

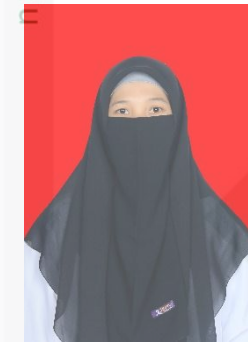


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PENGARUH METODE TALAQQI DAN METODE KITABAH TERHADAP KEKUATAN HAFALAN AL-QUR'AN SISWA MI TUNAS CENDIKIA MUSLIM PEKANBARU

TESIS

Diajukan untuk melengkapi salah satu syarat guna memperoleh gelar
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:

SEPTRI LARASATI
NIM: 22290125976

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
1446 H/2024 H



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
Phone & Facs, (0761) 858832, Website: <https://pasca.uin-suska.ac.id> Email : pasca@uin-suska.ac.id

Lembaran Pengesahan

Nama
Nomor Induk Mahasiswa
Gelar Akademik
Judul

: Septri larasati
: 22290125976
: M.Pd. (Magister Pendidikan)
: Pengaruh Metode Talaqqi dan Metode Kitabah
Terhadap Kekuatan Hafalan Al-Qur'an Siswa MI Tunas
Cendikia Muslim Pekanbaru.

Tim Penguji:

Dr. Alwizar, M.Ag
Penguji I/Ketua

Dr. Eva Dewi, M. Ag.
Penguji II/Sekretaris

Prof. Dr. Hj. Risnawati, M.Pd.
Penguji III

Dr. Idris, M.Ed.
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan

18 /11/2024



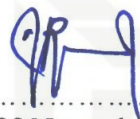
PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul: **Pengaruh Metode Talaqqi Dan Metode Kitabah Terhadap Kekuatan Hafalan Al-Qur'an Siswa MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru**, yang ditulis oleh sdr:

Nama : Septri Larasati
NIM : 22290125976
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 18 November 2024

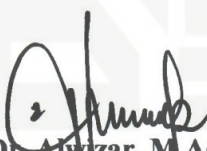
Penguji I,
Prof. Dr. Risnawati, M.Pd
NIP. 19650304 199303 2 003


Tgl.: 28 November 2024

Penguji II,
Dr. Idris, M.Ed
NIP. 19760504 200501 1 005


Tgl.: 28 November 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



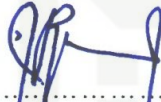
PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Metode Talaqqi Dan Metode Kitabah Terhadap Kekuatan Hafalan Al-Qur'an Siswa MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru**, yang ditulis oleh sdr:

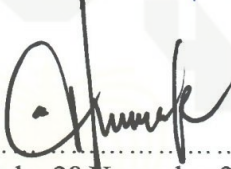
Nama : Septri Larasati
NIM : 22290125976
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 18 November 2024.

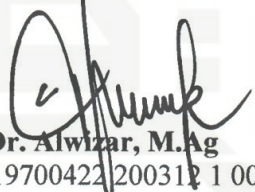
Pembimbing I,
Prof. Dr. Risnawati, M.Pd
NIP 19650304 199303 2 003


Tgl.: 28 November 2024

Pembimbing II
Dr. Alwizar, M.Ag
NIP 19700422 200312 1 002


Tgl.: 28 November 2024

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam


Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **Pengaruh Metode Talaqqi Dan Metode Kitabah Terhadap Kekuatan Hafalan Al-Qur'an Siswa MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru** yang ditulis oleh:

Nama : Septri Larasati
 NIM : 22290125976
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam

untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 15 Oktober 2024

Tanggal: 15 Oktober 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Prof. Dr. Risnawati, M. Pd
 NIP. 19650304 199303 2 003

Dr. Alwizar, M. Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

Dr. Alwizar, M. Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Prof. Dr. Risnawati, M. Pd

DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Septri Larasati

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Septri Larasati
NIM : 22290125976
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Metode Talaqqi Dan Metode Kitabah Terhadap Kekuatan Hafalan Al-Qur'an Siswa MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 15 Oktober 2024
Pembimbing I,

Prof. Dr. Risnawati, M. Pd
NIP. 19650304 199303 2 003



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dr. Alwizar, M.Ag
DOSEN PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Tesis Saudari
Septri Larasati

Kepada Yth:
Direktur Pascasarjana
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di –
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama : Septri Larasati
NIM : 22290125976
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Pengaruh Metode Talaqqi Dan Metode Kitabah Terhadap Kekuatan Hafalan Al-Qur'an Siswa MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Pekanbaru, 16 Oktober 2024
Pembimbing II,


Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Septri Larasati
NIM : 22290125976
Tempat Tanggal Lahir : Ukui, 19 November 1998
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul tesis : Pengaruh Metode Talaqqi Dan Metode Kitabah Terhadap Kekuatan Hafalan Al-Qur'an Siswa MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Tesis dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Tesis saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Tesis saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 Oktober 2024



Septri Larasati
NIM. 22290125976

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Jadikan Al-Qur’an teman setiap perjalananmu, agar dunia dan akhirat dalam genggamannya.”



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillahirabbil’alamiin, puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu wa ta’la, yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahnya kepada penullis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini, shalawat dan salam tidak lupa penulis doakan semoga senantiasa Allah limpahkan kepada Nabiyyullah, Habibullah Muhammad Shalallahu ‘alaihi wa sallam yang telah membawa manusia dari zaman jahiliyah kepada zaman yang penuh pengetahuan.

Dengan izin dan rahmat Allah Subhanahu wa ta’la penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul: **“Pengaruh Metode Talaqqi Dan Metode Kitabah Terhadap Kekuatan Hafalan Al-Qur’an Siswa MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru”**, merupakan karya ilmiah yang disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mencapai gelar Magister Pendidikan pada jurusan Pendidikan Agama Islam, Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selanjutnya penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tidak terhingga kepada keluarga tercinta dan yang teristimewa untuk kedua orang tua penulis Ayahanda Mislan dan Ibunda Ngatiyem, dan Adik-Adik tercinta Nurul Azizah, Andrian Sahputri dan Wanusuki yang telah memberikan penulis doa, semangat dan kasih sayang yang tak terhingga dan semua pihak yang telah membantu penulis dalam kelancaran penulisan tesis ini.

Penulis menyadari tesis ini sepenuhnya akan ada kekurangan-kekurangan karena keterbatasan yang penulis miliki. Namun berkat bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak tesis ini dapat terselesaikan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hairunnas, M.Ag., selaku Rektor UIN Suska Riau. Beserta Wakil Rektor I yaitu Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II yaitu Prof. Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III yaitu Prof. Dr. Edi Erwan, S.Pt, M.Sc, Ph.D., yang telah memberikan kesempatan belajar bagi peneliti untuk menimba ilmu di Perguruan Tinggi ini.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA. Selaku Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau. Dr. Hj. Zaitun, M.Ag selaku Wakil Direktur Pascasarjana UIN Suska Riau. Beserta jajaran staff dan karyawan.
3. Dr. Alwizar, M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Dr. Eva Dewi, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan bimbingan serta arahan kepada peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan.
4. Dr. Hj. Zaitun, M.Ag selaku Pembimbing Akademis yang selalu memberikan arahan dan motivasi untuk segera menyelesaikan tesis ini.
5. Prof. Dr. Risnawati, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I yang senantiasa memberikan bimbingan, kritik, saran serta motivasi dengan keikhlasan dan kesabaran dari awal penulisan Tesis ini hingga akhir penulisan.
6. Dr. Alwizar, M.Ag selaku Dosen Pembimbing II yang senantiasa memberikan bimbingan, kritik, saran serta motivasi dengan keikhlasan dan kesabaran dari awal penulisan Tesis ini hingga akhir penulisan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
7. Segenap dosen prodi Pendidikan Agama Islam yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan, pelatihan serta motivasi.
8. Segenap staff dan karyawan prodi Pendidikan Agama Islam yang telah membantu kelancaran proses perkuliahan.
9. Kepala Madrasah, Wakil Kepala Madrasah, Tenaga Administrasi Madrasah, Para Guru dan Siswa MI Tunas Cendikia Muslim yang telah memberikan kesediaan dan kemudahan untuk dijadikan sebagai lokasi penelitian.
10. Teruntuk semua saudara dari pihak Yayak dan Mamak yang selalu mendoakan dan memberi semangat.
11. Teruntuk Abi Unung Asirun yang telah memberikan banyak sekali pengetahuan, motivasi dalam menyelesaikan tesis ini, dan juga selalu memberikan kesediaan waktunya untuk direpotkan.
12. Keluarga besar Pendidikan Agama Islam Kelas A Angkatan 2023 Marhamah, Mawar, Hotma, Venny, Adek, Palihin, Jais, Najih, Hairunis, Rozi, Bambang, Ulum, Holid, Lutfi yang sama-sama berjuang dalam proses perkuliahan sampai akhir penyusunan tesis dengan penuh suka cita untuk bisa menyelesaikan perkuliahan S2 tepat waktu.
13. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini. Semoga Allah Subhanahu wa ta'la memberikan balasan untuk segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis dengan imbalan pahala yang berlipat ganda. Harapan penulis semoga tesis ini dapat memberikan manfaat untuk kita semua.

Pekanbaru, 16 Oktober 2024
Penulis,

Septri Larasati
NIM. 22290125976



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

PERSETUJUAN PEMBIMBING	
NOTA DINAS PEMBIMBING I	
NOTA DINAS PEMBIMBING II	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI	x
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Permasalahan	10
1. Identifikasi Masalah.....	10
2. Batasan Masalah	11
3. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	12
D. Sistematika Penulisan	14
BAB II KERANGKA TEORETIS	
A. Landasan Teori	16
1. Metode <i>Talaqqi</i>	16
2. Metode <i>Kitabah</i>	32
3. Hafalan Al-Qur'an	39
B. Penelitian yang Relevan.....	60
C. Konsep Operasional	67
D. Kerangka Berpikir	68
E. Hipotesis Penelitian.....	73

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	75
B. Waktu dan Tempat Penelitian	76
C. Subjek dan Objek Penelitian	76
D. Populasi dan Sampel	76
E. Defenisi Operasional	78
F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data	79
G. Uji Instrumen Penelitian	86
H. Teknik Analisis Data	98

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian	103
B. Hasil Penelitian	108
1. Analisis Deskripsi Data	108
2. Analisis Inferensial	115
3. Pembahasan Hasil Penelitian	119

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	128
B. Saran	129

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

[illegible]



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 4.12 Hasil Uji t Variabel X1 Terhadap Y.....	117
Tabel 4.13 Hasil Uji t Variabel X2 Terhadap Y.....	117
Tabel 4.14 Hasil Uji Two Way Anova.....	118



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berpikir	72
Gambar 4.1	Histogram Menggunakan Metode <i>Talaqqi</i>	110
Gambar 4.2	Histogram Menggunakan Metode <i>Kitabah</i>	111
Gambar 4.3	Histogram Kekuatan Hafalan Siswa Laki-laki	113
Gambar 4.4	Histogram Kekuatan Hafalan Siswi Perempuan	114





DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Angket dan Soal Test Penelitian
Lampiran 2.	Tabulasi
Lampiran 3.	Uji Validitas
Lampiran 4.	Uji Reliabilitas
Lampiran 5.	Dokumentasi Madrasah
Lampiran 6.	Daftar t Tabel
Lampiran 7.	Bukti LoA Jurnal
Lampiran 8.	Sertifikat Toefl dan Toafl
Lampiran 9.	Surat Riset
Lampiran 10.	Kartu Kontrol Bimbingan Tesis
Lampiran 11.	Kartu Kontrol Mengikuti Ujian Tesis
Lampiran 12.	Biografi Penulis

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan Tunggal

ا = a	ر = r	ف = f
ب = b	ز = z	ق = q
ت = t	س = s	ك = k
ث = ts	ش = sy	ل = l
ج = j	ص = sh	م = m
ح = h	ض = dh	ن = n
خ = kh	ط = th	و = w
د = d	ظ = zh	ه = h
ذ = dz	ع = ‘	ء = ‘
غ = gh	ي = y	

- Vokal Panjang (*mad*) â= aa
- Vokal Panjang (*mad*) î= ii
- Vokal Panjang (*mad*) û= uu

2. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap ditulis rangkap, misalnya العامة ditulis *al-‘ammah*

3. Vokal Pendek

Fathah ditulis a, misalnya شريعة (*syari’ah*), *kasrah* ditulis i, misalnya الجبال (*al-Jibali*), dan *dhammah* ditulis u, misalnya ظلوما (*dzuluman*).

4. Vokal Rangkap

او ditulis *aw*, أو ditulis *uw*, أي ditulis *ay*, dan اي ditulis *iy*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Ta' Marbuthah

Ta' marbuthah yang dimatikan ditulis *h*, misalnya عربية ditulis '*arabiyyah*, kecuali telah diserap ke dalam bahasa Indonesia yang baku, seperti *mait*, bila dihidupkan ditulis *t*, misalnya الميثة ditulis *al-maitatu*.

6. Kata Sandang Alif Lam

Alif Lam yang diikuti oleh huruf *qamariyyah* dan *syamsiyyah*, ditulis *al*, misalnya المسلم ditulis *al-Muslim*, الدار ditulis *al-Dar*. Kecuali untuk nama diri yang diikuti kata Allah, misalnya عبد الله ditulis *Abdullah*.

7. Huruf Besar

Penulisan huruf besar disesuaikan dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Septri Larasati (2024): Pengaruh Metode *Talaqqi* Dan Metode *Kitabah* Terhadap Kekuatan Hafalan Al-Qur'an Siswa MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru.

Penelitian ini bertujuan ini untuk mengetahui pengaruh metode *Talaqqi* dan metode *Kitabah* terhadap kekuatan hafalan Al-Qur'an siswa MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kuasi-eksperimen dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket, test dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji t dan Two Way Anova didukung oleh program SPSS 25. Pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling sebanyak 56 orang siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) Terdapat perbedaan kekuatan hafalan Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Talaqqi* di MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. (2) Terdapat perbedaan kekuatan hafalan Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Kitabah* di MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. (3) Terdapat pengaruh metode *Talaqqi* dan metode *Kitabah* terhadap kekuatan hafalan Al-Qur'an siswa, diperoleh nilai signifikan $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, dengan demikian terdapat pengaruh metode *Talaqqi* dan metode *Kitabah* terhadap kekuatan hafalan Al-Qur'an siswa.

Kata Kunci: Metode *Talaqqi*, Metode *Kitabah*, Hafalan Al-Qur'an.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Septri Larasati (2024): The Influence of the *Talaqqi* Method and *Kitabah* Method on the Memorization Strength of the Qur'an in MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru Students.

This study aims to determine the influence of the *Talaqqi* method and the *Kitabah* method on the Quran memorization strength of MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru students. This research is a quantitative quasi-experimental study, with data collection techniques including questionnaires, tests, and documentation. The data analysis techniques used are t-test and Two-Way ANOVA, supported by SPSS 25 software. The sampling technique employed purposive sampling with a total of 56 students. The results of this study indicate that: (1) There is a difference in the Quran memorization strength of students before and after using the *Talaqqi* method at MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru, with a Sig. (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$. (2) There is a difference in the Quran memorization strength of students before and after using the *Kitabah* method at MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru, with a Sig. (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$. (3) There is an influence of the *Talaqqi* method and the *Kitabah* method on the Quran memorization strength of students, with a significance value of $0.000 < 0.05$. Thus, the alternative hypothesis (H_a) is accepted, and the null hypothesis (H_0) is rejected, confirming that the *Talaqqi* and *Kitabah* methods significantly affect the Quran memorization strength of students.

Keywords: *Talaqqi* Method, *Kitabah* Method, Qur'an Memorization.

الملخص

سفتری لاراساتی (۲۰۲۴): تأثیر طريقة التلقّي وطريقة الكتابة على قوة حفظ القرآن الكريم لدى طلاب مدرسة الابتدائية تونس تنديکیا المسلم فی بیکانبارو.

تهدف هذه الدراسة إلى معرفة تأثير طريقة التلقّي وطريقة الكتابة على قوة حفظ القرآن الكريم لدى طلاب مدرسة مي تونس جندیکیة مسلم فی بیکانبارو. نوع هذا البحث هو بحث کمي شبه تجرّی، باستخدام تقنّیات جمع وتحليل t البيانات المتمثلة فی الاستبیانات، والاختبارات، والتوثیق. تم استخدام تقنّیات تحلیل البيانات مثل اختبار تم اختيار العينة باستخدام SPSS 25 بدعم من برنامج (Two-Way ANOVA) التباين الثنائي تقنیة العينة القصديّة، وبلغ عدد المشارکین ۵۶ طالبًا. أظهرت نتائج الدراسة ما يلي: (۱) هناك فرق معنوي فی قوة حفظ الطلاب للقرآن الكريم قبل وبعد استخدام طريقة التلقّي، حيث بلغت قيمة الدلالة (۲-الطرفین) $0.000 > 0.005$ (۲) هناك فرق معنوي فی قوة حفظ الطلاب للقرآن الكريم قبل وبعد استخدام طريقة الكتابة ، حيث بلغت قيمة الدلالة (۲-الطرفین) $0.000 > 0.005$ (۳) هناك تأثير تفاعل بین طريقة التلقّي وطريقة الكتابة على قوة حفظ الطلاب للقرآن الكريم، حيث بلغت قيمة الدلالة $0.000 > 0.005$ وبذلك تم قبول وبالتالي، يتبين وجود تأثير تفاعل بین طريقة التلقّي (H_0) ورفض الفرضية الصفريّة (H_a) الفرضية البديلة وطريقة الكتابة على قوة حفظ الطلاب للقرآن الكريم.

الكلمات المفتاحية: طريقة التلقّي، طريقة الكتابة، حفظ القرآن الكريم

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Al-Qur'an sebagai kitab suci umat Islam merupakan kumpulan firman Allah (kalam Allah) yang diwahyukan kepada Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi wa sallam yang mengandung petunjuk-petunjuk bagi umat manusia. Al-Qur'an pada masa awal turunnya banyak dihafalkan oleh para sahabat.¹ Mereka menghafal dengan motivasi utama menjaga kemurnian dan kelanggengan Al-Qur'an. Seiring berjalannya waktu, semakin banyak umat Islam yang menghafal Al-Qur'an. Dalam dunia pendidikan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa adalah dengan memperkenalkan Al-Qur'an pada siswa sejak dini.

Saat ini menghafal Al-Qur'an tidak hanya dilakukan oleh orang dewasa melainkan telah berkembang pesat hingga jenjang usia termasuk anak-anak usia dini. Menghafal Al-Qur'an ialah bagian dari aspek nilai agama dan moral yang diberikan dalam pembelajaran anak sejak dini. Menghafal Al-Qur'an bisa membantu anak untuk mengenal Al-Qur'an sedari kecil. Selain itu, dalam menghafal juga melatih anak untuk beribadah dengan cara menghafal Al-Qur'an. Namun sebagian orang mengkritik hal tersebut karena bagi mereka masa anak-anak dalam menghafal Al-Qur'an belum dapat

¹ M. Nurul Huda, "Budaya Menghafal Al-Quran: Motivasi dan Pengaruhnya Terhadap Religiusitas," *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 2.2 (2018), hlm. 247.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

memahaminya dengan baik dan seharusnya seseorang menghafal atas apa yang dipahami.

Hal tersebut tidak dapat dikaitkan dalam masalah menghafal Al-Qur'an dikarenakan tidak masalah menghafal Al-Qur'an dilakukan oleh seorang anak dan saat dewasa kemudian dapat memahaminya, menghafal saat masa anak-anak seperti memahat di atas batu seperti yang dikatakan orang bijak di masa lalu walaupun akal nya orang dewasa lebih matang namun kesibukannya tentu jauh lebih banyak. Menurut Zawawie anak-anak akan lebih mudah menghafal Al-Qur'an dibandingkan orang yang lebih dewasa, karena anak masih memiliki ingatan yang lebih jernih sedangkan orang dewasa sudah harus mengurus berbagai macam perkara hidup. Jika anak belajar menghafal Al-Qur'an sedari kecil, insyaallah hafalan tersebut akan tertanam dalam pikiran anak dengan sangat cepat.²

Sebagaimana yang dikatakan Ibnu Jarir Ath Thobari: "Aku menghafal Al-Qur'an pada usia 7 tahun, aku mulai belajar shalat jama'ah pada usia 8 tahun dan aku mulai menulis hadits usia 9 tahun". Bahkan di dalam buku Rahasia Sukses 3 Hafizh Qur'an Cilik Mengguncang Dunia ditegaskan bahwa jika umumnya masyarakat memandang usia minimal anak dalam memulai menghafal adalah usia tujuh tahun dan anak usia tujuh tahun bisa dibilang termasuk sudah terlambat sehingga usia yang tepat merupakan setelah tiga tahun.³

² Regina Aprillya S dan Asdi Wirman, "Penerapan Metode *Talaqqi* dalam Membiasakan Anak Menghafal Al-Qur'an," *Journal of Education Research*, 4.1 (2023), hlm. 10.

³ Wahyuni Awwali Salehah Y, "Implementasi Tahfiz Al-Qur'an dengan Metode *Talaqqi*," 4.2 (2023), hlm. 507.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ayat-ayat Al-Qur'an telah terpelihara di dalam dada dengan dihafal dan dipahami oleh banyak kaum muslimin secara turun temurun, sehingga tidak ada seorangpun yang dapat mengubahnya. Setiap orang yang beragama Islam dianjurkan dapat menghafal ayat-ayat Al-Qur'an, sekurang-kurangnya sebagian dari surat surat pendek Al-Qur'an. Allah Ta'ala selain itu juga telah menjadikan Al-Qur'an mudah dihafal dan dipahami. Dia memerintahkan agar kita menghafal dan mentadaburinya.

Sebagaimana Allah berfirman sebanyak 4 kali dalam Al-Qur'an Surat Al-Qamar ayat 17, 22, 32, 40:

وَلَقَدْ يَسَّرْنَا الْقُرْآنَ لِلذِّكْرِ فَهَلْ مِنْ مُدَكِّرٍ

Artinya: *"Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?"* (QS. Al-Qamar: 17, 22, 32, 40).⁴

Orang Arab maupun non arab, muslim maupun non muslim apalagi oleh orang-orang beriman, Al-Qur'an memang sangat mudah untuk dipelajari dan diajarkan. Wadah Sa'id bin Jabir mengatakan: "Selain Al-Qur'an, tidak ada satupun kitab Allah yang secara lahiriah, keseluruhannya benar-benar dibaca secara umum. Dapat disimpulkan bahwa Allah telah menjadikan Al-Qur'an ini sebagai kemudahan bagi siapapun yang berkemauan untuk menghafal dan memahami maupun menjadikannya sebagai petunjuk. Sa'id bin Musayyab juga mengatakan "Al-Qur'an adalah pangkal kebahagiaan dunia akhirat."

⁴ Republik Indonesia Kementerian Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan* (Bandung: Cordova, 2022), hlm. 529.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Keberhasilan pendidikan agama Islam tercermin dalam tingkah laku masyarakat yang berakhlak baik dan selalu mengedepankan Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Namun pada kenyataannya pada saat ini banyak kita temukan orang Islam beranggapan bahwa menghafal Al-Qur'an itu sulit bahkan mustahil untuk dihafal karena saat ini umat Islam mengalami fase dimana memainkan *handphone* dalam hal ini sosial media lebih sering daripada meluangkan waktu membaca Al-Qur'an bahkan menghafalkannya. Sebenarnya dalam ajaran Islam membaca bahkan sampai menghafalkannya bernilai ibadah dan merupakan anjuran dari Allah Subhanahu wa ta'la. Allah juga memberi jaminan kemudahan hidup bagi setiap muslim yang menghafalkannya. Bagi muslim yang memutuskan untuk menghafal Al-Qur'an, mereka membutuhkan situasi dan kondisi di sekeliling mereka yang cocok serta memiliki metode yang baik dan tepat agar cepat dalam menghafal Al-Qur'an.

Salah satu komponen penting yang menghubungkan pembelajaran dengan tujuan pendidikan adalah metode, sebab sangat mustahil materi pendidikan dapat diterima dengan baik oleh siswa tanpa melalui penggunaan metode yang tepat dalam penyampaian materi pendidikan. Langgulang menyatakan, metode mengajar adalah jalan, cara yang harus dijalankan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.⁵ Metode mempunyai kedudukan yang sangat penting, strategis, dan mendukung dalam proses pembelajaran agama

⁵ Agus Nur Qowim, "Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur'an," *Jurnal Pendidikan Islam*, 3 (2020), hlm. 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Islam sebagai upaya pencapaian tujuan, sebab metode menjadi sarana dalam menyampaikan materi pelajaran yang tersusun dalam kurikulum.

Lembaga formal seperti sekolah umum, madrasah dan pesantren menggunakan berbagai macam metode untuk melancarkan pembelajarannya hingga menjadi sekolah-sekolah unggulan berprestasi yang diminati oleh banyak orang, sama halnya dengan lembaga non formal pun membutuhkan metode agar hasil belajar yang diinginkan bisa tercapai.

Salah satu program yang ada di MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru adalah Tahfizhul Qur'an (Menghafalkan Al-Qur'an) yang merupakan bagian dari kurikulum madrasah yang memiliki target hafal satu juz setiap tahunnya. Program menghafal ini berjalan mulai pukul 08.00-11.30 setiap hari Senin-Jum'at dengan alokasi waktu 20 JP perminggu. Adapun khusus hari Jum'at siswa fokus pada materi tahsin dan prakteknya. Mekanisme pembelajaran tahfizh ketika pagi hari semua siswa setoran langsung dengan ustadzah secara tatap muka di sekolah, sedangkan ketika malam hari dimulai setelah Magrib sampai pukul 21.00 mereka menyetorkan audio hafalan lama dan persiapan hafalan barunya melalui media WhatssApp dengan grup halaqoh yang telah disediakan dari pihak sekolah. Program menghafal Al-Qur'an yang diterapkan di MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru ini di antaranya memiliki tujuan untuk menanamkan kecintaanya pada Al-Qur'an, mencetak generasi yang senantiasa dekat dengan Al-Qur'an, dan program ini diharapkan juga dapat menjadi bagian yang menyatu dalam perilaku siswa sehari-hari dalam lingkungan sekolah atau masyarakat.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Sejauh ini terdapat beberapa penelitian yang meneliti tentang menghafal Al-Qur'an dalam dunia pendidikan. Di antaranya penelitian Aisiyah (2021) yang meneliti implementasi metode *Talaqqi* dalam pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an di MI Mumtaza Islamic School dengan pendekatan kualitatif dan deskriptif. Penelitian ini melihat bahwa implementasi metode *Talaqqi* yang digunakan dalam pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an di MI Mumtaza Islamic School dilakukan secara klasikal, tidak seperti ciri-ciri metode *Talaqqi* pada umumnya yaitu dilakukan secara privat. Tetapi dengan cara seperti ini tetap menjadikan metode *Talaqqi* efektif dalam pembelajaran Tahfizh Al- Qur'an di MI Mumtaza Islamic School, karena dengan menggunakan metode ini membuat hafalan siswa menjadi lebih bagus dan memberikan kemudahan bagi siswa dalam mencapai target hafalan yang telah ditentukan.⁶ Kemudian penelitian Sukirman (2022) terdapat perbedaan kualitas hafalan santriwati Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Furqon Prabumulih antara sebelum diterapkan metode *Kitabah* dan sesudah diterapkan metode *Kitabah*. Kualitas hafalan santriwati mengalami peningkatan yang signifikan saat metode *Kitabah* diterapkan. Kualitas hafalan santriwati sebelum diterapkan metode *Kitabah* yang tergolong tinggi sebanyak 8 orang atau (33,33%), sedangkan yang tergolong sedang sebanyak 9 orang atau (37,5%), dan yang tergolong rendah sebanyak 7 orang atau (29,17%). Kualitas hafalan santriwati setelah diterapkan metode *Kitabah* yang tergolong tinggi sebanyak

⁶ Aida Sits Aisiyah, "Implementasi Metode *Talaqqi* Dalam Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an di MI Mumtaza Islamic School," *Repository Institut Ilmu Al Quran (IIQ) Jakarta*, 2021, hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaif Kasim Riau

9 orang atau (37,5%), sedangkan yang tergolong sedang sebanyak 12 orang atau (50%), dan yang tergolong rendah sebanyak 3 orang atau (12,5%).⁷

Meskipun terdapat berbagai penelitian yang meneliti tentang dunia menghafal Al-Qur'an yang dilakukan oleh peneliti sebelumnya, namun masalah ini masih terjadi dalam dunia pendidikan. Hal ini juga terjadi di MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru. Dalam pembelajaran Tahfizhul Qur'an selain siswa dituntut untuk menghafal Al-Qur'an juga dituntut agar dapat menjaga hafalan tersebut dengan kuat. Pembelajaran tahfizh yang dilakukan di sekolah ini masih sangat minim menerapkan metode yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan siswa. Setelah melakukan observasi, didapatkan informasi dari fenomena yang peneliti lihat pada sebagian siswa ketika dihadapkan dengan menghafal Al-Qur'an, di antaranya sebagai berikut:⁸

Pertama, Masih banyaknya siswa yang memerlukan bimbingan dan arahan guru dalam proses menghafal ayat Al-Qur'an karena masih banyak di antara mereka yang memiliki bacaan yang tidak sesuai dengan tajwid dan makharijul huruf. Hal ini dikarenakan sebagian dari mereka belum tuntas belajar tajwid dan kurang rajin mengaji dengan guru ngaji (ustadz/ustadzah) di daerah masing-masing. Hal ini menjadi kendala bagi mereka untuk dapat melafazhkan ayat-ayat Al-Qur'an sesuai tajwid dan lebih lambat dalam menghafal. Hal ini tentu berdampak pada target hafalan siswa yang seharusnya dalam 1 tahun dapat menghafal 1 juz menjadi tidak tercapai dengan maksimal. Kedua, Beberapa di antara siswa ada yang sudah hafal,

⁷ Sukirman et al., "Penerapan Metode *Kitabah* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santriwati," *Jurnal PAI Raden Fatah*, 4.4 (2022), hlm. 372.

⁸ Observasi tanggal 18 Mei 2024.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

namun kurang memiliki bacaan yang baik, yang sesuai dengan dengan tajwid dan makhraj huruf. Begitu pula sebaliknya ada di antara mereka yang memiliki bacaan yang baik dari segi tajwid dan makhrajnya dan bagus, namun hafalannya kurang lancar dan belum sampai pada jumlah standar yang ditentukan. Ketiga, Seringkali banyak siswa yang mudah lupa terhadap hafalan yang sudah dihafal karena mengejar kuantitas banyaknya ayat, hal ini juga terlihat dari hasil sertifikasi yaitu siswa yang jumlah hafalannya banyak namun tidak semua hafalannya mutqin secara keseluruhan, ada yang jumlah hafalannya 8 juz setelah disertifikasi hanya 7 juz, ada yang 2 juz setelah disertifikasi hanya 1 juz.⁹ Selain itu rasa malas dalam mengulang hafalan, kurang fokus, kurangnya disiplin dalam manajemen waktu, serta kurang tepatnya metode yang digunakan juga sering menjadi kendala dalam menghafal Al-Qur'an.

Dari berbagai macam problematika yang ada, seorang guru haruslah aktif dan kreatif untuk mencari solusi dari problematika yang sedang dihadapi siswa. Solusi yang dapat dilakukan seorang guru adalah dengan memperbaiki metode dalam menghafal Al-Qur'an yang telah digunakan selama ini, karena pada dasarnya sebuah metode merupakan hal yang tidak dapat dipisahkan dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran yang cocok digunakan dalam menghafal Al-Qur'an bagi siswa usia sekolah dasar adalah metode *Talaqqi* dan metode

⁹ PJ Tahfizh, *Dokumentasi Sertifikasi* (Pekanbaru, 2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kitabah. Metode *Talaqqi* yaitu guru membacakan, dan murid menirukan.¹⁰

Talaqqi (menurut penafsiran sebagian ulama) atau talqin (menurut pendapat yang lain) yaitu cara pengajaran hafalan yang dilakukan oleh seorang guru dengan membaca hafalan yang dilakukan oleh seorang guru dengan membaca suatu ayat, lalu ditirukan oleh sang murid secara berulang-ulang hingga menancap dihatinya. Makhyaruddin menyatakan dalam jurnal Yunita & Akhtim bahwa metode *Talaqqi* merupakan metode belajar dan mengajar yang sudah ada sejak Rasulullah SAW mengajarkan kepada sahabatnya dan kemudian berlaku hingga kini sehingga metode ini telah terbukti dalam mengajarkan Al-Qur'an yang benar dan mudah diterima oleh semua kalangan.

Hal itu didukung oleh pendapat Rizalludin yang menyatakan bahwa metode *Talaqqi* merupakan metode yang diajarkan oleh malaikat Jibril kepada Rasulullah SAW dalam menyampaikan Al-Qur'an pertama kali sebagaimana saat wahyu pertama yaitu surah Al-Alaq ayat 1-5 diturunkan di Gua Hiro.¹¹

Namun pada kenyataannya terkadang guru kurang konsisten dalam mentalaqqikan bacaan Al-Qur'an kepada siswa karena keterbatasan waktu.

Sedangkan metode *Kitabah* artinya menulis. Pada metode ini siswa menulis terlebih dahulu ayat-ayat yang akan dihafalnya. Ayat-ayat yang ditulis tersebut dibaca hingga lancar dan benar kemudian baru menghafal ayat. Metode ini cukup praktis dan baik, karena di samping membaca dengan lisan, aspek visual menulis juga akan sangat membantu dalam mempercepat

¹⁰ Abu Hurri Al-Qasimi Al-Hafizh, *Cara Cepat dan Praktis Hafal Juz 'Amma* (Surakarta: Al-Hurri, 2011), hlm. V.

¹¹ Awwali Salehah Y, hlm. 506.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbentuknya pola hafalan dalam bayangannya.¹² Metode ini juga bisa menjadi alternatif dalam menguatkan hafalan siswa. Sebagaimana Nabi SAW bersabda:

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:

تَعَاهَدُوا هَذَا الْقُرْآنَ، فَوَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ هُوَ أَشَدُّ تَفْهَمًا مِنَ الْإِبِلِ فِي عُقْلِهَا

Artinya: *Dari Abu Musa radhiyallahu ‘anhu, dari Nabi shallallahu ‘alaihi wa sallam, beliau bersabda, “Jagalah benar-benar Al-Qur’an ini, Demi Dzat yang diri Muhammad pada kekuasaan-Nya, sesungguhnya Al-Qur’an itu lebih mudah lepas daripada unta yang lepas dari ikatannya.” (Muttafaq ‘alaih).*

Adanya metode *Kitabah* ini sangat membantu para siswa dalam menguatkan hafalan. Namun pada kenyatannya saat ini terkadang siswa kurang konsisten dalam menuliskan hafalannya karena munculnya rasa bosan.

Berdasarkan penjabaran di atas, maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Talaqqi dan Metode Kitabah Terhadap Kekuatan Hafalan Al-Qur’an Siswa MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru”**.

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas terdapat beberapa masalah, antara lain:

- a. Siswa yang jumlah hafalannya banyak namun tidak semua hafalannya kuat secara keseluruhan.
- b. Kurangnya penerapan metode yang tepat untuk menguatkan hafalan.

¹² Bagus Ramadi, *Panduan Tahfidz Qur’an* (Medan: UIN Sumatera Utara, 2021), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kurangnya disiplin siswa dalam manajemen waktu sehingga mengakibatkan hafalan yang terbengkalai.
- d. Kurang fokusnya dalam menguatkan hafalan.
- e. Rasa malas karena lingkungan yang kurang kondusif.
- f. Kurangnya perhatian dan dukungan dari orang tua.
- g. Konsisten guru dalam mencontohkan bacaan terbatas oleh waktu yang singkat.
- h. Siswa kurang konsisten dalam mengulang bacaannya ketika di rumah.
- i. Siswa belum tuntas belajar tajwid serta kurang rajin mengaji.

2. Batasan Masalah

Dari hasil identifikasi masalah di atas terdapat berbagai penyebab yang dapat mempengaruhi hafalan Al-Qur'an siswa MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru. Agar pembahasan ini tidak terlalu meluas dan pembahasannya lebih terarah maka penulis hanya fokus untuk meneliti pengaruh metode *Talaqqi* dan metode *Kitabah* yang digunakan dalam menguatkan hafalan Al-Qur'an juz 30 pada siswa kelas VI MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru.

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

- a. Apakah terdapat perbedaan kekuatan hafalan Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Talaqqi* di MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apakah terdapat perbedaan kekuatan hafalan Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Kitabah* di MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru?
- c. Apakah terdapat pengaruh metode *Talaqqi* dan metode *Kitabah* terhadap kekuatan hafalan Al-Qur'an siswa MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kekuatan hafalan Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Talaqqi* di MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kekuatan hafalan Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Kitabah* di MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh metode *Talaqqi* dan metode *Kitabah* terhadap kekuatan hafalan Al-Qur'an siswa MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru.

2. Manfaat Penelitian

Adapun untuk manfaat penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu yang pertama secara teoritis dan kedua secara praktis:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi warna baru pada bidang keilmuan dimasa sekarang. Khususnya bidang keilmuan Pendidikan Agama Islam. Pada penelitian ini, peneliti membahas tentang pengaruh metode *Talaqqi* dan metode *Kitabah* terhadap kekuatan hafalan Al-Qur'an siswa, diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam ruang lingkup Pendidikan Agama Islam.
- b. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan kepada masyarakat umum bahwa banyak pembelajaran yang dapat kita peroleh dari sebuah penelitian mengenai metode *Talaqqi* dan metode *Kitabah*. Metode *Talaqqi* dan metode *Kitabah* memiliki manfaat dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa, serta dapat juga dijadikan sumber bahan penelitian bagi yang berminat untuk meneliti lebih lanjut.
 - 1) Bagi Sekolah: Sebagai perbaikan proses pembelajaran sehingga siswa dapat menyelesaikan target hafalan Al-Qur'an yang akhirnya berpengaruh pada lulusan sekolah yang bermutu.
 - 2) Bagi Guru: Sebagai bahan acuan untuk menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dan manajemen kelas yang baik.
 - 3) Bagi Siswa: Dapat melaksanakan pembelajaran dengan menyenangkan, serta belajar dengan baik sehingga mampu meningkatkan efektivitas dan efisien dalam hafalan Al-Qur'an siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran.

- 4) Bagi Peneliti selanjutnya: Menjadi pegangan dan menjadi bahan kajian untuk mengetahui pengaruh metode *Talaqqi* dan metode *Kitabah* terhadap kekuatan hafalan Al-Qur'an siswa.

D. Sistematika Penulisan

Berdasarkan judul di atas, penulis bermaksud menulis rencana daftar isi yang berdasarkan tata urutan tesis dari pendahuluan sampai penutup, agar mudah bagi pembaca untuk mempelajari dan memahami isi dari tesis ini. Adapun kerangkanya sebagai berikut:

Bab I Yaitu Pendahuluan, pembahasan pada bab ini merupakan gambaran dari keseluruhan isi tesis yang meliputi latar belakang masalah, permasalahan yang meliputi (identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah), tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan tesis.

Bab II Kerangka Teoretis, pada bab ini membahas tentang kajian teori yang dijadikan landasan dalam pembahasan pada bab selanjutnya. Adapun bahasan kajian teori ini meliputi kajian metode *Talaqqi*, metode *Kitabah* yang diterapkan guru dalam pembelajaran, kajian mengenai hafalan Al-Qur'an, hasil penelitian terdahulu, konsep operasional, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

Bab III Metode Penelitian, pada bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV Hasil dan Pembahasan, pada bab ini membahas tentang paparan data, temuan penelitian, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab V Penutup, pada bab ini memaparkan tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diharapkan dapat memberikan manfaat dalam belajar siswa.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORETIS

A. Landasan Teori

1. Metode *Talaqqi*

a. Pengertian Metode *Talaqqi*

Dalam kamus bahasa Indonesia metode adalah cara kerja yang teratur untuk mencapai suatu maksud, cara kerja bersistem untuk memudahkan kegiatan guna mencapai tujuan.¹³ Sedangkan menurut Jalaluddin dan Usman Said menjelaskan bahwa metode adalah “gaya penyampaian bahan ajar kepada murid.”¹⁴

Sebuah proses belajar mengajar bisa dikatakan tidak berhasil bila dalam proses tersebut tidak menggunakan metode. Karena metode menempati posisi kedua terpenting setelah tujuan dari sederetan komponen-komponen pembelajaran: tujuan, metode, materi, media dan evaluasi. Sebuah metode dikatakan baik dan cocok apabila bisa mengantarkan kepada tujuan yang dimaksud.

Di antara problematika sebagian penghafal Al-Qur'an adalah lupanya hafalan dari ingatan karena mengejar kuantitas. Dengan demikian, untuk memperoleh hafalan yang kuat membutuhkan metode tertentu dalam menghafalnya. Terdapat berbagai metode dan pendekatan, dan salah satunya adalah metode *Talaqqi*. Metode *Talaqqi*

¹³ Ernawati Waridah Dan Suzana, *Kamus Bahasa Indonesia* (Bandung: Ruang Kata, 2014), hlm. 368.

¹⁴ Qowim, *Op. cit.*, hlm. 37.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan metode yang cukup baik dan tepat untuk untuk meningkatkan kekuatan hafalan siswa. Meskipun membutuhkan durasi waktu yang relatif lama untuk menghafalnya, namun cukup konstruktif dalam upaya menghafal Al-Qur'an.¹⁵

Istilah *Talaqqi* secara bahasa berasal dari bahasa Arab yaitu تَلَقَّى - يُلَقَّى yang memiliki arti mempertemukan. Yang bermaksud dalam mempertemukan dilihat dari cara pembelajarannya yaitu dengan cara mempertemukan guru dengan muridnya. Dimana dalam metode ini guru dan murid harus bertemu, berhadapan secara langsung sehingga dapat melaksanakan pembelajaran.¹⁶

Menurut Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam, *Talaqqi* adalah belajar secara langsung kepada seseorang yang ahli dalam membaca Al-Qur'an.¹⁷ Sedangkan menurut Sa'dulloh, makna *Talaqqi* adalah menyetorkan atau memperdengarkan hafalan yang baru dihafal kepada seorang guru atau instruktur. Guru tersebut haruslah seorang hafizh Al-Qur'an, telah mantap agama dan ma'rifatnya, serta dikenal mampu menjaga dirinya.¹⁸

¹⁵ Lutfi Futri Apriyanti Jamaluddin, "Penerapan Metode *Talaqqi* Dalam Meningkatkan Kekuatan Hafalan Al-Qur'an (Penelitian Pada Santri Rumah Ngaji Yatim Assabil Ciparay Kabupaten Bandung)," *AS-SALAM Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Keislaman*, 6.2 (2022), hlm. 2.

¹⁶ Zheihan Aisyah Achmad, Ajat Rukajat, dan Undang Ruslan Wahyudin, "Pengaruh Metode *Talaqqi* Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Al-Qur'an Tpq Darussalam," *Jurnal For Islamic Studies*, 5.1 (2022), hlm. 287.

¹⁷ Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam, *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah* (Jakarta: Pustaka AtTazkia, 2008), hlm. 20.

¹⁸ Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2008), hlm. 54.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran *Talaqqi* pada prakteknya seorang murid berhadapan langsung/tatap muka dengan gurunya baik sendiri maupun beberapa murid sehingga ketika seorang murid melakukan kesalahan dalam pembelajaran Al-Qur'an guru langsung bisa membenarkan dan pada saat itu juga seorang murid memperbaiki kesalahannya dalam belajar, hal ini khususnya dalam pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Pembelajaran Al-Qur'an metode *Talaqqi* adalah metode yang paling tepat bahkan wajib, dan Allah Subhanahu wa ta'la juga telah menyebut cara yang wajib ini dalam Al-Qur'an secara jelas. Sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur'an Surat An-Najm: 5

عَلَّمَهُ شَدِيدُ الْقُوَى

Artinya: “yang diajarkan kepadanya oleh (Jibril) yang sangat kuat.” (QS. An-Najm: 5).¹⁹

Kedua ayat ini menunjukkan bahwasannya nabi Muhammad mempelajari Al-Qur'an Al-Karim dengan cara khusus, yaitu *Talaqqi*. Inilah salah satu rahasia diturunkannya Al-Qur'an yang pertama kali di gua hiro yaitu surat al-Alaq ayat 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ ۝ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

¹⁹ Kementrian Agama, *Op. cit.*, hlm. 526.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya:

1. *Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan.*
2. *Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.*
3. *Bacalah, dan Tuhanmu lah Yang Maha Pemurah.*
4. *yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam.*
5. *Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya. (QS. Al-Alaq: 1-5:).*²⁰

Perintah membaca merupakan perintah yang paling berharga yang diberikan kepada umat manusia. Karena, membaca merupakan jalan yang mengantarkan manusia mencapai derajat kemanusiaannya yang sempurna. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa membaca Al-Qur'an adalah suatu aktifitas yang disertai dengan proses berpikir dengan maksud memahami yang tersirat dalam hal yang tersurat, melihat pikiran yang terkandung di dalam kata-kata yang tertulis dalam Al-Qur'an serta dapat membacanya dengan baik dan benar sesuai kaidah ilmu tajwid.

Ayat di atas juga menunjukkan bahwasannya nabi Muhammad diberi wahyu sekaligus diajarkan bagaimana metode pengajaran dalam Al-Qur'an, yaitu "*Talaqqi*" ketika malaikat Jibril berkata: *iqra'* (bacalah) Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi wa sallam menjawab *ma ana biqari'*" (saya tidak bisa membaca), Malaikat jibril pun mengulangi lagi *iqra'* (bacalah) Nabi Muhammad pun menjawab untuk yang kedua kalinya: *ma ana biqari'*" (saya tidak bisa membaca), setelah malaikat Jibril mengulangi untuk yang ketiga kalinya, barulah nabi Muhammad

²⁰ Kementerian Agama, *Ibid.*, hlm. 597.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Shalallahu ‘alaihi wa sallam membaca seperti yang dibacakan malaikat Jibril.

Metode *Talaqqi* juga dijelaskan sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur’an Surat Al-Qiyamah: 18

فَإِذَا قَرَأْنَاهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ ﴿١٨﴾

Artinya: “Apabila Kami telah selesai membacakannya maka ikutilah bacaannya itu.” (QS. Al-Qiyamah: 18).²¹

Ayat di atas menjelaskan bahwasannya *Talaqqi* nabi Muhammad Shalallahu ‘alaihi wa sallam bukan hanya sekedar mendapatkan wahyu namun sangat diperhatikan kesesuaian bacaan nabi Muhammad dengan keaslian bacaan Al-Qur’an saat diturunkan sehingga kualitas serta kemurniannya tetap terjaga tentu saja yang demikian itu dilakukan dengan cara hafalan karena membaca disini melalui ingatan bukan tulisan, dan hal itu telah dijamin oleh Allah Subhanahu wa ta’la.

Metode *Talaqqi* yang dalam pengajaran ayat-ayat yang belum dihafal dan pengulangan hafalan untuk menguatkan dan melancarkan bacaan sebagaimana yang dicontohkan oleh malaikat Jibril dan Rasulullah Saw. Al-Qur’an seharusnya dibaca dengan sebaik-baiknya agar dapat memelihara keaslian bacaan tersebut. Oleh karena itu berdasarkan sumber-sumber yang telah disebutkan di atas jelaslah menunjukkan metode *Talaqqi* telah diamalkan dalam pengajaran dan pembelajaran Al-Qur’an sejak dari awal penurunan wahyu kepada

²¹ Kementrian Agama, *Ibid.*, hlm. 577.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasulullah Saw.²² Menghafal Al-Qur'an tidak diperbolehkan sendiri tanpa seorang guru, karena di dalam Al-Qur'an banyak terdapat bacaan-bacaan sulit (musykil) yang tidak bisa dipelajari hanya dengan teorinya saja. Bacaan musykil tersebut hanya bisa dipelajari dengan cara melihat guru.²³

Dalam menghafal Al-Qur'an seseorang memerlukan panduan extra dari seorang guru atau pembimbing yang mengajarkan bagaimana melafazhkan ayat demi ayat dengan fasih dan sesuai kaidah tajwid, membimbing hafalan dan juga memotivasi untuk selalu semangat dalam berjuang menjaga kalam Allah. Bimbingan yang dilakukan ini diharapkan dapat mencapai tujuan seseorang untuk mencapai hasil yang baik sesuai dengan harapan, yakni hafal sebagian atau keseluruhan ayat Al-Qur'an dan tidak mudah lupa ayat-ayat yang telah dihafal.

Menurut Sinyo dan Nuraini untuk membiasakan seorang anak berhubungan dengan Al-Qur'an, maka sebagai orang tua harus menjadi contoh bagi anaknya karena pada dasarnya anak memiliki sifat peniru, untuk itu orang yang ada disekitarnya harap bisa memberikan hal-hal yang positif yang akan diingat dan dicontohnya. Menghafal Al-Qur'an dan memahami maksud ayatnya adalah salah satu penerapan nilai umum Al-Qur'an bagi seorang anak, sehingga

²² Abdul Qawi, "Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode *Talaqqi* di MTSN Gampong Teungoh Aceh Utara," *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 16 (2017), hlm. 270.

²³ Sa'dulloh, *Op. cit.*, hlm. 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nantinya dapat memberikan efek positif pada tindakan atau perilaku mereka.²⁴

Maka dari itu selain guru pembimbing, orang tua juga harus melakukan bimbingan secara rutin pada anak untuk mengajari dengan mengulang bacaan ketika di rumah. Dalam mempelajari Al-Qur'an diperlukan bimbingan yang intensif supaya hafalan anak menjadi maksimal. Selama proses tahfizh Al-Qur'an di sekolah orang tua juga ikut andil dalam membimbing anak sebelum menyetorkan hafalannya kepada guru pembimbing. Tanggung jawab orang tua salah satunya bertanggung jawab dengan membimbing dan mendidik ilmu agama. Peran orang tua juga merupakan kunci utama dalam keberhasilan pendidikan seorang anak mengingat bahwa banyaknya waktu luang yang dihabiskan anak selama berada di rumah sehingga orang tua perlu berupaya untuk menjadikan dirinya lebih baik lagi agar dapat beradaptasi di tengah perubahan zaman yang berjalan cepat. Terkait hal tersebut penting juga bagi lembaga pendidikan untuk memberikan pelatihan terkait ilmu baca Al-Qur'an secara khusus yang harus diikuti oleh orangtua untuk memperbaiki bacaan agar nantinya mendukung anak untuk dapat menghafal dengan maksimal dan fasih.

Selain itu, orang tua juga berperan dalam pemenuhan gizi yang seimbang dari makanan dan minuman yang dikonsumsi anak yang mana dapat memengaruhi kemampuan anak dalam menghafal

²⁴ S dan Wirman, *Op. cit.*, hlm. 8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga dengan gizi yang terpenuhi diharapkan otak anak dapat berkembang dengan baik. Hal itu didukung penelitian Mahardika, Nazarina, dkk yang menyatakan status gizi memengaruhi kesehatan, tingkat kecerdasan dan daya tahan tubuh seseorang serta semua aspek yang mendorong berlangsungnya kehidupan individu dari makanan bergizi yang dikonsumsi setiap hari. Peran orang tua adalah bertanggung jawab dengan memberikan jaminan kesehatan jasmani dan rohani anak melalui makanan dan minuman sehingga dari pemilihan makanan dan minuman yang sehat mampu mendorong secara alami keberhasilan anak dalam menghafal Al-Qur'an.²⁵

b. Langkah-langkah Penerapan Metode *Talaqqi*

Metode yang diterapkan pada pembelajaran menghafal ini mengacu pada pendekatan 5 M yaitu:²⁶

1) Menerangkan/Menjelaskan

Guru memberikan penjelasan tentang materi yang akan disampaikan sesuai dengan target materi yang sudah disiapkan. Guru juga menjelaskan tentang isi kandungan surat sehingga bisa membuat siswa terkesan dan menarik minat untuk menghafal.

2) Mencontohkan

Guru memberikan contoh terlebih dahulu ayat yang akan dihafal, kemudian siswa diajak untuk menirukan bacaan tersebut secara berulang-ulang sampai makhorijul dan tajwidnya benar-

²⁵ Awwali Salehah Y, *Op. cit.*, hlm. 515.

²⁶ Yudi Imana, *Alhamdulillah Aku Hafal Al-Qur'an, Cet. II* (Bandung: LP2TQ Baitul Qur'an, 2015), hlm. 19.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

benar fasih sehingga tidak salah yang mengakibatkan kesalahan arti.

3) Menirukan

Siswa menirukan dengan fasih bacaan yang telah dicontohkan oleh guru. Guru juga harus membimbing dengan telaten dan penuh kesabaran agar bacaan yang ditiru oleh siswa benar-benar sesuai dengan bacaan yang dicontohkan guru.

4) Menyimak

Siswa yang menunggu giliran dianjurkan untuk menyimak bacaan temannya sehingga tidak ada siswa yang mengobrol apalagi mengganggu temannya. Dalam hal ini dapat digunakan metode asistensi dengan sistem tutor sebaya yang dikembangkan berdasarkan asumsi bahwa anak cenderung lebih terbuka dan lebih bisa mengungkapkan tentang dirinya kepada teman-teman sebayanya.²⁷

5) Mengevaluasi

Evaluasi kegiatan dilakukan ketika guru mentalaqqi siswa satu persatu, sehingga guru dapat mengetahui bagaimana kualitas bacaan siswa baik makhraj maupun tajwidnya dan guru juga dapat memantau perkembangan hafalan siswa apakah dilanjutkan ke ayat setelahnya atautkah hafalan tersebut diulang sampai benar-benar lancar.

²⁷ Jessy Sri Monica, "Pengembangan Metode Pembelajaran Asistensi Berbasis Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Tahfidz Santriwati Di Pondok Pesantren Abdurrahman Al-Fatih Kota Bengkulu," *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3 (2023), hlm. 3.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Indikator Penerapan Metode *Talaqqi*:

- 1) Menerangkan proses dan materi hafalan Al-Qur'an
- 2) Mencontohkan bacaan Al-Qur'an yang akan dihafal
- 3) Menirukan bacaan Al-Qur'an sesuai yang dicontohkan
- 4) Menyimakkan hafalan Al-Qur'an
- 5) Mengevaluasi hafalan Al-Qur'an.²⁸

d. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Talaqqi*

Adapun kelebihan-kelebihan yang dimiliki metode *Talaqqi* adalah sebagai berikut:

- 1) Terjadi hubungan yang erat dan harmonis antara guru dan siswa.
- 2) Siswa dapat melihat gerakan bibir seorang guru saat melafazhkan bacaan karena berhadapan langsung.
- 3) Guru dapat langsung mengoreksi bacaan siswa serta dapat memahami betul karakteristik masing-masing siswa.
- 4) Bagi siswa yang belum menguasai ilmu tajwid dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an akan semakin mengerti dan paham tentang membaca dan menghafal sesuai dengan ilmu tajwid.
- 5) Murid mendapatkan penjelasan yang pasti tanpa harus menerka-nerka tentang interpretasi kitab karena berhadapan dengan guru secara langsung yang memungkinkan terjadinya tanya jawab.

²⁸ Tajul Fadli et al., "Pengaruh Penerapan Metode *Talaqqi* dan Takrir Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri," *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2.11 (2023), hlm. 2853.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun kelemahannya sebagai berikut:²⁹

- 1) Metode *Talaqqi* kurang efektif apabila digunakan pada kelas yang siswanya berjumlah banyak. Biasanya guru membimbing 5 sampai 10 anak. Sehingga jika digunakan secara klasikal pada kelas yang jumlahnya banyak akan kurang efektif dan efisien.
- 2) Pendidik akan menguji hafalan masing-masing siswa secara sendiri-sendiri sehingga siswa yang belum mendapat giliran akan merasa bosan menunggu jika terlalu lama, terlebih lagi jika sang guru tidak kreatif dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sekaligus menarik.
- 3) Pihak lembaga pendidikan merasa kesulitan dalam perekrutan guru tahfizh Qur'an yang masih sangat terbatas.

e. Menghafal Dengan Bantuan Alat Perekam (*Tape Recorder*)

Di antara bentuk penggunaan alat perekam (tape recorder) yaitu:³⁰

1) Bentuk pertama:

- a) Belilah kaset Al-Qur'an atau audio murattal lengkap dengan suara seorang qari' yang mumpuni.
- b) Dengarkanlah kaset atau audio murattal dari awal hingga akhir.
- c) Ulangilah mendengarkannya untuk kedua kalinya.

²⁹ Waliko, *Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Nusantara* (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2022), hlm. 78.

³⁰ Dar Ar-Rasa'il, *25 Metode Menghafal al-Qur 'an Terbaik* (Digital Publishing, 2018), hlm. 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Ulangilah mendengarkannya untuk ketiga kalinya dan usahakan untuk mengikuti bacaannya, ikutilah bacaannya ketika kaset mulai membaca dan berhentilah ketika kaset berhenti.
- e) Pada pendengaran yang keempat kalinya, maka jika ayat pertama dimulai, maka ikutilah dan jika ayat pertama berakhir, maka matikanlah alat perekam dan ulangilah ayat tersebut tanpa mendengarkan kaset. Namun jika melakukan kesalahan, maka ulangilah untuk kali berikutnya. Dan jika bacaannya telah benar, maka ulangilah untuk ketiga kalinya tanpa mendengarkan kaset, tujuannya agar ayat tersebut meresap ke hati dengan baik atas izin Allah Subhanahu wa ta'la.
- f) Berpindahlah ke ayat kedua dan kerjakanlah sebagaimana yang telah dilakukan pada ayat pertama dengan sempurna.
- g) Yang perlu diingat bahwa dalam proses menghubungkan antar ayat dilakukan tidak hanya sekali, akan tetapi harus berkali-kali. Metode ini cukup flexibel dan bisa dilakukan dimana saja. Jika kita ingin menghafal di rumah dengan menggunakan metode ini, maka kita harus memperhatikan beberapa hal di bawah ini:
 - (1) Pertama-tama dengarkanlah satu surat sambil membuka mushaf dengan memperhatikan waqaf dan permulaan bacaan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (2) Bagilah surat menjadi beberapa bagian sesuai dengan konteks dan maknanya, tetapi tiap-tiap bagian tidak melebihi lima ayat.
- (3) Dengarkanlah bagian pertama, kemudian ulangilah tanpa mendengarkan kaset, namun jika dirasa satu bagian terlalu panjang dan berat untuk menghafalkannya, maka cukup menghafalkan separuhnya.
- (4) Metode ini juga sangat baik bagi para tuna netra. Dan banyak sekali orang yang menghafal dengan menggunakan metode ini.

2) Bentuk kedua:

Menyibukkan keadaan bawah sadar, bentuk ini hampir serupa dengan bentuk pertama, hanya ada sedikit perbedaan pada polanya, yaitu:

- a) Pilihlah kaset surat yang ingin dihafalkan dengan suara salah satu qari' yang mumpuni yang membuat jiwa merasa tenang dan nyaman. Disarankan mendengarkan qari' Mahmud Khalil Al-Hussary yang bernagham Nahawand, yang memiliki ciri khas dengan tempo lambat dan sangat pas sekali untuk pembelajaran Al-Qur'an pada anak usia sekolah dasar (SD).³¹

³¹ Hedi Khomani El Fairuzie Kutsiyyah, "Penggunaan Murattal Mahmud Khalil Al-Hussary terhadap Kemampuan Baca Al Qur'an pada Anak di Musholla Nurul Ikhlas," *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8 (2024), hlm. 1897.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Dengarkanlah dari tape recorder dan letakkan kepala di atas bantal sebelum tidur, cahaya dimatikan, ketenangan penuh dan kesunyian malam yang sempurna.
- c) Dengarkan lantunan Al-Qur'an dengan tenang.
- d) Usahakan agar suara terdengar lirih.
- e) Bangunlah dikala subuh dan hindari tidur setelah shalat, setelah itu cobalah baca surat yang telah didengarkan sebelum tidur dengan melihat ke mushaf, maka kita dapat menghafal dengan sangat cepat, praktekkanlah dan praktek itu merupakan bukti terbesar.

Ada beberapa manfaat metode di atas, di antaranya:

- (1) Jika selalu mengulang ayat-ayat yang telah disimpan dalam ingatan sebelum tidur, maka ketika bangun di pagi hari lisannya akan mudah terasa tergerak seperti suara atau lagu yang sama yang telah didengarkan sebelum tidur.
- (2) Metode ini sangat bermanfaat ketika proses muraja'ah.
- (3) Jika kita merasakan penderitaan akibat bersedih hati dan dada terasa sempit, maka metode ini merupakan obat yang sangat mujarab dalam memperbaiki sistem kimia tubuh dan mengkondisikan gelombang otak pada zona tertentu yang akan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bermuara pada peningkatan kemampuan konsentrasi dan menurunkan ketegangan.³²

- (4) Jika kita menderita penyakit sulit tidur dan tidak dapat tidur dengan cepat, maka metode ini adalah sebaik-baik solusi.
- (5) Metode ini sangat bermanfaat seperti obat bagi orang yang kerasukan jin, pingsan dan berada di tempat tidur yang kurang nyaman, yaitu dengan cara memilihkan bagi mereka beberapa surat dan ayat, seperti ayat kursi, surat Al-Falaq dan An-Nas dan mereka mendengarkannya sebelum tidur, sehingga sesuatu yang menyusahkan mereka dapat hilang. Cara ini telah dicoba dan cukup terkenal.
- (6) Metode ini juga sangat membantu bagi para penderita tuna netra dalam proses menghafal dan muraja'ah, dengan menggunakan bunyi atau suara akan dapat merangsang indra pendengaran dan akan meningkatkan daya imajinasinya sehingga tunanetra dapat memvisualisasikan pesan yang pendidik sampaikan kepadanya.³³

3) Bentuk ketiga:

Mengulang-ulangi kaset atau audio murottal selama satu minggu

- a) Pilihlah satu surat yang ingin dihafal yang terekam dalam kaset dengan suara seorang qari' yang mumpuni.

³² Emir Surya Kautsar et al., "Perbandingan Kemampuan Konsentrasi Belajar Setelah Mendengar Al-Qur'an :," *Al-Quds: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 4.1 (2020), hlm. 41.

³³ David Hariadi Unik Hanifah Salsabila Marhaban Aqil Afif, Amar Syaifullah, "Metode Pembelajaran Al-Quran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra," *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 4.1 (2021), hlm. 21.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b) Dengarkanlah selalu selama satu minggu, ketika selesai, maka ulangilah untuk kesekian kalinya. Hal ini dapat dilakukan dimanapun.
- c) Di akhir pekan, duduklah di antara waktu maghrib dan isya' di masjid dan kalau bisa pada hari Jum'at, kemudian bacalah surat yang telah didengarkan selama seminggu dengan berusaha menghafalnya.
- d) Kamu akan kaget bahwa kamu benar-benar telah menghafal surat ini dengan baik, dan hanya membutuhkan sedikit konsentrasi untuk memantapkan hafalan ini dengan muraja'ah.
- e) Mulailah pada hari Sabtu dengan surat kedua dan pola yang sama, maka akan sampai pada hasil yang memuaskan dengan izin Allah Subhanahu wa ta'la dan akan didapati bahwa surat ini tidak banyak menguras waktu. Metode ini sangat cocok bagi orang-orang yang memiliki kepadatan aktivitas. Jadi dengan metode *Talaqqi* dapat menghasilkan hafalan yang kuat bagi menghafalnya meskipun membutuhkan durasi waktu yang relatif lama untuk menghafalnya, karena harus berulang kali dibaca hingga hafal.³⁴

³⁴ Hammam. Alwi Hakim, "Penerapan Metode *Talaqqi* dalam Menghafal Al-Qur'an dan Implikasinya terhadap Kekuatan Hafalan pada Pelajar Boarding School di SMP Menara Al-Qur'an Parakan," *Attractive : Innovative Education Journal*, 6.1 (2024), hlm. 234.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Metode *Kitabah*

a. Pengertian Metode *Kitabah*

Dalam proses menghafal Al-Qur'an, metode akan turut menentukan berhasil tidaknya tujuan menghafal Al-Qur'an, makin tepat metode, makin efektif pula dalam mencapai target hafalan. Metode adalah istilah yang digunakan untuk mengungkapkan pengertian "cara yang paling tepat dan cepat dalam melakukan sesuatu".

Kitabah berasal dari kata bahasa Arab, yakni كُتِبَ - يَكْتُبُ - كِتَابَةً yang berarti menulis. Sehingga pengertian metode *Kitabah* adalah cara kerja yang teratur dan bersistem untuk dapat melaksanakan hafalan Al-Qur'an dengan mudah melalui menulis ayat-ayat yang akan dihafal guna mencapai maksud atau tujuan.³⁵

Metode *Kitabah* ini dalam sejarahnya dilakukan oleh Rasulullah dengan para sahabatnya yang beliau SAW utus untuk mencatat wahyu yang turun. Hal ini dikarenakan terdapat perintah dari malaikat Jibril agar mencatat segala sesuatu yang penting, karena itulah Rasulullah selalu memberikan perintah kepada para pengikutnya yang mempunyai kemampuan baca-tulis untuk mencatat wahyu yang turun. Metode penulisan Al-Qur'an sendiri semakin berkembang ketika masa kodifikasi Al-Qur'an yaitu pada periode Ustman bin Affan. Karena pada masa Ustman itulah masa menyalin dan menulis

³⁵ S dan Wirman, *Op. cit.*, hlm. 24.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kembali Al-Qur'an yang telah tersusun pada masa Abu Bakar. Metode *Kitabah* ini tidak diperbolehkan menggunakan Bahasa latin atau huruf lain selain huruf hijaiyah sebagaimana ayat Al-Qur'an sebagai upaya pencegahan agar tidak lupa tentu saja harus mengikuti bentuk tulisan pertama dalam mushaf ustmani.³⁶

Tujuan menulis dalam kaidah ini bukan untuk menulis ulang Al-Qur'an, namun lebih kepada proses dan upaya menguatkan hafalan Al-Qur'an siswa dengan memanfaatkan media tulis-menulis, sesuai dengan tradisi penulisan Al-Qur'an pada masa awal.³⁷

Kitabah adalah suatu aktivitas yang sangat rumit untuk direalisasikan, oleh sebab itu untuk dapat menulis dengan baik merupakan persoalan yang sulit untuk dicapai. Tetapi keterampilan tersebut masih bisa dicapai melalui keuletan dan kesungguhan dari siswa tersebut.³⁸ Para ahli psikologi juga berkata, “sesungguhnya tangan itu memiliki ingatan khusus selain ingatan pikiran yang sudah dikenal, yaitu mengingat apa yang telah kita tulis. Seperti halnya menulis ayat Al-Qur'an sebelum menghafalkannya.³⁹

Jadi metode *Kitabah* adalah salah satu metode menghafal Qur'an dengan cara menuliskan ayat-ayat Al-Qur'an yang akan dihafal dalam buku catatan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan daya

³⁶ Waliko, *Op. cit.*, hlm. 55.

³⁷ Waliko, *Ibid.*, hlm. 57.

³⁸ Zuhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 192.

³⁹ Yahya Abdul Fattah Az-Zawawai, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an* (Surakarta: Insan Kamil, 2010), hlm. 84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ingat penghafal terhadap ayat yang dihafalkannya. Setelah ditulis ayat tersebut dibaca hingga benar dan melekat hafalannya, metode *Kitabah* cukup praktis karena selain menghafal dengan lisan juga aspek visual dari tulisan membantu akselerasi pola hafalan siswa.⁴⁰

Metode *Kitabah* juga cocok untuk seseorang yang ingin hafalannya menjadi kuat dan bertahan, karena metode ini sangat efektif untuk digunakan. Penghafal tidak hanya mengingat ayat atau bacaan, tetapi juga tulisan, bentuk huruf, susunan baris dan halaman. Dengan begitu, mereka yang terbiasa dengan metode ini dapat memvisualisasikan kitab suci seperti yang dihafalkan. Walaupun lupa, mereka masih bisa menghafal tulisannya dengan mengingat kembali bentuk ejaannya. Dengan metode *Kitabah* atau menulis ini siswa dapat memperhatikan sambil menghafal dalam hati.⁴¹

Penggunaan metode dalam menghafal haruslah sesuai dengan situasi dan kondisi. Artinya setiap guru haruslah menyesuaikan dengan kemampuan siswanya dalam memilih metode yang dipakai dalam menghafal Al-Qur'an. Begitu juga dalam menghafalkan Al-Qur'an, hendaknya memperbaiki bacaan terlebih dahulu, dan memakai metode yang paling tepat dengan kemampuannya. Metode menghafal secara umum dibagi menjadi tiga macam:

⁴⁰ Rahmah Nurfitriani, Muhammad Almi Hidayat, dan Musradinur Musradinur, "Implementasi Metode *Kitabah* Dan Metode Wahdah Dalam Pembelajaran Tahfidz Siswa Sekolah Dasar," *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11.2 (2022), hlm. 91.

⁴¹ Sukirman et al., *Op. cit.*, hlm. 365.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Menghafal dengan melalui pandangan mata. Bahan pelajaran itu dipandang atau dibaca di dalam batin dengan perhatian dan otak bekerja untuk mengingatnya. Dalam menghafal Al-Qur'an dengan cara ini, sama seperti metode menghafal Al-Qur'an pada umumnya yakni dengan cara membaca Al-Qur'an berulang-ulang sampai hafal (bin-Nazhar).
- 2) Menghafal dengan pendengaran telinga. Dalam hal ini, bahwa pelajaran itu dibaca dengan suara yang keras kemudian didengarkan dengan telinga, kemudian otak mengolahnya untuk dimasukkan di dalam kepala. Menghafal dengan cara ini yakni dengan membaca ayat Al-Qur'an secara keras untuk mempermudah penyimpanan memori ayat yang dihafal ke dalam ingatan.
- 3) Menghafal dengan melalui gerak-gerik tangan, yaitu dengan jalan menulis di atas kertas dengan alat tulis atau dengan menggerakkan ujung jari di atas meja sambil berusaha menanamkan bahan pelajaran itu di dalam kepala. Menghafal dengan cara inilah yang dimaksud dengan menghafal Al-Qur'an dengan menggunakan metode *Kitabah* yang akan dijelaskan dalam pembahasan ini serta aplikasinya.

Pada metode ini memberikan alternatif lain dari pada metode yang sudah ada. Pada metode ini mensyaratkan para penghafal Al-Qur'an untuk menuliskan potongan ayat dengan tangannya sendiri di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

papan tulis, atau di atas kertas dengan pensil, kemudian ayat-ayat tersebut dibacanya hingga lancar dan benar-benar bacanya, lalu dihafalkannya dan menghapus dengan perlahan untuk pindah ke potongan ayat yang lain. Cara menghafalnya bisa dengan wahdah (menghafal satu persatu ayat-ayat yang hendak dihafal) atau dengan berkali-kali menulisnya, sambil memperhatikan dan menghafalkannya dalam hati. Pada dasarnya metode ini cukup praktis dan baik, karena di samping membaca dengan lisan, aspek visual menulis juga akan sangat membantu dalam memperkuat terbentuknya pola hafalan dalam bayangannya. Menurut Yahya Abdul Fattah Az-zawani Al-Hafidz dalam bukunya revolusi menghafal Al-Qur'an mengatakan bahwa "Apa yang dicatat akan tetap ada, dan apa yang dihafal dapat hilang" sehingga metode *Kitabah* ini sangat baik diterapkan untuk menghafal serta menguatkan hafalan.⁴²

b. Langkah-langkah Penerapan Metode *Kitabah*

Adapun langkah penerapan metode *Kitabah* yaitu:

- 1) Tahap pengulangan, yakni setiap siswa dituntut untuk mengawali hafalan dengan membaca sebanyak 10 kali beberapa kelompok ayat yang akan dihafalkannya dengan melihat mushaf.
- 2) Setelah itu, mulailah menghafal Al-Qur'an dengan tetap memperhatikan aturan tajwid dalam Al-Qur'an.

⁴² Yahya Abdul Fattah Az-Zawawai, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an* (Surakarta: Insan Kamil, 2010), hlm. 84.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Selepas dihafal dengan baik, cobalah tulis ayat Al-Qur'an yang telah dihafal tadi di atas secarik kertas, namun masih memperhatikan mushaf untuk mendapatkan pemahaman yang benar.
- 4) Kemudian tulislah apa yang telah dihafal dan disalin tadi dilembar khusus, dengan tanpa melihat mushaf. Usahakan pada tahap sebelumnya, siswa sudah menguasai tajwid dan hafal masing-masing penggunaan huruf, sehingga pada tahap ini tidak mengalami kendala. Untuk melancarkan, cobalah lakukan tahap ini 10x dan setorkan tulisan pada guru pendamping.
- 5) Jika sudah selesai menghafal ayat yang tadi dihafal, barulah melangkah pada ayat-ayat selanjutnya dengan cara yang sama.
- 6) Semakin banyak menulis, semakin banyak yang dihafal.⁴³

c. Indikator Penerapan Metode *Kitabah*

Berikut adalah indikator-indikator dari penerapan metode *Kitabah*:

- 1) Mengulang bacaan sebanyak 10 kali dengan melihat mushaf.
- 2) Mulai menghafal dengan memperhatikan aturan tajwid.
- 3) Mencoba menulis ayat yang telah dihafal di atas kertas dengan melihat mushaf.
- 4) Menulis tanpa melihat mushaf dan menyetorkan tulisan kepada guru.

⁴³ Waliko, *Op. cit.*, hlm. 58.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Melangkah pada ayat selanjutnya dengan cara yang sama.
- 6) Banyak menulis, banyak yang akan dihafal.

d. Kelebihan dan Kelemahan Metode *Kitabah*

Adapun kelebihan metode *Kitabah* ini ialah:

- 1) Setiap hafiz Al-Qur'an tidak hanya dituntut untuk mampu membaca Al-Qur'an bil-ghaib tanpa melihat mushaf, namun juga dituntut untuk betul-betul membentuk dengan jelas gambaran hafalannya dalam sebuah kerangka tulisan yang dapat diukur.
- 2) Menghafal Al-Qur'an dengan menerapkan kaidah *Kitabah* secara umum dapat lebih rileks dan refleksi, dibandingkan dengan metode-metode tahfizh Al-Qur'an lain. Selain itu, metode ini juga baik untuk membentuk hafalan, sekaligus memproduksi setiap lembar hafalan pada mushaf secara alamiah.
- 3) Dari sekian pemaparan sebelumnya, dapat diketahui bahwa metode *Kitabah* ini setidaknya mempunyai dorongan untuk membentuk daya hafal peserta didik untuk lebih kuat dan mampu menampung hafalan lebih lama. Dengan kata lain siswa dapat menguatkan hafalan dengan menuliskannya.⁴⁴
- 4) Keunikan dari metode ini merupakan sebuah tahap penulisan kembali apa yang telah dihafalkan, dengan tujuan untuk membentuk kualitas hafalan yang baik. Dan bagaimanapun, proses menulis merupakan salah satu faktor penting untuk membentuk

⁴⁴ Zulfa Nurul Waridati, "Perbedaan Implementasi Program Tahfidz di Sekolah dan Madrasah di Surakarta," *Jurnal Studi Islam*, 19.2 (2018), hlm. 150.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah kesadaran pada satu hal tertentu, dan dengannya dapat memberikan kejelasan tentang perbedaan-perbedaan (karakteristik) dari obyek yang ditulisnya, dan dalam hal ini adalah ayat-ayat Al-Qur'an.

Adapun kekurangan metode *Kitabah* ini ialah:

- 1) Membutuhkan pendamping untuk menilai tulisan dengan hafalan.
- 2) Membutuhkan waktu yang cukup lama, karena penghafal dapat melanjutkan hafalan setelah dapat menuliskannya.
- 3) Metode ini akan membosankan karena membutuhkan waktu yang cukup lama.⁴⁵
- 4) Metode ini tidak dapat difungsikan bagi mereka yang mempunyai keterbatasan seperti penyakit autisme, tuna rungu ataupun cacat tangan.
- 5) Penghafal memiliki tanggung jawab penuh untuk menjaga tulisan-tulisan tersebut.

3. Hafalan Al-Qur'an

a. Pengertian Hafalan Al-Qur'an

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia disebutkan bahwa kata hafal berarti telah masuk dalam ingatan dan dapat mengucapkan kembali diluar kepala (tanpa melihat buku). Menghafal berasal dari bahasa Arab hafadza-yahfadzu yang artinya memelihara, menjaga dan

⁴⁵ S dan Wirman, *Op. cit.*, hlm. 26.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghafal.⁴⁶ Al-Qur'an diturunkan kepada Nabi Muhammad Shalallahu 'alaihi wa sallam. melalui malaikat Jibril sebagai pedoman bagi umat Islam. Setiap muslim wajib mempelajari Al-Qur'an agar memiliki pengetahuan, pemahaman tentang aspek-aspek pendidikan, sosial, budaya, kisah dan suri tauladan dan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pelajaran Al-Qur'an perlu diberikan kepada anak sejak usia balita, kanak-kanak, remaja bahkan dewasa sekalipun karena Al-Qur'an adalah suatu kitab yang bersifat universal yang akan menjelaskan secara tersirat dan tersurat makna di dalamnya. Maka secara individu wajib mengimani Al-Qur'an sebagai kitab umat Islam. Oleh karena itu, mempelajari Al-Qur'an menjadi sebuah keharusan bagi semua pihak baik di lingkungan formal, informal, maupun non formal.⁴⁷ Termasuk keistimewaan terbesar Al-Qur'an adalah menjadi satu-satunya kitab suci yang dihafalkan oleh banyak manusia di dunia ini. Tak satupun kitab suci yang dihafalkan bagian surat, kalimat, huruf dan bahkan harakatnya seperti Al-Qur'an. Ia diingat didalam hati dan pikiran para penghafalnya.

Menghafal Al-Qur'an merupakan suatu pekerjaan yang sangat mulia. Baik dihadapan manusia, terutama di hadapan Allah Subhanahu wa ta'la. Banyak keutamaan maupun manfaat yang dapat diperoleh dari sang penghafal, baik itu keutamaan yang diperolehnya di dunia

⁴⁶ Rani et al., "Program Penguatan Hafalan Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah Dasar Qur'an Al-Bayan Subang," *Al-Qiyadi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.1 (2023), hlm. 44.

⁴⁷ H. Kamalludin Siti Sumiati, H. Fahmi Irfani, "Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur'an Melalui Metode *Talaqqi* Siswa/I Mts Tahfidzul Qur'an Di Cilendek Bogor," 3.2 (2023), hlm. 321.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun di akhirat kelak. Disamping itu pula sang penghafal Al-Qur'an sangat memegang peranan penting dalam menjaga kemurnian dan keaslian Al-Qur'an hingga akhir zaman.⁴⁸

Dengan menghafal Al-Qur'an seseorang telah memiliki modal utama dalam mempelajari agama Islam. Sebagaimana kita tahu, sumber ajaran utama agama Islam adalah Al-Qur'an dan Hadits. Maka dari itu dengan mempelajari Al-Qur'an seseorang dapat dengan mudah belajar dan menguasai agama Islam untuk diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menghafal Al-Qur'an juga seseorang telah memiliki bekal dalam berdakwah. Setelah seseorang menguasai ilmu agama yang diambil dari Al-Qur'an di sisi yang lain ia juga telah memiliki bekal ketika hendak berdakwah atau mengajarkan ilmunya kepada orang lain.

Menghafalkan Al-Qur'an merupakan salah satu wujud cinta mereka akan kalam Allah. Menghafal Al-Qur'an memiliki banyak pendapat dalam hal prosesnya, baik dari segi cara, teknik, dsb. Menurut Abdul Aziz Abdul Ra'uf, definisi menghafal adalah proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar. Pekerjaan apapun jika sering diulang pasti menjadi hafal.⁴⁹ Kemampuan setiap individu yang berbeda menjadi salah satu faktor munculnya berbagai

⁴⁸ Mughni Najib, "Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafalkan Al Quran Bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk," *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 8.3 (2018), hlm. 334.

⁴⁹ Muhammad Almi Hidayat, "Implementasi Metode *Talaqqi* dan Metode Bin-Nadhar dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler Tahfidz," *Moderasi : Journal of Islamic Studies*, 1.2 (2021), hlm. 128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

macam metode dan proses untuk menuju kepada keberhasilan untuk program tahfizhul Qur'an.

Menghafal Al-Qur'an terkadang bagi sebagian orang beriman adalah aktifitas yang terkesan berat, penuh beban yang tak kuasa dipikul, menyengsarakan, menguras pikiran, tenaga, waktu dan masih banyak lagi kesan-kesan yang lain yang segera tersirat saat mendengar kalimat "menghafal Al-Qur'an". Sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur'an Surat Thaha:1-2

طه ﴿١﴾ مَا أَنزَلْنَا عَلَيْكَ الْقُرْآنَ لِتَشْقَىٰ ﴿٢﴾

Artinya: "Thaahaa. Kami tidak menurunkan Al-Qur'an ini kepadamu agar kamu menjadi susah." (QS. Thaha: 1-2).⁵⁰

Dengan menghafal Al-Qur'an seluruh kebaikan akan kita raih, oleh karena itu, tidaklah berlebihan jika selama ini kaum Muslimin tidak hanya mempelajari isi dari ayat-ayat Al-Qur'an, tetapi juga telah berupaya semaksimal mungkin untuk menjaga autentisitasnya. Minimal ada sepuluh hal yang akan kita raih dalam proses menghafal Al-Qur'an ini di antaranya:⁵¹

- 1) Tarbiyah Imaniyah (Membina peningkatan keimanan).
- 2) Tarbiyah 'ala al 'ibaadah (Membina semangat beribadah).
- 3) Tarbiyah Ta'limiyyah (Membina semangat mengajarkan Al-Qur'an).

⁵⁰ Kementrian Agama, *Op. cit.*, hlm. 312.

⁵¹ Yudi Imana, *Praktek Menghafal Al Qur'an Program CAMQAN Cara Asyik Menghafal Al Qur'an Aktif Mandiri* (Bandung: LP2TQ Baitul Qur'an, 2015), hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Tarbiyah Indhibatiyyah (Membina diri hidup disiplin).
- 5) Tarbiyyah ‘ala al Istiqamah (Membina diri untuk selalu konsisten di jalan Allah).
- 6) Tarbiyah Tsabat ‘ala al Haq (Membina komitmen dan bersama kebenaran).
- 7) Tarbiyah Da’awiyah (Membina diri agar terlibat dalam kegiatan da’wah).
- 8) Tarbiyah ‘Ilmiyah (Membina diri mencintai ilmu).
- 9) Tarbiyah Akhlaqiyah (Membina diri agar berakhlak sesuai dengan Al-Qur’an).
- 10) Tarbiyah ‘ala Hubbi al Akhirat (Membina diri untuk mencintai akhirat).

Beberapa alasan pentingnya menghafal Al-Qur’an adalah:⁵²

- 1) Karena Al-Qur’an adalah kitab petunjuk. Sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur’an Surat Al-Baqaroh: 2

ذَٰلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ﴿٢﴾

Artinya: “Kitab (Al-Qur’an) ini tidak ada keraguan di dalamnya; (ia merupakan) petunjuk bagi orang-orang yang bertakwa.” (QS. Al-Baqaroh: 2).⁵³

Pada dasarnya menyakini, mempelajari, membaca, merenungi setiap isi dari ayat-ayat Al-Qur’an hukumnya adalah wajib bagi para muslim. Al-Qur’an dijadikan sebagai tata cara

⁵² Imana, *Praktek Menghafal Al Qur’an Program CAMQAN Cara Asyik Menghafal Al Qur’an Aktif Mandiri*, hlm. 8.

⁵³ Kementrian Agama, *Op. cit.*, hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedoman kehidupan dan juga dasar-dasar nilai pada aspek kehidupan.

- 2) Karena Al-Qur'an adalah obat. Sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur'an Surat Al-Isra: 82

وَنُزِّلُ مِنَ الْقُرْآنِ مَا هُوَ شِفَاءٌ وَرَحْمَةٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ ۖ وَلَا يَزِيدُ الظَّالِمِينَ إِلَّا خَسَارًا ﴿٨٢﴾

Artinya: "Kami turunkan dari Al-Qur'an sesuatu yang menjadi penawar dan rahmat bagi orang-orang mukmin, sedangkan bagi orang-orang zalim (Al-Qur'an itu) hanya akan menambah kerugian." (QS. Al-Isra: 82).⁵⁴

- 3) Karena Al-Qur'an adalah cahaya. Sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur'an Surat Al-Maidah: 15

يَا أَهْلَ الْكِتَابِ قَدْ جَاءَكُمْ رَسُولُنَا يُبَيِّنُ لَكُمْ كَثِيرًا مِّمَّا كُنْتُمْ تُخْفُونَ مِنَ الْكِتَابِ وَيَعْفُو عَنْ كَثِيرٍ ۖ قَدْ جَاءَكُمْ مِنَ اللَّهِ نُورٌ وَكِتَابٌ مُبِينٌ ﴿١٥﴾

Artinya: "Wahai Ahlulkitab, sungguh rasul Kami telah datang kepadamu untuk menjelaskan banyak hal dari (isi) kitab suci yang kamu sembunyikan dan membiarkan (tidak menjelaskan) banyak hal (pula). Sungguh, telah datang kepadamu cahaya dari Allah dan kitab suci yang jelas." (QS. Al-Maidah: 15).⁵⁵

- 4) Karena Al-Qur'an adalah kitab pelajaran. Sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur'an Surat Yunus: 51

إِنَّمَا إِذَا مَا وَقَعَ أَمْنُكُمْ بِهِ ۖ أَتَىٰ الْقَوْمَ وَقَدْ كُنْتُمْ بِهِ تَسْتَعْجِلُونَ ﴿٥١﴾

Artinya: "Apabila azab itu terjadi, apakah kemudian kamu baru memercayainya? Apakah (baru) sekarang (kamu beriman), padahal sebelumnya kamu selalu meminta agar ia disegerakan?" (QS. Yunus: 51).⁵⁶

⁵⁴ Kementrian Agama, *Ibid.*, hlm. 290.

⁵⁵ Kementrian Agama, *Ibid.*, hlm. 110.

⁵⁶ Kementrian Agama, *Ibid.*, hlm. 214.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Karena Al-Qur'an adalah kitab yang diberkahi. Sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur'an Surat Shad: 29

كُتِبَ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِّيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ ۝ ٢٩

Artinya: “(Al-Qur'an ini adalah) kitab yang Kami turunkan kepadamu (Nabi Muhammad) yang penuh berkah supaya mereka menghayati ayat-ayatnya dan orang-orang yang berakal sehat mendapat pelajaran.” (QS. Shad: 29).⁵⁷

- 6) Karena Al-Qur'an berisi kabar tentang segala sesuatu. Sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur'an Surat Yusuf:111

لَقَدْ كَانَ فِي قَصَصِهِمْ عِبْرَةٌ لِأُولِي الْأَلْبَابِ ۚ مَا كَانَ حَدِيثًا يُفْتَرَىٰ وَلَكِن تَصْدِيقَ الَّذِي بَيْنَ يَدَيْهِ وَتَفْصِيلَ كُلِّ شَيْءٍ وَهُدًى وَرَحْمَةً لِّلْقَوْمِ الْمُتَّقِينَ ۝ ١١١

Artinya: “Sungguh, pada kisah mereka benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang berakal sehat. (Al-Qur'an) bukanlah cerita yang dibuat-buat, melainkan merupakan pembenar (kitab-kitab) yang sebelumnya, merinci segala sesuatu, sebagai petunjuk, dan rahmat bagi kaum yang beriman.” (QS. Yusuf: 111).⁵⁸

- 7) Karena Al-Qur'an adalah kitab yang dikagumi jin ketika mendengarnya. Sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur'an Surat Al-Jin: 1-2

قُلْ أُوحِيَ إِلَيَّ أَنَّهُ اسْتَمَعَ نَفَرٌ مِّنَ الْجِنِّ فَقَالُوا ۖ إِنَّا سَمِعْنَا قُرْآنًا عَجَبًا ۖ
 ۝ ١ يَهْدِي إِلَى الرُّشْدِ فَآمَنَّا بِهِ ۖ وَلَن نُشْرِكَ بِرَبِّنَا ۖ أَحَدًا ۖ ۝ ٢

Artinya: 1) “Katakanlah (Nabi Muhammad), “Telah diwahyukan kepadaku bahwa sekumpulan jin telah mendengarkan (Al-Qur'an yang kubaca).” Lalu, mereka berkata, “Kami telah mendengarkan bacaan yang menakjubkan.”

⁵⁷ Kementrian Agama, *Ibid.*, hlm. 455.

⁵⁸ Kementrian Agama, *Ibid.*, hlm. 248.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) “yang memberi petunjuk kepada kebenaran, sehingga kami pun beriman padanya dan tidak akan mempersekutukan sesuatu pun dengan Tuhan kami.” (QS. Al-Jin: 1-2).⁵⁹

8) Karena Al-Qur’an adalah perkataan yang paling baik. Sebagaimana

Firman-Nya dalam Al-Qur’an Surat Az-Zumar: 23

اللَّهُ نَزَّلَ أَحْسَنَ الْحَدِيثِ كِتَابًا مُّتَشَابِهًا مَّثَانِيًّا ۖ تَفْشَعُ مِنْهُ جُلُودُ الَّذِينَ يَخْشَوْنَ رَبَّهُمْ ۖ ثُمَّ تَلِينُ جُلُودُهُمْ وَقُلُوبُهُمْ إِلَىٰ ذِكْرِ اللَّهِ ۚ ذَٰلِكَ هُدَىٰ اللَّهِ يَهْدِي بِهِ مَنْ يَشَاءُ ۚ وَمَنْ يُضْلِلِ اللَّهُ فَمَا لَهُ مِنْ هَادٍ ۚ ۚ ۚ

Artinya: “Allah telah menurunkan perkataan yang terbaik, (yaitu) Kitab (Al-Qur’an) yang serupa (ayat-ayatnya) lagi berulang-ulang. Oleh karena itu, kulit orang yang takut kepada Tuhannya gemetar. Kemudian, kulit dan hati mereka menjadi lunak ketika mengingat Allah. Itulah petunjuk Allah yang dengannya Dia memberi petunjuk kepada siapa yang Dia kehendaki. Siapa yang dibiarkan sesat oleh Allah tidak ada yang dapat memberi petunjuk.” (QS. Az-Zumar: 23).⁶⁰

9) Karena Al-Qur’an adalah kitab yang sangat mulia. Sebagaimana

Firman-Nya dalam Al-Qur’an Surat Al-Waqiah: 77

إِنَّهُ لَقُرْآنٌ كَرِيمٌ ۚ

Artinya: “Sesungguhnya ia benar-benar Al-Qur’an yang sangat mulia.” (QS. Al-Waqiah: 77).⁶¹

10) Karena Al-Qur’an adalah kitab yang sangat Agung. Sebagaimana

Firman-Nya dalam Al-Qur’an Surat Al-Hijr: 87

وَلَقَدْ آتَيْنَاكَ سَبْعًا مِّنَ الْمَثَانِي وَالْقُرْآنَ الْعَظِيمَ ۚ

Artinya: “Sungguh, Kami benar-benar menganugerahkan kepadamu tujuh (ayat) yang (dibaca) berulang-ulang dan Al-Qur’an yang agung.” (QS. Al-Hijr: 87).⁶²

⁵⁹ Kementrian Agama, *Ibid.*, hlm. 572.

⁶⁰ Kementrian Agama, *Ibid.*, hlm. 461.

⁶¹ Kementrian Agama, *Ibid.*, hlm. 537.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

11) Karena Al-Qur'an adalah kitab yang penuh hikmah. Sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur'an Surat Yasin: 1-2

يَسِّ ۝١ وَالْقُرْآنِ الْحَكِيمِ ۝٢

Artinya: 1) “*Yā Sīn.*” 2) “*Demi Al-Qur'an yang penuh hikmah.*” (QS. Yasin: 1-2).⁶³

12) Karena Al-Qur'an adalah kitab yang memberi penerangan. Sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur'an Surat Yasin: 69

وَمَا عَلَّمْنَاهُ الشِّعْرَ وَمَا يَنْبَغِي لَهُ ۚ إِنْ هُوَ إِلَّا ذِكْرٌ وَقُرْآنٌ مُّبِينٌ ۝٦٩

Artinya: “*Kami tidak mengajarkan syair kepadanya (Nabi Muhammad) dan (bersyair) itu tidaklah pantas baginya. (Wahyu yang Kami turunkan kepadanya) itu tidak lain hanyalah pelajaran dan Al-Qur'an yang jelas.*” (QS. Yasin: 69).⁶⁴

13) Karena Al-Qur'an adalah pembeda antara kebenaran dan kebathilan. Sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur'an Surat Al-Furqan: 1

تَبَارَكَ الَّذِي نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلَى عَبْدِهِ لِيَكُونَ لِلْعَالَمِينَ نَذِيرًا ۝١

Artinya: “*Maha melimpah anugerah (Allah) yang telah menurunkan Furqan (Al-Qur'an) kepada hamba-Nya (Nabi Muhammad) agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam.*” (QS. Al-Furqan: 1).⁶⁵

⁶² Kementrian Agama, *Ibid.*, hlm. 266.

⁶³ Kementrian Agama, *Ibid.*, hlm. 440.

⁶⁴ Kementrian Agama, *Ibid.*, hlm. 444.

⁶⁵ Kementrian Agama, *Ibid.*, hlm. 359.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pembelajaran tahfizhul Qur'an, memiliki banyak metode pada setiap lembaga. Ada yang menekankan kepada percepatan untuk segera khatam dengan metode ziyadah secara terus menerus, ada pula yang menekankan kepada kelancaran dalam hafalan yang sudah ada. Model keduanya memiliki tujuan yang sama namun, proses yang sangat berbeda. Hal ini dikarenakan perbedaan pandangan dan pendapat dari masing-masing pengajar. Hakikatnya, karena Al-Qur'an adalah kalam Allah yang sangat dijaga kemurniannya, maka hambanya harus senantiasa untuk menjaganya.

Menghafal Al-Qur'an memiliki kedudukan dan keutamaan dalam membacanya serta merupakan salah satu upaya menjaga kemurnian dan kelestarian sumber ajaran agama. Para ulama merumuskan hukum menghafal Al-Qur'an yaitu fardhu kifayah. Menghafalkan Al-Qur'an bukanlah kegiatan yang mudah, namun menjadi sesuatu yang bisa dilakukan oleh semua orang, melihat dari banyaknya para penghafal Al-Qur'an sebagai jaminan terhadap kemurnian Al-Qur'an.⁶⁶

Menghafal Al-Qur'an juga termasuk tugas paling mulia yang bisa dijalankan seorang muslim. Lebih mulia lagi jika bisa mengamalkan apa yang telah dihafal dan menyeru siapapun menuju Allah dengan perantara kitab ini. Sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur'an Surat Al-A'raf: 1-2.

⁶⁶ Fikriyyah Qothrun Nadaa, "Metode Mudarabah sebagai Upaya Peningkatan Menjaga Hafalan Al-Qur'an," *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.1 (2021), hlm. 51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

الْمَصَّ (١) كِتَابٌ أَنْزَلَ إِلَيْنَا فَلَا يَكُنْ فِي سِدْرِكَ حَرْجٌ مِّنْهُ لِيُنْذِرَ بِهِ وَذِكْرٌ لِّلْمُؤْمِنِينَ (٢)

Artinya: 1) “*Alif lam mim shad.*” 2) “Ini adalah kitab yang diturunkan kepadamu, maka janganlah ada kesempitan didalam dadamu karenanya, supaya kamu memberi peringatan dengan kitab itu (kepada orang kafir), dan menjadi pelajaran bagi orang-orang yang beriman.” (QS. Al-A’raf: 1-2).⁶⁷

Orang-orang yang hafal Al-Qur’an pada hakikatnya adalah orang-orang pilihan yang sengaja dipilih oleh Allah untuk menjaga dan memelihara kemurnian Al-Qur’an hingga akhir zaman, dalam hubungan ini sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur’an Surat Fathir: 32

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُّقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ إِذْنُ اللَّهِ ذَلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ

Artinya: “Kemudian kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan di antara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan, dengan izin Allah yang demikian itu adalah karunia yang amat besar.” (QS. Fathir: 32).⁶⁸

Hal yang perlu diingat bagi seorang penghafal Al-Qur’an bahwa menghafal tidak hanya sekedar hafal ayat-ayat Al-Qur’an akan tetapi juga harus mempelajari Al-Qur’an, menghayati ayat-ayat dalam Al-Qur’an, memahami isi kandungan dalam Al-Qur’an, dan serta mengamalkan Al-Qur’an. Hal ini penting, karena hal itu akan menjadi bekal untuknya agar dapat mengamalkan ayat tersebut dalam

⁶⁷ Kementrian Agama, *Ibid.*, hlm. 151.

⁶⁸ Kementrian Agama, *Ibid.*, hlm. 438.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kehidupan sehari-hari. Seperti contoh, pada surat Al-Ahzab ayat 59, yang mana di ayat tersebut Allah Subhanahu wa ta'la memerintahkan kaum muslimah untuk berhijab. Maka disini bagi para penghafal Al-Qur'an khususnya kaum hawa, sebaiknya bahkan seharusnya menggunakan hijab karna mereka sudah mengetahui perintah Allah yaitu menggunakan hijab. Bukan hanya para penghafal Al-Qur'an kaum hawa saja, para penghafal dari kaum adam pun dapat mengamalkannya dengan cara mengajak orang-orang terdekatnya seperti: ibu, saudara atau sepupu perempuannya untuk menggunakan hijab.⁶⁹

b. Syarat Menghafal Al-Qur'an

- 1) Tilawah sudah bagus atau sudah lulus program Tahsin.

Sebelum menghafal seseorang harus memperbaiki ucapan dan bacaan Al-Qur'an dengan benar, yaitu membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid dan fashahahannya. Apabila menghafal Al-Qur'an tanpa menghiraukan tajwidnya walaupun mempunyai suara sebagus apapun, bacaan Al-Qur'annya yang tidak bertajwid tadi menjadi buruk, memusingkan bagi yang mendengarkan, terutama mereka yang faham dan ahli dalam bidang tajwid, disamping membisingkan telinga juga akan mendapatkan dosa bagi yang membacanya. Oleh karena itu bagi setiap umat Islam harus belajar ilmu tajwid.

⁶⁹ Aisyah Achmad, Rukajat, dan Ruslan Wahyudin, *Op. cit.*, hlm. 290.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Ada kemauan yang kuat dan atau ada dukungan dari orang lain.

c. Rukun Menghafal Al-Qur'an

- 1) Niat yang ikhlash dan Istiqamah. Seseorang yang ingin menghafal Al-Qur'an haruslah memiliki hati yang bersih dan terlebih dahulu harus meluruskan hati agar niat menghafal hanya semata-mata untuk menunjukkan bakti dan ibadah kita kepada Allah Subhanahu wa ta'la dan sebagai bentuk komitmen untuk melestarikan Al-Qur'an.
- 2) Guru pembimbing yang berfungsi untuk:
 - a) Menerima dan mentashhah setoran hafalan baru
 - b) Memantau/Menguji hafalan lama
 - c) Mengarahkan dan memantau lahiriyah dan ruhiyyah

Menghafal Al-Qur'an adalah kegiatan yang dapat dilakukan oleh siapapun itu. Pelaksanaannya juga tidak harus dilakukan di pesantren, semua lembaga bisa melakukan dan mengadakan kegiatan ini, Namun, yang harus menjadi catatan jikalau menghafal Al-Qur'an tidak dalam naungan dari sebuah lembaga pendidikan, baik formal ataupun non formal, maka tugas seorang penghafal harus tetap menggurukan hafalannya. Karena dikhawatirkan bila tidak adanya ketersambungan ilmu dengan guru akan kurangnya keberkahan yang didapatkan.⁷⁰

⁷⁰ Mahdi Fikriyyah Qotrun Nadaa, Ani Safitri, "Metode Mudarash sebagai Upaya Peningkatan Menjaga Hafalan Al-Quran," *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6 (2021), hlm. 54.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Mengarahkan waktu untuk menghafal dan muraja'ah.

Cara yang sering digunakan untuk menambah hafalan biasanya dimulai pada saat subuh dimana kondisi otak masih segar. Kemudian pada saat ashar lebih banyak digunakan sebagai pengulang atau menjaga hafalannya, salah satu cara menjaga hafalan baru adalah menggunakannya disetiap bacaan sholat.⁷¹

d. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

Adapun keutamaan dan manfaat menghafal Al-Qur'an di antaranya yaitu:

- 1) Al-Qur'an adalah pemberi syafaat bagi manusia yang membaca, memahami dan mengamalkannya.
- 2) Para penghafal Al-Qur'an telah dijanjikan derajat yang tinggi di sisi Allah Subhanahu wa ta'la, pahala yang besar, serta penghormatan di antara sesama manusia.
- 3) Al-Qur'an menjadi hujjah atau sebagai pelindung dari siksaan api neraka.
- 4) Para pembaca Al-Qur'an, khususnya penghafal Al-Qur'an yang kualitas dan kuantitas bacaannya lebih bagus akan bersama malaikat yang selalu melindungi dan mengajak pada kebaikan.

⁷¹ Nurfitriani, Hidayat, dan Musradinur, *Op. cit.*, hlm. 89.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Para penghafal Al-Qur'an akan mendapatkan pahala dari Allah Subhanahu wa ta'la, yaitu berupa terkabulnya segala harapan serta keinginan tanpa harus memohon dan berdoa.
- 6) Para penghafal Al-Qur'an berpotensi untuk memiliki hafalan yang banyak karena sering membaca (*Takrir*) dan mengkaji Al-Qur'an.
- 7) Para penghafal Al-Qur'an diprioritaskan untuk menjadi imam shalat.
- 8) Para penghafal Al-Qur'an adalah keluarga Allah Subhanahu wa ta'la.
- 9) Para penghafal Al-Qur'an adalah orang-orang yang mulia dari umat Rasulullah.
- 10) Para penghafal Al-Qur'an menghabiskan sebagian waktu untuk mempelajari dan mengajarkan sesuatu yang bermanfaat dan bernilai ibadah.
- 11) Penghafal Al-Qur'an hampir sama kedudukannya dengan Rasulullah SAW.
- 12) Menghafal Al-Qur'an adalah salah satu keutamaan yang telah diberikan oleh Allah Subhanahu wa ta'la.
- 13) Mencintai para penghafal Al-Qur'an sama halnya mencintai Allah Subhanahu wa ta'la.⁷²

Selain manfaat di atas, yang menjadi alasan beberapa masyarakat memilih menjadi penghafal Al-Qur'an karena mereka

⁷² Mhd. Ihsan, "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di MAN Kisaran," *Jurnal ITTIHAD*, 1.2 (2017), hlm. 158.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berkeyakinan bahwa predikat yang paling tinggi untuk mencapai keridhaan Allah adalah Al-Qur'an. Melalui basis ideologi kecintaan kepada Al-Qur'an dan kepada orang-orang yang hafal Al-Qur'an ini, kelangsungan tradisi menghafal Al-Qur'an terus berlanjut hingga sekarang. Institusi keluarga dan lingkaran guru & murid merupakan agen-agen yang bekerja aktif dalam proses pewarisan tradisi menghafal Al-Qur'an.

e. Faktor Penghambat Menghafal Al-Qur'an:

Faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an dapat berasal dari siswa itu sendiri maupun dari faktor orang lain maupun lingkungan, sesuai dengan pendapat Wiwi Alawiyah Wahid yang berjudul "Cara Cepat bisa Menghafal Al-Qur'an". Terkadang, problem dalam menghafal Al-Qur'an juga timbul dari diri sang penghafal itu sendiri. Problem-problem tersebut di antaranya ialah:⁷³

- 1) Tidak menguasai makhraj huruf dan tajwid.
- 2) Tidak sabar. Jika ingin meningkatkan kualitas hafalan yang baik dan kuat, sebaiknya jangan terburu-buru ketika menghafal. Oleh karena itu sangat dianjurkan untuk tidak tergesa-gesa berpindah ayat hingga ayat yang sebelumnya benar-benar hafal dan kuat.⁷⁴
- 3) Tidak sungguh-sungguh

⁷³ Junita Arini dan Winda Wahyu Widawarsih, "Strategi dan Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Tahfidz Darul Itqon Lombok Timur," *Jurnal Penelitian Keislaman*, 17.2 (2022), hlm. 186.

⁷⁴ Nurfitriani, Hidayat, dan Musradinur, *Op. cit.*, hlm. 92.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Tidak menghindari dan menjauhi maksiat
- 5) Tidak banyak berdoa
- 6) Tidak beriman dan bertakwa
- 7) Berganti-ganti mushaf Al-Qur'an
- 8) Ujub dan riya'. Dua penyakit ini mendapat perhatian serius dari para ulama, khususnya ahli Al-Qur'an. Sifat ujub dan riya' adalah senyawa batil yang mampu menghanyutkan ayat-ayat suci yang telah terpatrit pada jiwa. Keduanya sering kali ditanamkan setan kala penghafal Al-Qur'an mulai tampil dihadapan publik ataupun "Rajin bermusabaqah". Karena banyak penghafal Al-Qur'an yang terjerumus oleh sifat ujub dan riya'.
- 9) Lupa. Problem lupa merupakan sesuatu yang dapat merugikan manusia. Dalam banyak keadaan lupa juga menghalangi manusia untuk melakukan penyesuaian yang tepat atas problematika kehidupan yang dihadapinya. Kecenderungan lupa pada diri manusia disebabkan setan menemukan jalan untuk mempengaruhi manusia, kadang-kadang setan membuat manusia lupa akan persoalan penting yang mengandung kemaslahatan untuk dirinya. Setan juga kadang-kadang menjadikan manusia lupa mengingat Allah Subhanahu wa ta'la. serta mengabaikan ketaatan kepada perintah-perintah Allah Subhanahu wa ta'la.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain problem yang muncul dari dalam diri penghafal, problem dalam menghafal Al-Qur'an juga banyak disebabkan dari luar dirinya, seperti:

- 1) Tidak ada pembimbing (Muwajjih). Muwajjih sangat penting di dalam proses menghafal Al-Qur'an. keberadaannya akan selalu memberi semangat kepada seorang penghafal. Ia juga bertugas mengontrol hafalan. Penghafal yang tanpa seorang pembimbing dapat dipastikan banyak mendapat kesulitan dalam menghafal, dan biasanya kalau sudah salah akan susah untuk diluruskan.
- 2) Adanya kemiripan ayat-ayat yang satu dengan yang lainnya, sehingga sering menjebak, membingungkan, dan membuat ragu.

f. Faktor Pendukung Menghafal Al-Qur'an:

- 1) Faktor Kesehatan.

Jika siswa sehat dan tingkat kehadirannya baik, maka mereka pun dapat menghafal Qur'an sesuai dengan target yang ditetapkan oleh guru. Kesehatan juga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi daya serap siswa dan efisiensi waktu dalam proses menghafal Qur'an juga relatif cepat. Namun jika ada siswa yang sakit, maka ia akan sulit menghafal sesuai target sehingga harus mengejar ketertinggalan hafalan dengan dibantu oleh guru pendamping dan orangtua di rumah.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Faktor Psikologis

Jika secara psikologis siswa mengalami masalah baik dari pikiran maupun dari hatinya, misalnya tidak mood dalam belajar, sedih, gundah, ataupun ada masalah emosional maka ia akan kesulitan untuk menambah hafalan Qur'an. Oleh karena itu, sebelum menambah hafalan, guru berusaha untuk menghadirkan semangat siswa dengan cara memberikan yel-yel di awal pembelajaran, melakukan gerakan senam singkat, berdoa, berdzikir dan bersolawat dengan nada yang menyenangkan dan menggembirakan hati siswa. Jika ada siswa yang mengalami masalah, seperti menangis saat di kelas ketika ada masalah di rumah ataupun masalah dengan teman-temannya sehingga sulit untuk menghafal, guru pendamping mengajaknya ke luar kelas untuk menenangkan pikiran dan menghiburnya, kemudian mengajaknya kembali masuk ke kelas untuk melanjutkan menghafal Qur'an bersama teman-temannya.

3) Faktor Kecerdasan

Setiap individu mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda, sehingga cukup mempengaruhi terhadap proses menghafal. Sebagaimana menurut Shally Febrindah, bahwa kecerdasan intelektual merupakan kemampuan seseorang dalam berhitung, beranalogi, berimajinasi dan menciptakan daya kreasi serta inovasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecerdasan ini digunakan sebagai pengukur kualitas seseorang, disamping itu faktor pola asuh serta asupan gizi.

4) Faktor Motivasi

Ketika proses pembelajaran, seseorang akan lebih mudah menghafal dan bersemangat dalam menambah ayat demi ayat Al Qur'an jika memiliki motivasi yang kuat, baik motivasi dari dalam diri maupun dari luar. Siswa yang memiliki motivasi menghafal Qur'an yang sangat kuat dari orangtuanya, sehingga memiliki hafalan Qur'an melebihi target yang telah ditetapkan oleh guru. Selain motivasi dan dukungan dari orangtua, bimbingan orangtua dalam mengajarkan hafalan kepada anak-anaknya di rumah juga sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Adapula beberapa siswa yang kurang semangat dalam menghafal dikarenakan kurangnya motivasi dari dalam diri mereka maupun dari keluarga. Ketika lingkungan keluarga memberikan dukungan dan bimbingan yang ekstra, maka mereka pun akan semangat menambah hafalan baru dan muraja'ah hafalan lama, sehingga hafalan yang mereka hafal tidak mudah lupa. Oleh karena itu, seharusnya guru berupaya untuk selalu menjalin komunikasi yang baik kepada para orangtua siswa untuk selalu memberikan motivasi, semangat, pendampingan penuh serta bimbingan dalam menghafal Qur'an untuk putra-putri mereka di rumah. Salah satunya adalah dengan mengajak mereka

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengulang hafalan yang telah mereka hafalkan di sekolah sehingga hafalan tidak mudah lupa dan tetap kuat dalam ingatan.⁷⁵

g. Indikator Hafalan Al-Qur'an

Kemampuan menghafal Al-Qur'an seseorang dapat dilihat dari tiga aspek, yaitu: Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid, fashahah dan kelancaran.⁷⁶

- 1) Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid, di antaranya:
 - a) Makharijul huruf (tempat keluarnya huruf)
 - b) Shifatul huruf (sifat atau keadaan ketika membaca huruf)
 - c) Ahkamul huruf (hukum atau kaidah bacaan)
 - d) Ahkamul mad wa qashr (hukum panjang dan pendeknya bacaan)
- 2) Fashahah
 - a) Al-waqfu wa al-ibtid' (kecepatan berhenti dan memulai bacaan Al-Qur'an)
 - b) Mura'atul huruf wa al-harakat (menjaga keberadaan huruf dan harakat)
 - c) Mura'atul kalimah wa al-ayat (menjaga dan memelihara keberadaan kata dan ayat)

⁷⁵ Nurfitriani, Hidayat, dan Musradinur, *Ibid.*, hlm. 96.

⁷⁶ Muhammad Toyyib, Syahid Ishaq, dan Nurul Qomariyah, "Pembentukan Kemampuan Menghafal Surah Al-Fatihah Pada Anak Usia Dini (Studi Kasus dalam keluarga Hafidzul Qur'an di Desa Tlagah)," *Al-Ibrah*, 6 (2019), hlm. 32.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an

Salah satu ingatan yang baik yaitu siap, bisa memproduksi hafalan dengan mudah saat dibutuhkan, dan di antara syarat menghafal Al-Qur'an yaitu, teliti serta menjaga hafalan dari lupa. Sehingga, kemampuan menghafal Al-Qur'an seseorang dapat dikategorikan baik apabila orang yang menghafal Al-Qur'an bisa menghafalnya dengan benar, sedikit kesalahannya, walaupun ada yang salah, kalau diingatkan langsung bisa.

B. Penelitian yang Relevan

Peneliti melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian terdahulu untuk menghindari duplikasi. Dari hasil penelitian terdahulu diperoleh beberapa masalah, yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Sukirman, Yulia Aziza, Abdurrahmansyah dan Syarnubi pada tahun 2022 dengan judul "Penerapan Metode *Kitabah* Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santriwati". Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan kesimpulan bahwa kualitas hafalan santriwati sebelum diterapkan metode *Kitabah* yang tergolong tinggi sebanyak 8 orang atau (33,33%), sedangkan yang tergolong sedang sebanyak 9 orang atau (37,5%), dan yang tergolong rendah sebanyak 7 orang atau (29,17%). Kualitas hafalan santriwati setelah diterapkan metode *Kitabah* yang tergolong tinggi sebanyak 9 orang atau (37,5%), sedangkan yang tergolong sedang sebanyak 12 orang atau (50%), dan yang tergolong rendah sebanyak 3 orang atau (12,5%). Terdapat perbedaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitas hafalan santriwati Kelas XI Madrasah Aliyah Al-Furqon Prabumulih antara sebelum diterapkan metode *Kitabah* dan sesudah diterapkan metode *Kitabah*. Kualitas hafalan santriwati mengalami peningkatan yang signifikan saat metode *Kitabah* diterapkan. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa, penerapan metode *Kitabah* dapat meningkatkan kualitas hafalan santriwati Kelas XI di Madrasah Aliyah Al-Furqon Prabumulih. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas tentang metode *Kitabah*, dan perbedaannya terletak pada jumlah variabel yang digunakan.⁷⁷

2. Penelitian yang dilakukan Faththur Rohman Imam Fakhil Irsyady Romadhan, Isfihani, Praptiningsih pada tahun 2023 dengan judul “Penerapan Metode *Talaqqi* Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Mardhatillah Tahun Pelajaran 2023/2024” Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dengan kesimpulan bahwa Peningkatan hafalan Al-Qur’an melalui proses perencanaan, pelaksanaan dengan menggunakan metode *Talaqqi* hasilnya banyak siswa hafalannya meningkat dan sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh ustadz-ustadzah. Indikasinya adalah rata-rata mencapai target 80% dari 23 jumlah siswa. Ada faktor pendukung dalam meningkatkan hafalan menggunakan metode tersebut yaitu pembelajaran Tahsin selalu berjalan setiap hari, dukungan dari orang tua, tempat hafalan yang indah dan nyaman untuk menghafalkan Al-Qur’an. Kemudian

⁷⁷ Sukirman et al., *Op. cit.*, hlm. 372.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adapun faktor penghambat dari kegiatan tersebut kurangnya pengampu mata pelajaran Tahfizh, ada rasa malas pada diri siswa serta kurangnya manajemen waktu. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas metode *Talaqqi* dan perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan.⁷⁸

3. Penelitian yang dilakukan M. Hanif Satria Budi dan Sita Arifah Richana pada tahun 2022 dengan judul “Manajemen Strategi Pembelajaran Tahfizh Al-Qur’an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pesantren”. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan. Dengan kesimpulan bahwa, (1) strategi pembelajaran *hifdzil jadid* dalam meningkatkan kualitas hafalan santri adalah menghafal dengan metode *Tahfizh*, dan setoran dengan metode *Talaqqi*, (2) strategi *muraja’ah hifdzil jadid* dalam meningkatkan kualitas hafalan santri adalah *muraja’ah* menggunakan metode *Takrir*, sorogan *muraja’ah* menggunakan metode *Talaqqi*, mengadakan kegiatan mudarosah dengan *sima’an* antar santri, (3) strategi *muraja’ah hifdzil qodim* dalam meningkatkan kualitas hafalan santri adalah *muraja’ah* mandiri menggunakan metode *Takrir*, sorogan *muraja’ah hifdzil qodim* dengan metode *Talaqqi*, *sema’an* rutin dan evaluasi. Persamaan penelitian ini

⁷⁸ Praptiningsih Faththur Rohmaman Imam Fakhrih Irsyady Romadhan, Isfihani, “Penerapan Metode *Talaqqi* Dalam Meningkatkan Hafalah Al Qur’an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Mardhatillah Tahun Pelajaran 2023/2024,” *Journal on Education*, 6.1 (2023), hlm. 8250.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah sama-sama membahas metode *Talaqqi* dan perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan.⁷⁹

4. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmah Nurfitriani, Muhammad Almi Hidayat dan Musradinur pada tahun 2022 dengan judul “Implementasi Metode *Kitabah* Dan Metode Wahdah Dalam Pembelajaran Tahfizh Siswa Sekolah Dasar”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, metode menghafal Qur’an untuk siswa sekolah dasar kelas rendah, yaitu kelas I Abu Bakar Ash Shiddiq, SD Plus Jabal Rahmah Mulia Medan dengan menggunakan metode *Kitabah* dan metode wahdah. Adapun langkah-langkah metode *Kitabah* adalah guru menuliskan ayat-ayat Qur’an di papan tulis kemudian menginstruksi siswa untuk menuliskan ayat yang dihafal di buku catatan Tahfizh mereka masing-masing. Setelah menerapkan metode *Kitabah*, guru menerapkan langkah-langkah metode wahdah yaitu guru membaca satu ayat yang akan dihafalkan siswa secara berulang sampai sepuluh kali dengan irama Imam Thoha Al Junayd kemudian diikuti oleh seluruh siswa setiap pengulangan ayat. Setelah itu guru menggabungkan ayat pertama dengan ayat lanjutan sebanyak lima kali pengulangan dan diikuti oleh siswa, lalu mengulang keseluruhan ayat yang telah dihafalkan sebanyak sepuluh kali ulang. Hal ini dilakukan untuk lebih menguatkan hafalan ayat dalam memori siswa dan memudahkan gerak reflek bibir dalam menghafal dan melanjutkan ayat demi ayat Al Qur’an. Adapun faktor penentu

⁷⁹ M. Hanif Satria Budi dan Sita Arifah Richana, “Manajemen Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur’an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pesantren,” *Dirasah*, 5.1 (2022), hlm. 168.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keberhasilan siswa dalam menghafal adalah faktor kesehatan, psikologis, kecerdasan dan motivasi. Keempat faktor tersebut sangat memberikan pengaruh yang sangat besar dalam keberhasilan siswa mencapai target hafalan yang telah ditetapkan oleh guru. Selain itu guru tetap berusaha untuk melakukan komunikasi yang baik terhadap orangtua untuk selalu memberikan semangat, dukungan dan bimbingan yang penuh kepada anak-anak di rumah agar hafalan Qur'an yang telah dihafal sering diulang sehingga tidak mudah lupa. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas metode *Kitabah*, dan perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan.⁸⁰

5. Penelitian yang dilakukan oleh Rosyidatul 'Ilmi, Suhadi, Mukhlis Faturrohman pada tahun 2021 dengan judul "Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode *Talaqqi*". Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (Field Research). Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, Peningkatan hafalan Al-Qur'an melalui proses perencanaan, pelaksanaan dengan menggunakan metode *Talaqqi* hasilnya banyak siswa hafalannya meningkat dan sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh ustadz ustadzah. Indikasinya adalah rata-rata mencapai target 80% dari 23 jumlah siswa. Ada faktor pendukung dalam meningkatkan hafalan menggunakan metode tersebut yaitu pembelajaran Tahsin selalu berjalan setiap hari, dukungan dari orang tua, tempat hafalan yang indah dan nyaman untuk menghafalkan Al-Qur'an.

⁸⁰ Nurfitriani, Hidayat, dan Musradinur, *Op. cit.*, hlm. 97.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kemudian adapun faktor penghambat dari kegiatan tersebut kurangnya pengampu mata pelajaran Tahfizh, ada rasa malas pada diri siswa serta kurangnya manajemen waktu. Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas metode *Talaqqi*, dan perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian yang digunakan.⁸¹

Dari beberapa hasil penelitian terdahulu terlihat bahwa penelitian yang dilakukan penulis yaitu “Pengaruh Metode *Talaqqi* dan Metode *Kitabah* Terhadap Kekuatan Hafalan Al-Qur’an Siswa MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru” tidak ada yang benar-benar sama dengan masalah yang akan diteliti. Telah jelas mengenai perbedaan dan persamaan antara penelitian yang akan dilakukan dengan hasil penelitian-penelitian yang sudah dilakukan. Penelitian ini dilakukan karena masalah yang akan diteliti bukan duplikasi dari peneliti-peneliti yang sebelumnya.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. Hal tersebut dapat dilihat pada data tabel berikut:

⁸¹ Ilmi Rosyidatul, S` Suhadi, dan Mukhlis Faturrohman, “Peningkatan Hafalan Al-Qur’an Melalui Metode *Talaqqi*,” *Al’Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2021), hlm. 65.

Tabel 2.1
Penelitian yang Relevan

No	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Sukirman, dkk (2022), Penerapan Metode <i>Kitabah</i> Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santriwati.	Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian penulis yaitu terletak pada jumlah variabel yang digunakan, penelitian tersebut menggunakan 2 variabel sedangkan penelitian penulis menggunakan 3 variabel.	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama jenis penelitian kuantitatif dan sama-sama membahas tentang metode <i>Kitabah</i> .
2.	Faththur Rohman Imam Fakhil Irsyady Romadhan, Isfihani, dan Praptiningsih (2023), Penerapan Metode <i>Talaqqi</i> Dalam Meningkatkan Hafalah Al Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Mardhatillah Tahun Pelajaran 2023/2024.	Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan kuantitatif kuasi-eksperimen.	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas metode <i>Talaqqi</i> .
3.	M. Hanif Satria Budi dan Sita Arifah Richana (2022), Manajemen Strategi Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pesantren.	Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif fenomenologi. Sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan kuantitatif kuasi-eksperimen.	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas metode <i>Talaqqi</i> .
4.	Rahmah Nurfitriani, Muhammad Almi Hidayat dan	Pada penelitian tersebut membahas tentang bagaimana implementasi metode	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas metode <i>Kitabah</i> dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
	Musradinur (2022), Implementasi Metode <i>Kitabah</i> Dan Metode Wahdah Dalam Pembelajaran Tahfizh Siswa Sekolah Dasar.	<i>Kitabah</i> , sedangkan penelitian penulis membahas tentang pengaruh dari metode <i>Kitabah</i> tersebut.	pada jenjang yang sama yaitu tingkat SD/MI.
5.	Rosyidatul 'Ilmi, Suhadi dan Mukhlis Faturrohman (2021), Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode <i>Talaqqi</i> .	Penelitian tersebut menggunakan pendekatan kualitatif field research. Sedangkan penelitian penulis menggunakan pendekatan kuantitatif kuasi-eksperimen.	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas metode <i>Talaqqi</i> .

C. Konsep Operasional

Berikut disajikan tabel konsep operasional dari 3 variabel penelitian ini:

Tabel 2.2
Konsep Operasional

No	Variabel	Komponen Variabel	Indikator
1.	Metode <i>Talaqqi</i> (X₁)	a. Menerangkan/ Menjelaskan	1) Menerangkan proses dan materi hafalan Al-Qur'an
		b. Mencontohkan	1) Mencontohkan bacaan Al-Qur'an yang akan dihafal
		c. Menirukan	1) Menirukan bacaan Al-Qur'an sesuai yang dicontohkan
		d. Menyimak	1) Menyimak hafalan Al-Qur'an
		e. Mengevaluasi	1) Mengevaluasi hafalan Al-Qur'an
2.	Metode <i>Kitabah</i> (X₂)	a. Mengulang bacaan	1) Mengulang bacaan sebanyak 10 kali dengan melihat mushaf.
		b. Menghafal	1) Mulai menghafal dengan memperhatikan aturan tajwid.
		c. Menulis dengan melihat mushaf	1) Mencoba menulis ayat yang telah dihafal di atas kertas dengan melihat mushaf.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Komponen Variabel	Indikator
		d. Menulis tanpa melihat mushaf dan menyetorkan tulisan	1) Menulis tanpa melihat mushaf dan menyetorkan tulisan kepada guru.
		e. Melanjutkan ayat berikutnya	1) Melangkah pada ayat selanjutnya dengan cara yang sama.
		f. Memperbanyak menulis	1) Banyak menulis, banyak yang akan dihafal.
3.	Hafalan Al-Qur'an (Y)	d. Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid	1) Makharijul huruf (tempat keluarnya huruf) 2) Shifatul huruf (sifat atau keadaan ketika membaca huruf) 3) Ahkamul huruf (hukum atau kaidah bacaan) 4) Ahkamul mad wa qashr (hukum panjang dan pendeknya bacaan)
		e. Fashahah	1) Al-waqfu wa al-ibtid' (kecepatan berhenti dan memulai bacaan Al-Qur'an) 2) Mura'atul huruf wa al-harakat (menjaga keberadaan huruf dan harakat) 3) Mura'atul kalimah wa al-ayat (menjaga dan memelihara keberadaan kata dan ayat).
		f. Kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an	1) Bisa memproduksi hafalan dengan mudah saat dibutuhkan 2) Sedikit kesalahannya

D. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Metode *Talaqqi* terhadap Hafalan Al-Qur'an

Metode *Talaqqi* adalah cara yang digunakan dalam mengajarkan hafalan Al-Qur'an dimana guru dan murid berhadapan langsung. Hal ini dilakukan untuk menghindari kekeliruan dan kesalahan dalam mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an. Dengan cara *Talaqqi*, guru dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjelaskan bagaimana cara mengucapkan makhraj atau tempat keluarnya huruf, kemudian mencontohkan bunyi huruf sehingga siswa dapat langsung menirukan huruf-huruf atau ayat-ayat Al-Qur'an yang dibacakan serta dapat dilakukan berulang-ulang sampai hafalan tersebut tersimpan kuat di dalam memori ingatan siswa. Dengan cara seperti ini, pendidik juga dapat memperhatikan bagaimana siswa mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an secara fasih dengan kaidah tajwid yang benar.

Metode *Talaqqi* merupakan metode yang cukup baik dan tepat untuk untuk meningkatkan kekuatan hafalan siswa karena metode ini dilakukan dengan cara guru menyampaikan bacaan Al-Qur'an kepada siswa secara berhadapan dalam posisi duduk dengan tenang dan nyaman, kemudian guru membimbing siswa untuk mengulang-ulang ayat yang dibacakan sampai siswa benar-benar hafal.⁸²

Metode *Talaqqi* memanfaatkan interaksi langsung yang memberikan stimulus auditori dan visual sekaligus. Hal ini meningkatkan efisiensi pembelajaran melalui pengulangan yang terarah, yang pada akhirnya memperkuat hafalan siswa. Koreksi langsung yang dilakukan guru selama proses *Talaqqi* membantu siswa mengidentifikasi kesalahan, yang berkontribusi pada peningkatan akurasi hafalan. Bentuk kerangka pemikiran dari paparan di atas digambarkan sebagai berikut:

⁸² Jamaluddin, *Op. cit.*, hlm. 15.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Pengaruh Metode *Kitabah* terhadap Hafalan Al-Qur'an

Kitabah juga merupakan salah satu kunci keberhasilan dari semua yang diusahakan dalam menghafalkan dan menjaga hafalan Al-Qur'an pada diri seseorang. Menghafalkan Al-Qur'an dengan metode *Kitabah* itu mudah dan efisien, dan harus diimbangi dengan usaha pengulangan secara ketat, karena kalau hafalan yang sudah ada tidak akan bertahan lama dan akan sia-sia jikalau pemeliharaan tidak dilaksanakan. Karena hal yang telah dihafalkan tadi akan tertimbun dengan hafalan yang baru dan begitu seterusnya. Sedangkan kunci keberhasilan menghafal Al-Qur'an adalah mengikat hafalan dengan menuliskannya.

Metode *Kitabah* cocok untuk seseorang yang ingin hafalannya menjadi kuat dan bertahan, karena dengan metode ini penghafal tidak hanya mengingat ayat atau bacaan, tetapi juga tulisan, bentuk huruf, susunan baris dan halaman.⁸³ Dengan begitu, mereka yang terbiasa dengan metode ini dapat memvisualisasikan kitab suci seperti yang dihafalkan. Kalaupun lupa, mereka masih bisa menghafal tulisannya dengan mengingat kembali bentuk ejaannya.⁸⁴

⁸³ Cece Abdulwaly, *Rahasia Dibalik Hafalan Para Ulama'* (Jakarta: Laksana, 2019), hlm. 158.

⁸⁴ Sukirman et al., *Op. cit.*, hlm. 365.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses menulis membantu menciptakan koneksi motorik, visual, dan memori. Menulis melibatkan keterampilan motorik yang memperkuat koneksi antara aktivitas fisik dan penguatan ingatan. Menulis ayat-ayat Al-Qur'an membantu siswa memvisualisasikan ayat tersebut, memperkuat ingatan dengan pengulangan aktif. Metode *Kitabah* dapat melibatkan siswa secara langsung, meningkatkan fokus dan konsentrasi selama proses belajar. Aktivitas ini juga membantu memperkuat hafalan Al-Qur'an melalui refleksi dan pengulangan. Bentuk kerangka pemikiran dari paparan di atas digambarkan sebagai berikut:



3. Pengaruh Metode *Talaqqi*, Metode *Kitabah* terhadap Kekuatan Hafalan Al-Qur'an

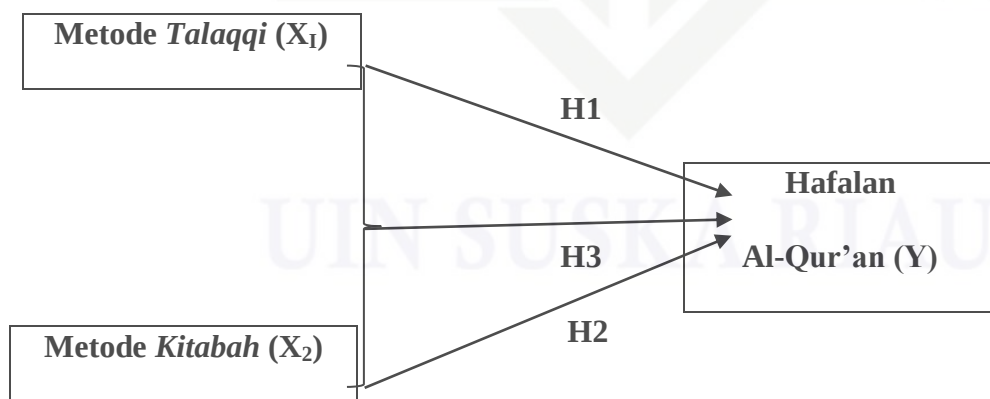
Metode *Talaqqi* melibatkan proses auditori (mendengar dan menirukan), sedangkan metode *Kitabah* melibatkan proses visual dan motorik (menulis). Kombinasi keduanya memberikan pengalaman pembelajaran multi-sensori yang lebih kaya, sehingga membantu siswa memproses informasi secara mendalam dan terstruktur. Penerapan di dalam metode *Talaqqi*, pengulangan dilakukan melalui pelafalan berulang di bawah bimbingan guru, murid menyimak, lalu mengikutinya persis seperti yang dibacakan/diajarkan oleh gurunya kemudian guru memperhatikan bacaannya dan meluruskannya sehingga sesuai dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kaidah yang benar.⁸⁵ Sementara itu, dalam penerapan metode *Kitabah*, pengulangan terjadi saat menulis ulang ayat-ayat dapat memperkuat hafalan karena materi hafalan bukan hanya dihafal tapi juga ditulis. Menulis sambil memperhatikan setiap tulisan dalam ayat tersebut dan melafazhkannya dalam hati sangat efektif dalam proses menghafal, karena selain hafal ayatnya juga bisa hafal setiap visual huruf-hurufnya.⁸⁶ Kedua metode ini bekerja secara sinergis untuk memperkuat retensi hafalan. Secara keseluruhan, jika metode *Talaqqi* dilakukan dengan baik dan metode *Kitabah* juga dilakukan dengan baik, tentu akan membuat hafalan Al-Qur'an siswa semakin kuat dan berkualitas. Oleh sebab itu, dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh metode *Talaqqi* (X_1) dan metode *Kitabah* (X_2) terhadap kekuatan hafalan Al-Qur'an (Y). Penjelasan kerangka berfikir dari variabel-variabel di atas dapat dilihat hubungannya sebagai berikut:

Gambar 2.1
Pola Hubungan Antar Variabel Penelitian



⁸⁵ Ulin Nuha. Mahfudhon, *Jalan Penghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Elexmedia Komputer, 2017), hlm. 80.

⁸⁶ Subhan Abdullah. Acim, *Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Qur'an* (Bantul: Lading Kata, 2022), hlm. 25.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang secara teoritis dianggap paling mungkin dan paling tinggi tingkat kebenarannya. Sehubungan dengan permasalahan penelitian ini yaitu mengenai ada tidaknya pengaruh metode *Talaqqi* dan metode *Kitabah* terhadap kekuatan hafalan Al-Qur'an siswa MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru. Maka, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

H_{a1} : Terdapat perbedaan kekuatan hafalan Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Talaqqi* di MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru.

H₀₁ : Tidak terdapat perbedaan kekuatan hafalan Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Talaqqi* di MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru.

H_{a2} : Terdapat perbedaan kekuatan hafalan Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Kitabah* di MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru.

H₀₂ : Tidak terdapat perbedaan kekuatan hafalan Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Kitabah* di MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru.

H_{a3} : Terdapat pengaruh metode *Talaqqi* dan metode *Kitabah* terhadap kekuatan hafalan Al-Qur'an siswa MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru.

H_03 : Tidak terdapat pengaruh metode *Talaqqi* dan metode *Kitabah* terhadap kekuatan hafalan Al-Qur'an siswa MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena menggunakan analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuasi-eksperimen karena tidak melibatkan pengelompokan sampel secara acak (random assignment).⁸⁷ Dalam kuasi-eksperimen, peneliti menggunakan kelompok yang sudah ada atau yang sulit untuk diacak karena alasan praktis atau etis. Kuasi-eksperimen lebih mudah diterapkan karena menggunakan kelompok yang ada, serta dapat memberikan fleksibilitas untuk mengukur efektivitas kedua metode dalam situasi nyata.

Kelompok A: Siswa yang diajarkan dengan metode *Talaqqi*.

Kelompok B: Siswa yang diajarkan dengan metode *Kitabah*.

Penelitian ini memiliki tiga variabel, yang terdiri dari variabel X_1 , X_2 , dan variabel Y .

Variabel X_1 : Metode *Talaqqi*,

⁸⁷ Amir Hamzah & Lidia Susanti, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hlm. 37.

Variabel X_2 : Metode *Kitabah*, dan

Variabel Y: Hafalan Al-Qur'an.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan Mei 2024. Penelitian ini dilakukan di MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru, yakni:

Tabel 3.1
Lokasi Penelitian

No	Nama Sekolah	Alamat
1.	Madrasah Ibtidaiyah Tunas Cendikia Muslim	Jl. Budidaya, Gg. Budiniyah, No 2. Panam, Kecamatan Tampan, Pekanbaru. Kode pos 28293.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Tunas Cendikia Muslim. Objek penelitian ini adalah penggunaan metode *Talaqqi* dan metode *Kitabah* terhadap kekuatan hafalan Al-Qur'an siswa MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru.

D. Populasi dan Sampel

Menurut Sugiyono dalam bukunya, populasi adalah wilayah generalisasi yang terjadi atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah

⁸⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021), hlm. 80.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seluruh siswa-siswi MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru berjumlah 363 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.⁸⁹ Pengambilan sampel dilakukan karena adanya keterbatasan dana, waktu, dan tenaga yang dimiliki oleh peneliti.⁹⁰ Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang ditetapkan secara sengaja oleh peneliti yang didasarkan pada tujuan (purposive) dan pertimbangan (judgment) tertentu.⁹¹ Pertimbangan tersebut berdasarkan dari rekomendasi guru mengenai hafalan Al-Qur'an siswa yang masih cenderung sama. Penentuan kelas dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menentukan dua kelas sampel yang memiliki kemampuan sama atau mendekati sama.
2. Memilih dua kelas yang memiliki nilai rata-rata yang mendekati sama.

Setelah didapat dua kelas sampel, maka ditentukan kelas yang menggunakan metode *Talaqqi* dan kelas yang menggunakan metode *Kitabah*, kelas VI A sebagai kelas yang menggunakan metode *Talaqqi* dan kelas VI B sebagai kelas yang menggunakan metode *Kitabah*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 56 siswa, terdiri dari 28 siswa VI A dan 28 siswa VI B.

⁸⁹ Amir Hamzah & Lidia Susanti, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2020), hlm. 62.

⁹⁰ Andhita Dessy Wulansari, *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2016), hlm. 9.

⁹¹ Susanti, *Op. cit.*, hlm. 68.

E. Defenisi Operasional

1. Metode *Talaqqi*

Metode *Talaqqi* adalah suatu metode mengajarkan Al-Qur'an secara langsung, artinya pengajaran Al-Qur'an itu diterima dari generasi ke generasi, dari seorang guru yang mengajarkan secara langsung dari mulut kemulut kepada muridnya, dengan indikator: Menerangkan/ Menjelaskan, Mencontohkan, Menirukan, Menyimak, Mengevaluasi.

2. Metode *Kitabah*

Metode *Kitabah* artinya menulis. Metode ini memberikan alternatif lain daripada metode yang pertama. Pada metode ini penulis terlebih dahulu menulis ayat-ayat yang akan dihafalnya pada secarik kertas yang telah disediakan untuknya. Kemudian ayat tersebut dibaca sampai lancar dan benar, kemudian dihafalkannya, dengan indikator: Mengulang bacaan, menghafal, menulis dengan melihat mushaf, menulis tanpa melihat mushaf dan memperbanyak menulis.

3. Hafalan Al-Qur'an

Hafalan secara definitif adalah mempertahankan suatu gambaran (konsepsi) yang telah didapat atau memperkuat suatu hal yang dapat dicerna oleh akal (rasio) dan mempertahankannya di dalam otak. Kegiatannya dinamakan menghafal Al-Qur'an, merupakan sebuah usaha sungguh-sungguh yang dilakukan, untuk mengingat-ingat dan meresapkan bacaan kitab suci Al-Qur'an yang mengandung mukjizat ke dalam fikiran

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar selalu ingat, dengan indikator: Kelancaran, Fashahah dan Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid.

Tabel 3.2
Jenis Data Variabel

Variabel	Indikator
Metode Talaqqi (X₁)	4. Menerangkan/Menjelaskan
	5. Mencontohkan
	6. Menirukan
	7. Menyimak
	8. Mengevaluasi
Metode Kitabah (X₂)	1. Mengulang bacaan
	2. Menghafal
	3. Menulis dengan melihat mushaf
	4. Menulis tanpa melihat mushaf
	5. Memperbanyak menulis
Hafalan Al-Qur'an (Y)	4. Kelancaran
	5. Fashahah
	6. Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid

F. Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Berdasarkan definisi tersebut maka dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah angket, dan test.

1. Instrumen Angket

Angket yang digunakan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang berkaitan dengan metode *Talaqqi* dan metode *Kitabah*. Dalam penyusunan angket sebagai instrumen pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Mengadakan identifikasi variabel-variabel yang ada di rumusan judul penelitian atau yang tertera dalam masalah penelitian.
- b. Menjabarkan variabel menjadi sub atau bagian variabel.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Mencari indikator setiap sub atau bagian variabel.
- d. Menderetkan deskriptor dari setiap indikator.
- e. Merumuskan setiap deskriptor menjadi butiran-butiran instrumen.
- f. Melengkapi instrumen (pedoman atau instruksi) dan kata pengantar.⁹²

Data yang dihasilkan dari penyebaran kuesioner ini berskala pengukuran interval mengingat kuesioner yang disebarkan menggunakan skala Likert dengan kisaran 1-5 dengan alternatif pilihan jawaban tertera.⁹³

Arti angka-angka:

Tabel 3.3
Keterangan Skor

Skor Pernyataan Positif	Skor Pernyataan Negatif
5= Selalu (SL)	1= Selalu (SL)
4= Sering (SR)	2= Sering (SR)
3= Jarang (JR)	3= Jarang (JR)
2= Kadang-Kadang (KK)	4= Kadang-Kadang (KK)
1= Tidak Pernah (TP)	5= Tidak Pernah (TP)

Agar dalam penyusunan instrumen dapat dilakukan dengan mudah dan tepat, maka perlu disusun kisi-kisi instrumen penelitian. Adapun kisi-kisi instrumen angket pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

⁹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), hlm. 192.

⁹³ Arikunto, *Ibid.*, hlm. 120.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.4
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Metode *Talaqqi* (X₁)

No	Variabel	Komponen Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Butir Soal
1	Metode <i>Talaqqi</i> (X ₁)	a. Menerangkan/ Menjelaskan	1) Menerangkan proses dan materi hafalan Al-Qur'an	3	1,2,9
		b. Mencontohkan	1) Mencontohkan bacaan Al-Qur'an yang akan dihafal	3	3,4,10
		c. Menirukan	1) Menirukan bacaan Al-Qur'an sesuai yang dicontohkan	3	5,11,12
		d. Menyimak	1) Menyimakkan hafalan Al-Qur'an	3	6,13,14
		e. Mengevaluasi	1) Mengevaluasi hafalan Al-Qur'an	3	7,8,15
Jumlah				15 Butir	10 Soal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Metode *Kitabah* (X₂)

No	Variabel	Komponen Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Butir Soal
1	Metode <i>Kitabah</i> (X ₂)	a. Mengulang bacaan	1) Mengulang bacaan sebanyak 10 kali dengan melihat mushaf.	2	1,7
		b. Menghafal	1) Mulai menghafal dengan memperhatikan aturan tajwid.	2	3,8
		c. Menulis dengan melihat mushaf	1) Mencoba menulis ayat yang telah dihafal di atas kertas dengan melihat mushaf.	2	5,9
		d. Menulis tanpa melihat mushaf dan menyetorkan tulisan	1) Menulis tanpa melihat mushaf dan menyetorkan tulisan kepada guru.	2	6,11
		e. Melanjutkan ayat berikutnya	1) Melangkah pada ayat selanjutnya dengan cara yang sama.	2	2,10
		f. Memperbanyak menulis	1) Banyak menulis, banyak yang akan dihafal.	2	4,12
Jumlah				12 Butir	12 Soal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Instrumen Test

Test merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberikan serangkaian soal atau tugas serta alat lainnya kepada subjek yang diperlukan datanya.⁹⁴ Test dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data variabel Y (Kekuatan hafalan Al-Qur'an).

Tabel 3.6
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Hafalan Al-Qur'an (Y)

No	Variabel	Komponen Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Butir Soal
1	Hafalan Al-Qur'an (Y)	a. Kesesuaian bacaan dengan kaidah ilmu tajwid	1) Mengidentifikasi makharijul huruf (tempat keluarnya huruf)	3	1,2,15
			2) Mengetahui shifatul huruf (sifat atau keadaan ketika membaca huruf)	3	3,4,16
			3) Menyebutkan Ahkamul huruf (hukum atau kaidah bacaan)	3	5,17,18
			4) Menyebutkan Ahkamul mad wa qashr (hukum panjang dan pendeknya)	3	6,19,20

⁹⁴ Juhana Nasrudin, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Panca Terra Firman, 2019), hlm. 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Variabel	Komponen Variabel	Indikator	Jumlah Soal	Nomor Butir Soal
			bacaan)		
		b. Fashahah	1) Memahami Al-waqfu wa al-ibtid' (kecepatan berhenti dan memulai bacaan Al-Qur'an)	3	7,8,21
			2) Memahami Mura'atul huruf wa al-harakat (menjaga keberadaan huruf dan harakat)	3	9,10,22
			3) Memahami Mura'atul kalimah wa al-ayat (menjaga dan memelihara keberadaan kata dan ayat).	3	11,12, 23
		c. Kelancaran dalam menghafal Al-Qur'an	1) Bisa memproduksi hafalan dengan mudah saat dibutuhkan.	3	13,24, 25
			2) Memahami dengan sedikit kesalahannya	3	14,26, 27
Jumlah				27 Butir	27 Soal

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tau dengan pasti variabel yang akan diukur dan tau apa yang bisa diharapkan dari responden.⁹⁵

b. Test

Test dilakukan untuk melihat kekuatan hafalan Al-Qur'an siswa setelah menggunakan metode *Talaqqi* dan metode *Kitabah* sehingga bisa mengantarkan pada suatu kesimpulan apakah metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran terdapat pengaruh atau tidak. Pengumpulan data mengenai kekuatan hafalan Al-Qur'an dilakukan dengan memberikan tes berupa soal pilihan ganda.

c. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, dan sebagainya.⁹⁶ Dengan teknik dokumentasi ini peneliti memperoleh data dan informasi yang diharapkan, tentang profil sekolah, prestasi-prestasi siswa dan prestasi-prestasi sekolah. Kemudian peneliti mengambil beberapa foto sebagai bukti bahwa peneliti telah melakukan sebuah penelitian di sekolah

⁹⁵ Sugiyono, *Op. cit.*, hlm. 142.

⁹⁶ Arikunto, *Op. cit.*, hlm. 274.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut. Selain itu dokumentasi dilakukan peneliti untuk menguatkan data-data hasil penelitian.

G. Uji Instrumen Penelitian

1. Validitas

Uji validitas instrument dilakukan dengan membandingkan hasil perhitungan pada taraf signifikan 5%. Tabel nilai “r” product moment (rt), dengan terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (db) atau degress of freedom-nya (df) yang rumusnya adalah sebagai berikut:

$$df = N - nr$$

df= degress of freedom.

N= Number of Cases.

nr= banyaknya variabel yang kita korelasikan (karena teknik analisis korelasi yang kita bicarakan disini adalah teknik analisis korelasional bivariat, maka nr akan selalu= 2, sebab variabel yang kita korelasikan hanya dua buah).

Cara mencari nilai r tabel dengan N=20 pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r tabel statistik. Maka diperoleh nilai r tabel: $df = N - nr = 20 - 2 = 18$. Diperoleh Degress of Freedom 18 adalah 0,444.

Rumus yang digunakan untuk uji validitas dengan Teknik korelasi Product Moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap uji dalam statistik tentu mempunyai dasar dalam pengambilan keputusan sebagai acuan untuk membuat kesimpulan. Begitu pula dengan uji Validitas, dalam uji Validitas ini, dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka alat ukur dinyatakan “Valid”
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka alat ukur dinyatakan “Tidak Valid”⁹⁷

Untuk melakukan uji validitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25. Adapun langkah-langkah uji validitas dalam penelitian ini adalah:⁹⁸

- a. Entry Data ke dalam Program SPSS.
- b. Memasukkan Variabel ke dalam Variabel View.
- c. Selanjutnya memasukkan data (Nilai hasil uji coba) ke dalam Data View.
- d. Setelah Entry Data selesai dan lengkap, selanjutnya melakukan Analisis Validitas dengan cara: Klik menu ANALYZE, kemudian pilih CORRELATE.
- e. Kemudian Klik BIVARIATE.
- f. Setelah Klik BIVARIATE, pindahkan semua variabel/data ke kotak ‘Variabel’ pada SPSS, selanjutnya pada ‘Correlation Coefficients’ pilihlah PEARSON, dan pada pilihan ‘Test of Significance’ pilih

⁹⁷ Ali Idris Soentoro, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 135.

⁹⁸ Herianto Andi Arsi, “Langkah-Langkah Uji Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss,” *Academia edu*, 2021, hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TWO-TAILED, kemudian beri tanda Check/Centang pada 'Flag Significant Correlations.

- a. Langkah yang terakhir adalah Klik OK.
- b. Setelah itu akan muncul hasilnya.

2. Hasil Uji Validitas

Tabel 3.7
Rangkuman Uji Validitas Variabel X1

No. Butir	r Hitung	r Tabel	Status	Keterangan
1	-0,019	0,444	Tidak Valid	Dieliminasi
2	0,178	0,444	Tidak Valid	Dieliminasi
3	-0,096	0,444	Tidak Valid	Dieliminasi
4	0,004	0,444	Tidak Valid	Dieliminasi
5	0,583	0,444	Valid	Dapat Digunakan
6	-0,050	0,444	Tidak Valid	Dieliminasi
7	0,076	0,444	Valid	Dapat Digunakan
8	0,428	0,444	Tidak Valid	Dieliminasi
9	0,844	0,444	Valid	Dapat Digunakan
10	0,840	0,444	Valid	Dapat Digunakan
11	0,811	0,444	Valid	Dapat Digunakan
12	0,745	0,444	Valid	Dapat Digunakan
13	0,742	0,444	Valid	Dapat Digunakan
14	0,696	0,444	Valid	Dapat Digunakan
15	0,642	0,444	Valid	Dapat Digunakan

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 25.

Uji validitas instrument variabel X1 Metode *Talaqqi* terdiri 15 item instrument. Berdasarkan uji coba instrument ke non sampel yang dilakukan dengan melibatkan 20 responden, dan dari analisis uji coba

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyebaran instrumen kepada responden yang dapat digunakan dengan status Valid hanya 9 butir instrument dan instrument yang tidak dapat digunakan dengan status Tidak Valid adalah 6 item instrument, dengan kesimpulan instrument yang bisa disebar ke sampel hanya instrument yang berstatus Valid, sedangkan instrument yang berstatus Tidak Valid dibuang atau tidak digunakan untuk penyebaran instrument ke sampel.

Tabel 3.8
Rangkuman Uji Validitas Variabel X2

No. Butir	r Hitung	r Tabel	Status	Keterangan
1	0,618	0,444	Valid	Dapat Digunakan
2	0,817	0,444	Valid	Dapat Digunakan
3	0,690	0,444	Valid	Dapat Digunakan
4	0,525	0,444	Valid	Dapat Digunakan
5	0,170	0,444	Tidak Valid	Dieliminasi
6	0,865	0,444	Valid	Dapat Digunakan
7	0,690	0,444	Valid	Dapat Digunakan
8	0,203	0,444	Tidak Valid	Dieliminasi
9	0,656	0,444	Valid	Dapat Digunakan
10	0,593	0,444	Valid	Dapat Digunakan
11	0,416	0,444	Tidak Valid	Dieliminasi
12	0,767	0,444	Valid	Dapat Digunakan

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 25.

Uji validitas instrument variabel X2 Metode *Kitabah* terdiri 12 item instrument. Berdasarkan uji coba instrument ke non sampel yang dilakukan dengan melibatkan 20 responden, dan dari analisis uji coba penyebaran instrumen kepada responden yang dapat digunakan dengan status Valid hanya 9 butir instrument dan instrument yang tidak dapat digunakan dengan status Tidak Valid adalah 3 item instrument, dengan kesimpulan instrument yang bisa disebar ke sampel hanya instrument yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berstatus Valid, sedangkan instrument yang berstatus Tidak Valid dibuang atau tidak digunakan untuk penyebaran instrument ke sampel.

Tabel 3.9
Rangkuman Uji Validitas Variabel Y

No. Butir	r Hitung	r Tabel	Status	Keterangan
1	0,619	0,444	Valid	Dapat Digunakan
2	0,551	0,444	Valid	Dapat Digunakan
3	0,483	0,444	Valid	Dapat Digunakan
4	0,689	0,444	Valid	Dapat Digunakan
5	0,738	0,444	Valid	Dapat Digunakan
6	0,054	0,444	Tidak Valid	Dieliminasi
7	0,018	0,444	Tidak Valid	Dieliminasi
8	0,419	0,444	Tidak Valid	Dieliminasi
9	0,557	0,444	Valid	Dapat Digunakan
10	0,738	0,444	Valid	Dapat Digunakan
11	0,712	0,444	Valid	Dapat Digunakan
12	0,223	0,444	Tidak Valid	Dieliminasi
13	0,696	0,444	Valid	Dapat Digunakan
14	0,579	0,444	Valid	Dapat Digunakan
15	0,097	0,444	Tidak Valid	Dieliminasi
16	-0,215	0,444	Tidak Valid	Dieliminasi
17	0,030	0,444	Tidak Valid	Dieliminasi
18	0,301	0,444	Tidak Valid	Dieliminasi
19	0,086	0,444	Tidak Valid	Dieliminasi
20	0,014	0,444	Tidak Valid	Dieliminasi
21	0,015	0,444	Tidak Valid	Dieliminasi
22	0,086	0,444	Tidak Valid	Dieliminasi
23	0,126	0,444	Tidak Valid	Dieliminasi
24	0,018	0,444	Tidak Valid	Dieliminasi
25	0,104	0,444	Tidak Valid	Dieliminasi
26	0,104	0,444	Tidak Valid	Dieliminasi
27	0,500	0,444	Valid	Dapat Digunakan

Sumber: data diolah menggunakan SPSS 25.

Data tentang kekuatan hafalan Al-Qur'an diperoleh melalui tes pilihan ganda sebanyak 27 butir soal. Berdasarkan uji coba instrument ke non sampel yang dilakukan dengan melibatkan 20 responden, dan dari analisis uji coba penyebaran instrumen kepada responden yang dapat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan dengan status Valid hanya 11 butir instrument dan instrument yang tidak dapat digunakan dengan status Tidak Valid adalah 16 item instrument, dengan kesimpulan instrument yang bisa disebar ke sampel hanya instrument yang berstatus Valid, sedangkan instrument yang berstatus Tidak Valid dibuang atau tidak digunakan untuk penyebaran instrument ke sampel.

3. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan konsistensi dan stabilitas dari suatu skor (skala pengukuran) dengan demikian Reliabilitas mencakup dua hal utama yaitu stabilitas pengukuran dan konsistensi internal ukuran. Langkah kerja dalam mengukur reliabilitas instrumen dengan menggunakan koefisien Alfa. Dengan syarat:

Jika nilai $\alpha > r$ tabel maka instrumen penelitian dikatakan reliabel.

Jika nilai $\alpha < r$ tabel maka instrumen dikatakan tidak reliabel.

$$\alpha = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum si^2}{s_i^2} \right]$$

α = Reliabilitas (Koefisien Alfa)

k = Banyaknya butir item/soal.

$\sum si^2$ = Jumlah varians butir soal.

si^2 = Varians Total.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n = Jumlah responden.⁹⁹

Untuk melakukan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25. Adapun langkah-langkah uji reliabilitas dalam penelitian ini adalah:¹⁰⁰

- a. Entry Data ke dalam Program SPSS, Memasukkan Variabel ke dalam Variabel View.
- b. Selanjutnya memasukkan Data (Nilai hasil Try Out/Uji Coba) ke dalam Data View.
- c. Setelah Entry Data selesai dan lengkap, selanjutnya melakukan Analisis Reliabilitas dengan cara: Klik menu ANALYZE, kemudian pilih SCALE, dan Klik pada RELIABILITY ANALYSIS.
- d. Selanjutnya pindahkan semua Item dari kolom sebelah kiri ke kolom kanan, berikutnya pada pilihan Model gunakan pilihan ALPHA.
- e. Setelah Model disesuaikan, kemudian Klik Menu Statistik. Selanjutnya pada Menu 'Descriptives For', pilihlah (dengan memberi tanda check/centang) pada SCALE dan SCALE IF ITEM DELETED.
- f. Selanjutnya Klik CONTINUE dan setelah itu klik OK, kemudian lihat Hasilnya.

⁹⁹ Rully Indrawan dan Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hlm. 126.

¹⁰⁰ Andi Arsi, *Op. cit.*, hlm. 5.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Hasil Uji Reliabilitas

a. Uji Reliabilitas Metode *Talaqqi*

Tabel 3.10
Uji Reliabilitas Variabel X1

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.749	.758	9

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25.

b. Uji Reliabilitas Metode *Kitabah*

Tabel 3.11
Uji Reliabilitas Variabel X2

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.818	.825	9

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25.

Ali Idris Soentoro menyatakan bahwa jika nilai Alpha Cronbach (α) $> 0,60$ maka dikatakan keseluruhan data tersebut sudah reliabel. Jika uji reliabilitas dengan metodologi Alpha Cronbach (α) menunjukkan nilainya (α) $< 0,60$, maka dikatakan instrumen penelitian tersebut tidak reliabel.¹⁰¹

Hasil uji reliabilitas di atas menunjukkan bahwa nilai alpha Metode *Talaqqi* (X1) sebesar 0,749 dan Metode *Kitabah* (X2) sebesar 0,818 sehingga kesimpulannya angket yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena nilai alphanya $> 0,60$. Ini berarti bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sudah memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten dalam mengukur gejala yang sama.

¹⁰¹ Soentoro, *Op. cit.*, hlm. 156.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Uji Reliabilitas Hafalan Al-Qur'an

Tabel 3.12
Uji Reliabilitas Variabel Y

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.872
		N of Items	6 ^a
	Part 2	Value	.834
		N of Items	5 ^b
	Total N of Items		11
Correlation Between Forms		.787	
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.881
	Unequal Length		.882
Guttman Split-Half Coefficient			.877
a. The items are: SOAL1, SOAL2, SOAL3, SOAL4, SOAL5, SOAL9.			
b. The items are: SOAL9, SOAL10, SOAL11, SOAL13, SOAL14, SOAL27.			

Sumber: Data diolah menggunakan SPSS 25.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada butir soal pilihan ganda diperoleh nilai sebesar 0.877. Kesimpulan dari soal test yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel karena nilai alphanya > 0,60. Ini berarti bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini sudah memiliki kemampuan untuk memberikan hasil pengukuran yang konsisten dalam mengukur gejala yang sama.

5. Daya Pembeda Soal

Menurut Arikunto daya pembeda dihitung dengan menggunakan rumus:¹⁰²

$$D = \frac{Ba}{Ja} - \frac{Bb}{Jb}$$

Keterangan:

J: Jumlah peserta didik

Ja: Banyaknya siswa kelompok atas

¹⁰² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm. 226.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jb: Banyaknya siswa kelompok bawah

Ba: Banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab soal itu dengan benar

Bb: Banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab soal itu dengan benar.

Klasifikasi interpretasi untuk daya pembeda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.13
Kriteria Daya Pembeda Instrumen

No	Koefesien korelasi	Interpretasi Daya Pembeda
1	$0,70 < DP < 1,00$	Sangat baik
2	$0,40 < DP < 0,69$	Baik
3	$0,20 < DP < 0,39$	Cukup
4	$0,00 < DP < 0,19$	Buruk
5	$DP < 0,00$	Sangat buruk

Dari pengujian yang dilakukan diperoleh hasil daya pembeda antara butir instrument satu dengan yang lainnya pada tabel berikut ini:

Tabel 3.14
Hasil Uji Daya Beda Tes Kekuatan Hafalan Al-Qur'an

No	Daya Pembeda (DP)	Kriteria
1	0.731	Sangat baik
2	0.632	Baik
3	0.538	Baik
4	0.840	Sangat baik
5	0.790	Sangat baik
6	0.566	Baik
7	0.790	Sangat baik
8	0.694	Baik
9	0.703	Sangat baik
10	0.663	Baik
11	0.443	Baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan tabel di atas maka diperoleh perhitungan daya pembeda dari Instrumen yang dihitung menggunakan bantuan IBM Statistic SPSS versi 25 for windows uji coba dapat diketahui bahwa 5 soal dalam kategori sangat baik dan 6 soal dalam kategori baik. Adapun tindak lanjut dari hasil menganalisis daya beda item soal kekuatan hafalan Al-Qur'an tersebut bahwa butir-butir soal tersebut dapat digunakan lagi untuk tes kekuatan hafalan yang akan datang.

6. Tingkat Kesukaran Soal

Tingkat kesukaran soal adalah besaran yang digunakan untuk menyatakan apakah suatu soal termasuk ke dalam kategori mudah, sedang, atau sukar. Soal yang terlalu mudah tidak akan merangsang siswa untuk mempertinggi usaha menyelesaikannya, sebaliknya soal yang terlalu sukar akan membuat siswa menjadi putus asa. Menurut Arikunto tingkat kesukaran tes dapat dihitung dengan menggunakan rumus tingkat kesukaran sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Keterangan:

P: Indeks kesukaran

B: banyaknya siswa yang menjawab soal dengan benar

JS: Jumlah seluruh siswa peserta tes

Sementara kriteria interpretasi tingkat kesukaran menurut pendapat Sudjana terdapat pada tabel berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.15
Kriteria Interpretasi Tingkat Kesukaran

IK (Indeks Kesukaran)	Interpretasi
$IK < 1,00$	Terlalu mudah
$0,70 < IK < 1,00$	Mudah
$0,30 < IK < 0,69$	Sedang
$0,00 < IK < 0,29$	Sukar
$IK < 0,00$	Terlalu sukar

Untuk melihat hasil perhitungan dan indeks kesukaran dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.16
Uji Indeks Kesukaran Test Kekuatan Hafalan Al-Qur'an

No	Tingkat Kesukaran	Kriteria
1	0.70	Mudah
2	0.75	Mudah
3	0.80	Mudah
4	0.65	Sedang
5	0.55	Sedang
6	0.45	Sedang
7	0.55	Sedang
8	0.55	Sedang
9	0.50	Sedang
10	0.60	Sedang
11	0.35	Sedang

Berdasarkan tabel di atas diperoleh perhitungan indeks kesukaran dari Instrumen yang dihitung menggunakan bantuan IBM Statistic SPSS versi 25 for windows uji coba dapat diketahui soal dalam kategori mudah sebanyak 3 soal, dan soal dalam kategori sedang sebanyak 8 soal.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif Data

Analisis deskriptif dilakukan guna mengetahui gambaran data yang akan dianalisis. Analisis deskriptif merupakan dasar dari analisis inferensial atau analisis lanjut. Teknik analisis inferensial sangat ditentukan oleh hasil analisis deskriptifnya. Secara umum teknik analisis deskriptif terbagi dua, yaitu ukuran tendensi sentral dan ukuran penyebaran data. Membaca tabel dan diagram merupakan bagian dari kegiatan analisis deskriptif. Analisis bukan hanya sekedar membaca tabel dan diagram, melainkan mampu membaca dibalik angka-angka, symbol, dan gambar.

Ukuran tendensi sentral adalah suatu ukuran yang digunakan untuk mengetahui kumpulan data mengenai sampel atau populasi yang disajikan dalam tabel atau diagram, yang dapat mewakili sampel atau populasi. Ada beberapa macam ukuran tendensi sentral. Yaitu rata-rata (mean), median, modus, kuartil, desil dan persentil.

Ukuran penyebaran data adalah ukuran statistik yang digunakan untuk mengetahui luas penyebaran data atau tingkat homogenitas data. Ada beberapa macam ukuran penyebaran data, namun yang umum digunakan adalah standar deviasi. Macam-macam ukuran penyebaran data tersebut adalah *range* (rentang), rata-rata deviasi (*deviasi mean*), standar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

deviasi, variasi relatif.¹⁰³ Untuk melakukan analisis deskriptif dalam penelitian ini menggunakan SPSS 25.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel terikat dengan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dengan uji normalitas akan diketahui sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak.¹⁰⁴ Apabila pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan pada populasinya. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 25. Dalam penelitian ini uji normalitas yang digunakan uji Kolmogorov smirnov. Kriterianya adalah signifikan untuk uji dua sisi hasil perhitungan $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan dengan menggunakan Levene Test. Apabila signifikansi $> 0,05$ maka data penelitian adalah homogen. Uji homogenitas untuk masing-masing variabel dilakukan dengan menggunakan SPSS 25.

3. Uji Hipotesis

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, maka teknik yang digunakan dalam menganalisis data untuk menguji hipotesis 1 dan 2

¹⁰³ Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019), hlm. 53.

¹⁰⁴ Arikunto, *Op. cit.*, hlm. 280.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan uji t kemudian untuk hipotesis ke 3 menggunakan ANOVA 2 arah.

a. Uji-t

Berdasarkan rumusan masalah 1 dan 2 maka teknik uji yang digunakan yaitu uji t. Jika data berdistribusi normal dan homogen maka menggunakan uji-t.¹⁰⁵ Pengujian t, digunakan untuk membandingkan rata-rata kekuatan hafalan antara dua kelompok (*Talaqqi* vs. *Kitabah*) berdasarkan nilai pre test dan post test dan jenis uji-t yang digunakan adalah Paired Sample t-test. Berdasarkan hal ini dapat terlihat apakah ada pengaruh signifikan terhadap kekuatan hafalan Al-Qur'an. Pengaruh dalam konteks penelitian kuantitatif sering kali diuji melalui perbedaan yang terukur. Jika tidak ada perbedaan yang signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh dari metode tersebut. Uji-t dapat memeriksa perbedaan rata-rata, yang secara statistik menjadi indikator adanya pengaruh.

Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ atau nilai $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka terdapat perbedaan yang signifikan atau H_a diterima.
- 2) Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ atau nilai $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan atau H_a ditolak.

¹⁰⁵ Hartono, *Ibid.*, hlm. 208.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji ANOVA Dua Jalur (Two Way ANOVA)

Untuk menjawab rumusan masalah ketiga maka peneliti menggunakan uji hipotesis Two Way ANOVA. Karena analisis ini dirancang untuk menguji pengaruh dua variabel independen (faktor) secara simultan dan interaksi di antara keduanya terhadap satu variabel dependen. Two-way ANOVA dirancang untuk menguji:

- 1) Pengaruh utama dari masing-masing faktor (metode *Talaqqi* dan *Kitabah* secara terpisah).
- 2) Pengaruh interaksi antara kedua faktor (apakah kombinasi atau interaksi metode *Talaqqi* dan *Kitabah* memiliki efek yang berbeda terhadap kekuatan hafalan).

ANOVA dua jalur dengan interaksi adalah pengujian dengan beda tiga atau lebih rata-ratanya dengan dua faktor yang mempengaruhi dan pengaruh antara kedua faktor tersebut dapat diperhitungkan. Perhitungan dilakukan menggunakan SPSS dan peneliti akan menguji ANOVA dua jalur dengan interaksi agar dapat diketahui apakah metode *Talaqqi* dan metode *Kitabah* saling berinteraksi mempengaruhi kekuatan hafalan Al-Qur'an siswa.

Syarat data bisa diuji dengan menggunakan Uji ANOVA dua jalur dengan interaksi adalah data harus berdistribusi normal, sampel memiliki kelompok yang independen, data variabel terikat berskala rasio, dan data variabel bebasnya adalah berskala kategorial. Rumus Two Way Anova:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_0: \text{Int. } A \times B = 0$

$H_1: \text{Int. } A \times B \neq 0$

A = Metode *Talaqqi*.

B = Metode *Kitabah*.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengaruh metode *Talaqqi* dan metode *Kitabah* terhadap kekuatan hafalan Al-Qur'an siswa MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru, temuan penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan kekuatan hafalan Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Talaqqi* di MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru. Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kekuatan hafalan Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Talaqqi* di MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru.
2. Terdapat perbedaan kekuatan hafalan Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Kitabah* di MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru. Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan kekuatan hafalan Al-Qur'an siswa sebelum dan sesudah menggunakan metode *Kitabah* di MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Terdapat pengaruh metode *Talaqqi* dan metode *Kitabah* terhadap kekuatan hafalan Al-Qur'an siswa MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru. Berdasarkan perhitungan, diperoleh nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *Talaqqi* dan metode *Kitabah* terhadap kekuatan hafalan Al-Qur'an siswa MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah
 - a. Untuk pihak madrasah diharapkan para guru untuk selalu berusaha memaksimalkan perannya seperti rutin mencontohkan bacaan ayat Al-Qur'an agar dapat meningkatkan kekuatan hafalan siswa sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul hurufnya. Para guru juga diharapkan selalu membantu siswa untuk terus melatih keterampilan menulisnya dengan tetap berusaha memaksimalkan waktu sebaik mungkin agar nantinya siswa bisa lebih meningkatkan kekuatan hafalan Al-Qur'an tersebut dengan menulis.
2. Bagi Akademisi
 - a. Dalam penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengambil sampel yang lebih banyak, hal ini bertujuan untuk keakuratan data yang lebih baik dalam penelitiannya.

- b. Melakukan penelitian yang berkelanjutan, hal ini agar dapat melihat dan menilai setiap perubahan perilaku responden dari waktu ke waktu.
- c. Diharapkan adanya tambahan variabel lain yang mungkin juga mempengaruhi banyak hal dalam penelitian ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- Abdulwaly, Cece, *Rahasia Dibalik Hafalan Para Ulama'* (Jakarta: Laksana, 2019)
- Acim, Subhan Abdullah., *Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Qur'an* (Bantul: Ladang Kata, 2022)
- Aisiyah, Aida Sits, "Implementasi Metode Talaqqi Dalam Pembelajaran Tahfizh Al-Qur'an di MI Mumtaza Islamic School," *Repository Institut Ilmu Al Quran (IIQ) Jakarta*, 2021
- Aisyah Achmad, Zheihan, Ajat Rukajat, dan Undang Ruslan Wahyudin, "Pengaruh Metode Talaqqi Terhadap Peningkatan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Peserta Didik Kelas Al-Qur'an Tpq Darussalam," *Jurnal For Islamic Studies*, 5.1 (2022)
- Al-Hafizh, Abu Hurri Al-Qasimi, *Cara Cepat dan Praktis Hafal Juz 'Amma* (Surakarta: Al Hurri, 2011)
- Alwi Hakim, Hammam., "Penerapan Metode Talaqqi dalam Menghafal Al-Qur'an dan Implikasinya terhadap Kekuatan Hafalan pada Pelajar Boarding School di SMP Menara Al-Qur'an Parakan," *Attractive: Innovative Education Journal*, 6.1 (2024)
- Andi Arsi, Herianto, "Langkah -Langkah Uji Validitas Realibilitas Instrumen Dengan Menggunakan Spss," *Academia edu*, 2021
- Ar-Rasa'il, Dar, *25 Metode Menghafal al-Qur 'an Terbaik* (Digital Publishing, 2018)
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- , *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2014)
- Arini, Junita, dan Winda Wahyu Widawarsih, "Strategi dan Metode Menghafal Al-Qur'an di Pondok Tahfidz Darul Itqon Lombok Timur," *Jurnal Penelitian Keislaman*, 17.2 (2022)
- Asep Supena, Indah Ratna Dewi, "Metode Multisensori untuk Siswa Disleksia di Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu*, 5.1 (2021)
- Awwali Salehah Y, Wahyuni, "Implementasi Tahfiz Al-Qur'an dengan Metode Talaqqi," 4.2 (2023)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Az-Zawawai, Yahya Abdul Fattah, *Revolusi Menghafal Al-Qur'an* (Surakarta: Insan Kamil, 2010)
- Budi, M. Hanif Satria, dan Sita Arifah Richana, "Manajemen Strategi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santri di Pesantren," *Dirasah*, 5.1 (2022)
- Fadli, Tajul, Rumbang Sirojudin, Supardi Supardi, dan Wasehudin Wasehudin, "Pengaruh Penerapan Metode Talaqqi dan Takrir Terhadap Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri," *COMSERVA: Jurnal Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 2.11 (2023)
- Faththur Rohmaman Imam Fakhir Irsyady Romadhan, Isfihani, Praptiningsih, "Penerapan Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Hafalah Al Qur'an di Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu Mardhatillah Tahun Pelajaran 2023/2024," *Journal on Education*, 6.1 (2023)
- Fikriyyah Qotrun Nadaa, Ani Safitri, Mahdi, "Metode Mudarasa sebagai Upaya Peningkatan Menjaga Hafalan Al-Quran," *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6 (2021)
- Hamam, Hasan bin Ahmad bin Hasan, *Menghafal Al-Qur'an Itu Mudah* (Jakarta: Pustaka AtTazkia, 2008)
- Hartono, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2019)
- Hidayat, Muhammad Almi, "Implementasi Metode Talaqqi dan Metode Bin-Nadhar dalam Pembelajaran Ekstrakurikuler Tahfidz," *Moderasi : Journal of Islamic Studies*, 1.2 (2021)
- Huda, M. Nurul, "Budaya Menghafal Al-Quran: Motivasi dan Pengaruhnya Terhadap Religiusitas," *Sukma: Jurnal Pendidikan*, 2.2 (2018)
- Ihsan, Mhd., "Pengaruh Hafalan Al-Qur'an Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di MAN Kisaran," *Jurnal ITTIHAD*, 1.2 (2017)
- Imana, Yudi, *Alhamdulillah Aku Hafal Al-Qur'an, Cet. II* (Bandung: LP2TQ Baitul Qur'an, 2015)
- , *Praktek Menghafal Al Qur'an Program CAMQAN Cara Asyik Menghafal Al Qur'an Aktif Mandiri* (Bandung: LP2TQ Baitul Qur'an, 2015)
- Jamaluddin, Lutfi Futri Apriyanti, "PENERAPAN METODE TALAQQI DALAM MENINGKATKAN KEKUATAN HAFALAN AL-QUR'AN (Penelitian Pada Santri Rumah Ngaji Yatim Assabil Ciparay Kabupaten



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

Bandung),” *AS-SALAM Jurnal Ilmiah Ilmu-ilmu Keislaman*, 6.2 (2022)

Kautsar, Emir Surya, Ilyas Ismail, Eka Damayanti, La Ode Ismail Ahmad, dan Jamilah, “Perbandingan Kemampuan Konsentrasi Belajar Setelah Mendengar Al-Qur’ an :,” *Al-Quds: Jurnal Studi Alquran dan Hadis*, 4.1 (2020)

Kementrian Agama, Republik Indonesia, *Al-Qur’an dan Terjemahan* (Bandung: Cordova, 2022)

Kutsiyyah, Hedio Khomaini El Fairuzie, “Penggunaan Murattal Mahmud Khalil Al-Hussary terhadap Kemampuan Baca Al Qur’an pada Anak di Musholla Nurul Ikhlas,” *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 8 (2024)

Mahfudhon, Ulin Nuha., *Jalan Penghafal alQur’an* (Jakarta: Elexmedia Komputer, 2017)

Monica, Jessy Sri, “Pengembangan Metode Pembelajaran Asistensi Berbasis Metode Talaqqi Dalam Meningkatkan Kemampuan Tahfidz Santriwati Di Pondok Pesantren Abdurrahman Al-Fatih Kota Bengkulu,” *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3 (2023)

Nadaa, Fikriyyah Qothrun, “Metode Mudarasa sebagai Upaya Peningkatan Menjaga Hafalan Al-Quran,” *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 6.1 (2021)

Najib, Mughni, “Implementasi Metode Takrir Dalam Menghafalkan Al Quran Bagi Santri Pondok Pesantren Punggul Nganjuk,” *Jurnal Intelektual: Jurnal Pendidikan dan Studi Keislaman*, 8.3 (2018)

Nasrudin, Juhana, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Panca Terra Firman, 2019)

Nurfitriani, Rahmah, Muhammad Almi Hidayat, dan Musradinur Musradinur, “Implementasi Metode Kitabah Dan Metode Wahdah Dalam Pembelajaran Tahfidz Siswa Sekolah Dasar,” *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11.2 (2022)

Nurhidayati, Lailli, Asiyah Asiyah, dan Zubaidah Zubaidah, “Perbedaan Hasil Hafalan Al-Qur’an Siswa Yang Menggunakan Metode Takrir Dengan Metode Kitabah,” *Journal of Primary Education (JPE)*, 1.1 (2021)

Qawi, Abdul, “Peningkatan Prestasi Belajar Hafalan Al-Qur’an Melalui Metode Talaqqi di MTSN Gampong Teungoh Aceh Utara,” *Jurnal Ilmiah ISLAM FUTURA*, 16 (2017)

Qowim, Agus Nur, “Metode Pendidikan Islam Perspektif Al-Qur’an,” *Jurnal Pendidikan Islam*, 3 (2020), 37

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ramadi, Bagus, *Panduan Tahfidz Qur'an* (Medan: UIN Sumatera Utara, 2021)
- Rani, Apri Wardana Ritonga, Desriliwa Ade Mela, dan Saniwa, "Program Penguatan Hafalan Al-Qur'an Bagi Siswa Sekolah Dasar Qur'an Al-Bayan Subang," *Al-Qiyadi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1.1 (2023)
- Rosyidatul, Ilmi, S' Suhadi, dan Mukhlis Faturrohman, "Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi," *Al'Uhum Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2021)
- S, Regina Aprillya, dan Asdi Wirman, "Penerapan Metode Talaqqi dalam Membiasakan Anak Menghafal Al-Qur'an," *Journal of Education Research*, 4.1 (2023)
- Sa'dulloh, *9 Cara Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Gema Insani, 2008)
- Siti Sumiati, H. Fahmi Irfani, H. Kamalludin, "Meningkatkan Kualitas Bacaan Al-Qur 'An Melalui Metode Talaqqi Siswa/I Mts Tahfidzul Qur'an Di Cilendek Bogor," 3.2 (2023)
- Soentoro, Ali Idris, *Metode Penelitian Administrasi* (Bandung: Alfabeta, 2015)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2021)
- Sukirman, Yulia Azizah, Abdurrahmansyah Abdurrahmansyah, dan Syarnubi Syarnubi, "Penerapan Metode Kitabah Dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Santriwati," *Jurnal PAI Raden Fatah*, 4.4 (2022)
- Susanti, Amir Hamzah & Lidia, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Malang: Literasi Nusantara, 2020)
- Suzana, Ernawati Waridah Dan, *Kamus Bahasa Indonesia* (Bandung: Ruang Kata, 2014)
- Tahfizh, PJ, *Dokumentasi Sertifikasi* (Pekanbaru, 2024)
- Toyyib, Muhammad, Syahid Ishaq, dan Nurul Qomariyah, "PEMBENTUKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL SURAH AL FATIHAH PADA ANAK USIA DINI (Studi Kasus dalam keluarga Hafidzul Qur'an di Desa Tlagah)," *Al-Ibrah*, 6 (2019)
- Unik Hanifah Salsabila Marhaban Aqil Afif, Amar Syaifullah, David Hariadi, "Metode Pembelajaran Al-Quran Bagi Anak Berkebutuhan Khusus Tunanetra," *ISTIGHNA: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 4.1 (2021)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Waliko, *Metode Tahfidz Al-Qur'an Di Nusantara* (Banyumas: Wawasan Ilmu, 2022)

Waridati, Zulfa Nurul, "Perbedaan Implementasi Program Tahfidz di Sekolah dan Madrasah di Surakarta," *Jurnal Studi Islam*, 19.2 (2018)

Wulansari, Andhita Dessy, *Aplikasi Statistika Parametrik Dalam Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Felicha, 2016)

Yuniawati, Rully Indrawan dan Poppy, *Metodologi Penelitian* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014)

Zulhannan, *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 1

ANGKET dan SOAL TEST

UIN SUSKA RIAU



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

INSTRUMEN PENELITIAN (ANGKET) PENGARUH METODE *TALAQQI* DAN METODE *KITABAH* TERHADAP KEKUATAN HAFALAN AL-QUR'AN SISWA MI TUNAS CENDIKIA MUSLIM PEKANBARU

ANGKET PENELITIAN

Nama :

Kelas :

PENGANTAR

Angket ini tidak berpengaruh terhadap hasil belajar anda. Isilah angket ini tanpa ada perasaan khawatir, serta tidak ada jawaban yang benar dan salah. Anda diharapkan menjawab dengan jujur dan teliti sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya pada saat ini. Jawaban anda bersifat pribadi dan dijaga kerahasiaannya. Oleh karena itu, kerjakanlah angket ini dengan jujur dan sungguh-sungguh dalam petunjuk pengerjaan di bawah ini.

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah basmalah sebelum anda mengisi angket ini dan tulislah identitas pada tempat yang tersedia.
2. Bacalah pernyataan-pernyataan angket di bawah ini secara teliti dan cermat.
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda yang sebenarnya, dengan cara memberi tanda cek (✓) pada kolom pilihan.
4. Jawablah sesuai dengan kenyataan yang ada, sehingga kesimpulan yang diambil dari data ini bisa benar. Periksa kembali nomor pernyataan, **Jangan sampai ada yang terlewatkan.**

Keterangan:

Selalu : SL

Kadang-kadang : KK

Sering : SR

Tidak Pernah : TP

Jarang : JR

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A. Item Angket Metode Talaqqi

No	Pernyataan	Keterangan				
		SL	SR	JR	KK	TP
1	Guru meminta siswa menirukan bacaan yang sudah dicontohkan.					
2	Guru mengevaluasi/mengoreksi bacaan siswa satu persatu.					
3	Guru tidak menerangkan/menjelaskan materi yang akan dihafalkan oleh siswa.					
4	Guru tidak mencontohkan bacaan ayat yang akan dihafal oleh siswa.					
5	Guru tidak meminta siswa untuk menirukan bacaan yang telah dicontohkan dengan tepat.					
6	Guru tidak memberi kesempatan pada siswa untuk menirukan bacaan yang telah dicontohkan.					
7	Guru tidak menyuruh siswa untuk saling menyimak bacaan kepada teman sambil menunggu giliran setoran.					
8	Guru tidak membimbing dengan sabar agar bacaan yang ditirukan siswa sesuai kaidah tajwid.					
9	Guru tidak memberikan keterangan lanjut atau mengulang pada saat evaluasi/mengoreksi bacaan.					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Item Angket Metode *Kitabah*

No	Pernyataan	Keterangan				
		SL	SR	JR	KK	TP
1	Guru meminta siswa untuk mengulang bacaan minimal 10 kali dengan melihat mushaf.					
2	Guru meminta siswa melanjutkan ke ayat selanjutnya jika ayat yang sebelumnya telah benar.					
3	Guru meminta siswa untuk menghafal dengan tetap memperhatikan aturan tajwidnya.					
4	Guru meminta siswa memperbanyak latihan menulis ayat.					
5	Guru meminta siswa menulis ayat tanpa melihat mushaf.					
6	Guru tidak meminta siswa untuk mengulang bacaannya.					
7	Guru tidak meminta siswa mencoba menuliskan ayat yang telah dihafal.					
8	Guru tidak mengizinkan siswa melangkah pada ayat selanjutnya jika masih banyak yang salah.					
9	Guru tidak melatih kekuatan hafalan siswa dengan memperbanyak menulis ayat.					



Instrumen Tes Kekuatan Hafalan Al-Qur'an

Nama Sekolah: MIS Tunas Cendika Muslim

Muatan Pelajaran: Tahfizhul Qur'an

Juz yang diujikan: Juz 30

Nama Siswa:

Kelas:

Lingkarilah Jawaban yang benar dari soal pilihan ganda berikut ini!

1. Apa yang dimaksud dengan *makharijul huruf* dalam ilmu tajwid?
 - a. Sifat dari setiap huruf saat dibaca
 - b. Hukum panjang pendeknya bacaan
 - c. Tempat keluarnya huruf
 - d. Cara mengucapkan huruf dengan benar
2. Huruf ف (fa') keluar dari:
 - a. Pangkal lidah yang bertemu dengan langit-langit mulut
 - b. Dua bibir yang bertemu
 - c. Ujung lidah yang bertemu dengan gigi seri atas
 - d. Bibir bawah yang menyentuh ujung gigi seri atas.
3. Huruf ل (lam) dalam lafadz jalalah "Allah" pada surah Al-Ikhlas ayat 2 dibaca dengan sifat ...
 - a. *Tafkhim* (tebal).
 - b. *Tarqiq* (tipis)
 - c. *Idgham*
 - d. *Idzhar*
4. Huruf ث (tho') dalam surah Al-Infitar ayat 1 memiliki sifat ...
 - a. *Istifal*
 - b. *Isti'la*.
 - c. *Qalqalah*
 - d. *Ikhfa*
5. Huruf *Idgham bighunnah* terdiri dari huruf-huruf:
 - a. *Lam, Ra'*
 - b. *Ya, Ra', Lam, Nun*
 - c. *Mim, Nun*
 - d. *Ya, Mim, Nun, Wau.*
6. Pada ayat pertama Surah Al-Falaq, huruf "ف" berharakat...
 - a. Fathah.
 - b. Kasrah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c. Dhammah
- d. Sukun
7. Huruf terakhir pada kata "خَلَقَ" dalam Surah Al-'Alaq berharakat...
 - a. Fathah.
 - b. Kasrah
 - c. Dhammah
 - d. Sukun
8. Dalam Surah Al-Masad, kata "تَبَّتْ" diakhiri dengan huruf...
 - a. Ba
 - b. Ta.
 - c. Kaf
 - d. Dal
9. Sambungan dari ayat "فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا" adalah...
 - a. "إِنَّ رَبَّكَ لَبِالْمِرَاقِ"
 - b. "إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا"
 - c. "فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ"
 - d. "وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ"
10. Ayat pertama dari Surah Al-Masad adalah...
 - a. "تَبَّتْ يَدَا أَبِي لَهَبٍ وَتَبَّ"
 - b. "مَا أَغْنَىٰ عَنْهُ مَالُهُ وَمَا كَسَبَ"
 - c. "سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ"
 - d. "وَأَمْرَأَتُهُ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ"
11. Lanjutkan ayat berikut dari QS. Al-Mutaffifin: 13-14

"إِذَا تَنَالَىٰ عَلَيْهِ ءَايَتُنَا قَالَ أَسْطِيرُ الْأُولَٰئِينَ"

 - A. "كَلَّا بَلْ رَانَ عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ مَا كَانُوا يَكْسِبُونَ"
 - B. "كَلَّا إِنَّهُمْ عَنْ رَبِّهِمْ يَوْمَئِذٍ لَّمَّحْجُوبُونَ"
 - C. "ثُمَّ إِنَّهُمْ لَصَالُوا الْجَحِيمِ"
 - D. "وَمَا أَذْرَنَّاكَ مَا سَجَّيْنُ"

UIN SUSKA RIAU

TABULASI ANGKET NONSAMPEL VARIABEL X1

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerjemahan atau perbaikan terjemahan, atau untuk kepentingan hukum.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

TABULASI ANGKET NONSAMPEL VARIABEL X2													
RESPONDEN	ITEM												Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
Responden 1	1	1	1	3	1	1	1	5	2	1	4	1	22
Responden 2	1	1	1	1	3	1	1	5	4	1	5	1	25
Responden 3	1	1	1	1	5	1	1	5	5	1	5	1	28
Responden 4	1	1	1	1	5	1	1	5	5	1	5	1	28
Responden 5	1	1	1	1	5	1	1	5	5	1	5	1	28
Responden 6	1	1	1	1	1	1	1	5	2	1	4	1	20
Responden 7	1	1	1	1	1	1	1	5	2	1	4	1	20
Responden 8	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	14
Responden 9	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	14
Responden 10	1	1	1	1	5	1	1	5	5	1	5	1	28
Responden 11	1	1	1	1	5	1	1	5	5	1	5	1	28
Responden 12	1	1	1	3	1	1	1	5	2	1	4	1	22
Responden 13	1	1	1	2	1	1	1	4	5	1	1	1	20
Responden 14	1	1	1	5	5	1	1	2	5	1	4	1	28
Responden 15	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	5	5	24
Responden 16	1	5	1	2	3	1	1	5	4	1	4	4	32
Responden 17	5	4	1	5	5	5	1	4	5	1	5	5	46
Responden 18	5	5	1	2	1	5	1	1	5	5	3	5	39
Responden 19	5	4	5	1	1	5	5	5	5	1	3	5	45
Responden 20	1	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	54

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun

TABULASI TEST NONSAMPEL VARIABEL Y																													
RESPONDEN	ITEM																											Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27		
Responden 1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	16
Responden 2	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	21
Responden 3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
Responden 4	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	16
Responden 5	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
Responden 6	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	21
Responden 7	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	15
Responden 8	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	16
Responden 9	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	16
Responden 10	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	21
Responden 11	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16
Responden 12	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	16
Responden 13	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	21
Responden 14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	20
Responden 15	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	16
Responden 16	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	27
Responden 17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	19
Responden 18	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	18
Responden 19	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
Responden 20	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	23

Keterangan Data Responden

Jenis Kelamin:

1. Laki-laki
2. Perempuan

Metode Pengajaran:

1. Metode *Talaqqi*
2. Metode *Kitabah*

Responden	Jenis Kelamin	Metode Pengajaran
Responden 1	1	1
Responden 2	1	1
Responden 3	1	1
Responden 4	1	1
Responden 5	1	1
Responden 6	1	1
Responden 7	1	1
Responden 8	1	1
Responden 9	1	1
Responden 10	1	1
Responden 11	1	1
Responden 12	1	1
Responden 13	1	1
Responden 14	1	1
Responden 15	1	1
Responden 16	1	1
Responden 17	1	1
Responden 18	1	1
Responden 19	1	1
Responden 20	1	1
Responden 21	1	1
Responden 22	1	1
Responden 23	1	1
Responden 24	1	1
Responden 25	1	1
Responden 26	1	1
Responden 27	1	1
Responden 28	1	1
Responden 29	2	2
Responden 30	2	2
Responden 31	2	2
Responden 32	2	2
Responden 33	2	2
Responden 34	2	2
Responden 35	2	2
Responden 36	2	2
Responden 37	2	2

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Responden	Jenis Kelamin	Metode Pengajaran
Responden 38	2	2
Responden 39	2	2
Responden 40	2	2
Responden 41	2	2
Responden 42	2	2
Responden 43	2	2
Responden 44	2	2
Responden 45	2	2
Responden 46	2	2
Responden 47	2	2
Responden 48	2	2
Responden 49	2	2
Responden 50	2	2
Responden 51	2	2
Responden 52	2	2
Responden 53	2	2
Responden 54	2	2
Responden 55	2	2
Responden 56	2	2

TABULASI ANGKET SAMPEL VARIABEL X1											
RESPONDEN	ITEM									Total	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9		
Responden 1	5	4	4	4	5	4	5	5	5	41	
Responden 2	5	3	4	4	5	5	5	5	1	37	
Responden 3	5	4	4	4	5	4	5	5	5	41	
Responden 4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	43	
Responden 5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	41	
Responden 6	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29	
Responden 7	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40	
Responden 8	5	3	4	4	5	5	5	5	1	37	
Responden 9	4	4	5	4	5	5	4	3	3	37	
Responden 10	5	4	4	4	5	4	5	5	5	41	
Responden 11	5	4	4	4	5	4	5	5	5	41	
Responden 12	4	4	4	2	5	5	5	4	2	35	
Responden 13	5	4	4	4	5	4	5	5	5	41	
Responden 14	5	3	4	4	5	5	5	5	1	37	
Responden 15	4	4	4	2	5	5	5	4	2	35	
Responden 16	5	3	4	4	5	5	5	5	1	37	
Responden 17	4	4	4	2	5	5	5	4	2	35	
Responden 18	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29	
Responden 19	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29	
Responden 20	5	3	4	4	5	5	5	5	1	37	
Responden 21	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29	
Responden 22	2	2	3	5	4	5	4	4	5	34	

Responden 23	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
Responden 24	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
Responden 25	5	3	4	4	5	5	5	5	1	37
Responden 26	5	3	4	4	5	5	5	5	1	37
Responden 27	5	3	4	4	5	5	5	5	1	37
Responden 28	5	3	4	4	5	5	5	5	1	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABULASI ANGKET SAMPEL VARIABEL X2

RESPONDEN	ITEM									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
Responden 1	5	3	4	4	5	5	5	5	1	37
Responden 2	4	4	5	4	5	4	5	5	5	41
Responden 3	2	2	3	5	4	5	4	4	5	34
Responden 4	5	3	4	4	5	5	5	5	1	37
Responden 5	2	2	3	5	4	5	4	4	5	34
Responden 6	5	4	4	4	5	4	5	5	5	41
Responden 7	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29
Responden 8	5	3	4	4	5	5	5	5	1	37
Responden 9	2	2	3	5	4	5	4	4	5	34
Responden 10	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29
Responden 11	2	2	3	5	4	5	4	4	5	34
Responden 12	5	3	4	4	5	5	5	5	1	37
Responden 13	2	2	3	5	4	5	4	4	5	34
Responden 14	5	3	4	4	5	5	5	5	1	37
Responden 15	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29
Responden 16	5	3	4	4	5	5	5	5	1	37
Responden 17	2	2	3	5	4	5	4	4	5	34
Responden 18	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29
Responden 19	5	3	4	4	5	5	5	5	1	37
Responden 20	5	4	4	4	5	4	5	5	5	41
Responden 21	2	2	3	5	4	5	4	4	5	34
Responden 22	5	4	4	4	5	4	5	5	5	41
Responden 23	5	3	4	4	5	5	5	5	1	37
Responden 24	5	3	4	4	5	5	5	5	1	37
Responden 25	5	3	4	4	5	5	5	5	1	37
Responden 26	5	4	4	4	5	4	5	5	5	41
Responden 27	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29
Responden 28	3	3	3	4	4	3	3	3	3	29

DAFTAR NILAI TEST

RESPONDEN	METODE <i>TALAQQI</i>		METODE <i>KITABAH</i>	
	PRE TEST	POST TEST	PRE TEST	POST TEST
RESPONDEN 1	82	91	73	82
RESPONDEN 2	73	82	82	91
RESPONDEN 3	82	91	64	73
RESPONDEN 4	91	100	73	82
RESPONDEN 5	82	91	64	73
RESPONDEN 6	64	64	82	91
RESPONDEN 7	82	91	55	64
RESPONDEN 8	73	82	73	82
RESPONDEN 9	64	73	64	73
RESPONDEN 10	82	91	45	55
RESPONDEN 11	82	91	64	73
RESPONDEN 12	64	73	73	82
RESPONDEN 13	82	91	64	73
RESPONDEN 14	73	82	73	82
RESPONDEN 15	73	73	55	64
RESPONDEN 16	73	82	73	82
RESPONDEN 17	64	73	64	73
RESPONDEN 18	55	64	55	64
RESPONDEN 19	55	64	73	82
RESPONDEN 20	82	82	82	91
RESPONDEN 21	55	64	64	73
RESPONDEN 22	91	100	82	91
RESPONDEN 23	82	91	73	82
RESPONDEN 24	73	73	73	82
RESPONDEN 25	82	91	73	82

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RESPONDEN 26	73	82	82	91
RESPONDEN 27	73	82	45	55
RESPONDEN 28	73	82	55	64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

LAMPIRAN 3 UJI VALIDITAS

Uji Validitas Variabel Metode *Talaqqi* (X1)

		Correlations															
		tal1	tal2	tal3	tal4	tal5	tal6	tal7	tal8	tal9	tal10	tal11	tal12	tal13	tal14	tal15	VAR00016
tal1	Pearson Correlation	1	.319	-.131	.424	-.019	.251	-.193	.111	-.232	-.127	-.166	-.115	-.208	-.254	-.402	-.019
	Sig. (2-tailed)		.170	.582	.062	.937	.285	.415	.641	.326	.594	.485	.630	.378	.279	.079	.938
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
tal2	Pearson Correlation	.319	1	-.255	-.048	.279	-.195	.031	.307	-.130	-.060	-.106	-.061	.139	-.137	-.126	.178
	Sig. (2-tailed)	.170		.278	.840	.233	.411	.895	.188	.584	.803	.656	.797	.558	.565	.597	.452
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
tal3	Pearson Correlation	-.131	-.255	1	-.224	.265	.127	-.280	-.267	-.112	-.307	-.304	.032	-.213	.096	-.107	-.096
	Sig. (2-tailed)	.582	.278		.343	.259	.594	.232	.255	.638	.188	.193	.894	.366	.688	.654	.687
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
tal4	Pearson Correlation	.424	-.048	-.224	1	-.273	.523*	-.025	.396	-.139	.063	-.013	.049	-.065	-.179	-.283	.004
	Sig. (2-tailed)	.062	.840	.343		.244	.018	.916	.084	.560	.791	.956	.837	.785	.450	.226	.986
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
tal5	Pearson Correlation	-.019	.279	.265	-.273	1	-.027	.336	.083	.492*	.317	.256	.266	.480*	.279	.138	.583*
	Sig. (2-tailed)	.937	.233	.259	.244		.909	.148	.729	.027	.173	.276	.257	.032	.233	.562	.007
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
tal6	Pearson Correlation	.251	-.195	.127	.523*	-.027	1	.085	.031	.000	-.215	-.177	-.167	-.125	-.152	-.241	-.050
	Sig. (2-tailed)	.285	.411	.594	.018	.909		.720	.898	1.000	.362	.454	.482	.600	.522	.307	.834
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
tal7	Pearson Correlation	-.193	.031	-.280	-.025	.336	.085	1	.622**	.679**	.661**	.562**	.288	.255	.162	.493*	.676**
	Sig. (2-tailed)	.415	.895	.232	.916	.148	.720		.003	.001	.002	.010	.218	.277	.495	.027	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
tal8	Pearson Correlation	.111	.307	-.267	.396	.083	.031	.622**	1	.097	.325	.171	.390	-.004	.010	.177	.428
	Sig. (2-tailed)	.641	.188	.255	.084	.729	.898	.003		.683	.161	.472	.090	.987	.968	.456	.060
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
tal9	Pearson Correlation	-.232	-.130	-.112	-.139	.492*	.000	.679**	.097	1	.890**	.894**	.530*	.676**	.571**	.553*	.844**
	Sig. (2-tailed)	.326	.584	.638	.560	.027	1.000	.001	.683		.000	.000	.016	.001	.009	.011	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
tal10	Pearson Correlation	-.127	-.060	-.307	.063	.317	-.215	.661**	.325	.890**	1	.945**	.645**	.644**	.521*	.505*	.840**
	Sig. (2-tailed)	.594	.803	.188	.791	.173	.362	.002	.161	.000		.000	.002	.002	.018	.023	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
tal11	Pearson Correlation	-.166	-.106	-.304	-.013	.256	-.177	.562**	.171	.894**	.945**	1	.649**	.686**	.598**	.577**	.811**
	Sig. (2-tailed)	.485	.656	.193	.956	.276	.454	.010	.472	.000	.000		.002	.001	.005	.008	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
tal12	Pearson Correlation	-.115	-.061	.032	.049	.266	-.167	.288	.390	.530*	.645**	.649**	1	.644**	.825**	.542*	.745**
	Sig. (2-tailed)	.630	.797	.894	.837	.257	.482	.218	.090	.016	.002	.002		.002	.000	.014	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
tal13	Pearson Correlation	-.208	.139	-.213	-.065	.480*	-.125	.255	-.004	.676**	.644**	.686**	.644**	1	.763**	.530*	.742**
	Sig. (2-tailed)	.378	.558	.366	.785	.032	.600	.277	.987	.001	.002	.001	.002		.000	.016	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
tal14	Pearson Correlation	-.254	-.137	.096	-.179	.279	-.152	.162	.010	.571**	.521*	.598**	.825**	.763**	1	.769**	.696**
	Sig. (2-tailed)	.279	.565	.688	.450	.233	.522	.495	.968	.009	.018	.005	.000	.000		.000	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
tal15	Pearson Correlation	-.402	-.126	-.107	-.283	.138	-.241	.493*	.177	.553*	.505*	.577**	.542*	.530*	.769**	1	.642**
	Sig. (2-tailed)	.079	.597	.654	.226	.562	.307	.027	.456	.011	.023	.008	.014	.016	.000		.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
VAR00016	Pearson Correlation	-.019	.178	-.096	.004	.583**	-.050	.676**	.428	.844**	.840**	.811**	.745**	.742**	.696**	.642**	1
	Sig. (2-tailed)	.938	.452	.687	.986	.007	.834	.001	.060	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.002	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun t

Uji Validitas Variabel Metode *Kitabah* (X2)

		Correlations												
		kit1	kit2	kit3	kit4	kit5	kit6	kit7	kit8	kit9	kit10	kit11	kit12	totalkit
kit1	Pearson Correlation	1	.648**	.327	.210	-.138	.840**	.327	-.230	.338	.327	-.071	.677**	.618**
	Sig. (2-tailed)		.002	.160	.373	.563	.000	.160	.330	.145	.160	.765	.001	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
kit2	Pearson Correlation	.648**	1	.549*	.419	-.114	.824**	.549*	-.079	.380	.655**	.041	.847**	.817**
	Sig. (2-tailed)	.002		.012	.066	.633	.000	.012	.742	.098	.002	.862	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
kit3	Pearson Correlation	.327	.549*	1	.245	-.173	.667**	1.000**	.190	.268	.444*	.024	.537*	.690**
	Sig. (2-tailed)	.160	.012		.299	.464	.001	.000	.423	.253	.050	.919	.015	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
kit4	Pearson Correlation	.210	.419	.245	1	.119	.454*	.245	-.114	.253	.361	.150	.339	.525*
	Sig. (2-tailed)	.373	.066	.299		.617	.044	.299	.634	.282	.118	.528	.144	.017
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
kit5	Pearson Correlation	-.138	-.114	-.173	.119	1	-.116	-.173	.006	.526*	-.173	.416	-.224	.170
	Sig. (2-tailed)	.563	.633	.464	.617		.627	.464	.981	.017	.464	.068	.342	.472
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
kit6	Pearson Correlation	.840**	.824**	.667**	.454*	-.116	1	.667**	-.134	.402	.667**	.036	.806**	.865**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.044	.627		.001	.573	.079	.001	.879	.000	.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
kit7	Pearson Correlation	.327	.549*	1.000**	.245	-.173	.667**	1	.190	.268	.444*	.024	.537*	.690**
	Sig. (2-tailed)	.160	.012	.000	.299	.464	.001		.423	.253	.050	.919	.015	.001
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
kit8	Pearson Correlation	-.230	-.079	.190	-.114	.006	-.134	.190	1	.205	-.257	.690**	-.009	.203
	Sig. (2-tailed)	.330	.742	.423	.634	.981	.573	.423		.385	.274	.001	.972	.390
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
kit9	Pearson Correlation	.338	.380	.268	.253	.526*	.402	.268	.205	1	.268	.369	.191	.656**
	Sig. (2-tailed)	.145	.098	.253	.282	.017	.079	.253	.385		.253	.109	.420	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
kit10	Pearson Correlation	.327	.655**	.444*	.361	-.173	.667**	.444*	-.257	.268	1	.024	.537*	.593**
	Sig. (2-tailed)	.160	.002	.050	.118	.464	.001	.050	.274	.253		.919	.015	.006
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
kit11	Pearson Correlation	-.071	.041	.024	.150	.416	.036	.024	.690**	.369	.024	1	.130	.416
	Sig. (2-tailed)	.765	.862	.919	.528	.068	.879	.919	.001	.109	.919		.586	.068
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
kit12	Pearson Correlation	.677**	.847**	.537*	.339	-.224	.806**	.537*	-.009	.191	.537*	.130	1	.767**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.015	.144	.342	.000	.015	.972	.420	.015	.586		.000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
totalkit	Pearson Correlation	.618**	.817**	.690**	.525*	.170	.865**	.690**	.203	.656**	.593**	.416	.767**	1
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.001	.017	.472	.000	.001	.390	.002	.006	.068	.000	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Uji Validitas Variabel Hafalan Al-Qur'an (Y)

[illegible]

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 4

UJI RELIABILITAS

Reliabilitas Variabel Metode *Talaqqi* (X1)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
tal1	56.9500	93.945	-.180	.656	.791
tal2	59.0500	88.050	.003	.993	.776
tal3	57.0000	96.526	-.258	.816	.801
tal4	56.3000	91.168	-.051	1.000	.757
tal5	57.2000	78.589	.485	.966	.724
tal6	56.2000	91.326	-.082	1.000	.755
tal7	57.7000	72.853	.567	1.000	.710
tal8	57.0000	83.053	.325	1.000	.738
tal9	57.1000	69.674	.791	.999	.687
tal10	57.1000	67.989	.779	1.000	.684
tal11	56.9000	69.463	.743	.999	.690
tal12	56.3000	85.274	.725	.998	.734
tal13	56.5500	74.997	.674	.997	.706
tal14	56.7500	73.671	.603	1.000	.708
tal15	57.3000	72.958	.518	1.000	.716

Reliabilitas Variabel Metode *Kitabah* (X2)

Item-Total Statistics					
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
kit1	26.6500	93.924	.520	.	.801
kit2	26.3500	85.608	.754	.	.778
kit3	26.8500	94.450	.621	.	.795
kit4	26.3000	96.747	.413	.	.810
kit5	25.3500	107.608	.002	.	.849
kit6	26.4500	83.629	.816	.	.771
kit7	26.8500	94.450	.621	.	.795
kit8	24.1000	106.621	.059	.	.839
kit9	24.5500	90.682	.551	.	.797
kit10	26.8500	96.976	.509	.	.803
kit11	24.3500	100.450	.297	.	.819
kit12	26.1000	84.832	.679	.	.784

Reliabilitas Variabel Hafalan Al-Qur'an (Y)

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL1	5.75	12.934	.731	.905
SOAL2	5.70	13.379	.632	.910
SOAL3	5.65	13.818	.538	.914
SOAL4	5.80	12.484	.840	.899
SOAL5	5.90	12.516	.790	.901
SOAL9	6.00	13.263	.566	.913
SOAL10	5.90	12.516	.790	.901
SOAL11	5.90	12.832	.694	.906
SOAL13	5.95	12.787	.703	.906
SOAL14	5.85	12.976	.663	.908
SOAL27	6.10	13.779	.443	.919

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 5

DOKUMENTASI PENELITIAN DI MADRASAH



Gambar 1. Penyebaran Angket



Gambar 2. Penyebaran Soal Test

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3. Observasi



Gambar 4. Konsultasi dengan PJ Tahfizh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 6

DAFTAR t TABEL

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68696	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilitas yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



LAMPIRAN 7

SURAT -SURAT

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN 7
BUKTI LOA JURNAL



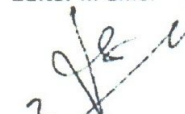
LETTER OF ACCEPTANCE
BUKTI PENERIMAAN NASKAH ARTIKEL ILMIAH

Penulis yang Terhormat
Dear Author

Septri Larasati¹, Risnawati², Alwizar³, kami menginformasikan bahwa artikel dengan id : 7416-17667-1-RV dengan judul "Pengaruh Metode Talaqqi dan Metode Kitabah terhadap Kekuatan Hafalan Al-Qur'an Siswa MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru" DITERIMA untuk dipublikasikan pada Jurnal Al-qayyimah ISSN 2798-2939 (Online) 2621-637X (Print). Artikel dapat diterbitkan dalam Bahasa Indonesia dan Inggris. Seluruh manuskrip yang dikirim telah melalui peer-reviewer yang ketat sesuai dengan bidang keahlian dari topik yang dikirimkan. Terimakasih banyak atas kiriman dan kontribusi Anda untuk pengembangan ilmu pengetahuan. Terimakasih telah memilih jurnal kami sebagai tempat untuk karya ilmiah Anda.

Septri Larasati¹, Risnawati², Alwizar³. We would like to inform you that your manuscript ID: 7416-17667-1-RV titled "Pengaruh Metode Talaqqi dan Metode Kitabah terhadap Kekuatan Hafalan Al-Qur'an Siswa MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru" has been **ACCEPTED** for publication in Jurnal Al-qayyimah ISSN 2798-2939 (Online) 2621-637X (Print). Papers are published in Indonesian or English. All submitted manuscripts are subject to peer-review by the leading specialists for the respective topic. Thank you very much for your submission and contribution to the scholarly world. Thanks for choosing our journal as a venue for your scholarly work.

Regards,
Editor in Chief


Dr. H. Arisal A, M.Pd



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

مرکز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية رياو

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

SEPTRI LARASATI

achieved the following scores on the
Proficiency Level in English Test

	Scaled Scores	Level
Listening Comprehension	54	B2
Structure and Written Expression	48	B1
Reading Comprehension	51	B1
Total Score	510	

Valid from 13 July 2024 to 13 July 2026

ProLE Test® Certificate is under auspices of Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. ProLE stands for Proficiency Level in English. The scaled scores are equivalent to the TOEFL score range and aligned to the six levels within the International Standards (CEFR).

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124
Email: pb@uin-suska.ac.id
Verify at: <https://pb.uin-suska.ac.id/hasil-test/>
No. 2407196

Promadi, Ph.D.
Reg. No: 19640827 199103 1 009
The Director of Center for Language Development



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU
PUSAT PENGEMBANGAN BAHASA

CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

مرکز تطوير اللغات لجامعة سلطان شريف قاسم الإسلامية الحكومية ريارو



CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

SEPTRI LARASATI

achieved the following scores on the

Proficiency Level in Arabic Test

	Scaled Scores	Level
Listening Comprehension	54	B2
Structure and Written Expression	52	B1
Reading Comprehension	52	B1
Total Score	527	

Valid from 29 June 2024 to 29 June 2026

ProLA Test® Certificate is under auspices of Center for Language Development of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau. ProLA stands for Proficiency Level in Arabic. The scaled scores are equivalent to the TOAFL score range and aligned to the six levels within the International Standards (CEFR).

Address: Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28124

Email: pb@uin-suska.ac.id

Verify at: <https://pb.uin-suska.ac.id/hasil-test/>

No. 2406638

Promadi, Ph.D.

Reg. No. 19640827 199103 1 009

The Director of Center for Language Development



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME

Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 Po.BOX. 1004
Phone & Fax (0761) 858832. Website: <https://pasca.uin-suaska.ac.id>. Email : pasca@uin-suaska.ac.id.

Nomor : B-2935/Un.04/Ps/HM.01/07/2024
Lamp. : -
Hal : Izin Melakukan Kegiatan Riset Tesis/Disertasi

Pekanbaru, 29 Juli 2024

Kepada
Yth. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu
Satu Pintu Prov. Riau
Pekanbaru

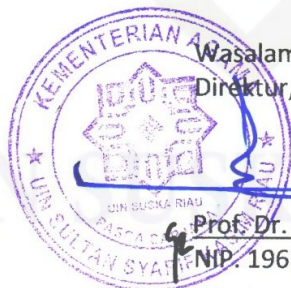
Dengan hormat, dalam rangka penulisan tesis/disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Septri Larasati
NIM	: 22290125976
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam S2
Semester/Tahun	: III (Tiga) / 2024
Judul Tesis/Disertasi	: Pengaruh Metode Talaqqi dan Metode Kitabah Terhadap Kekuatan Hafalan Al-Qur'an Siswa MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru

untuk melakukan penelitian sekaligus pengumpulan data dan informasi yang diperlukannya dari MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru

Waktu Penelitian: 3 Bulan (29 Juli 2024 s.d 29 Oktober 2024)

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wasalam
Direktur,

Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA
NIP. 19611230 198903 100 2

Tembusan:
Yth. Rektor UIN Suska Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/68290
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-2935/Un.04/Ps/HM.01/07/2024 Tanggal 29 Juli 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

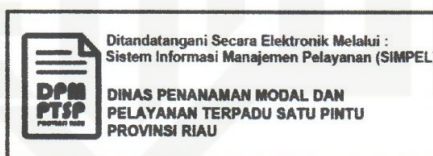
- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : SEPTRI LARASATI |
| 2. NIM / KTP | : 22290125976 |
| 3. Program Studi | : PAI |
| 4. Konsentrasi | : PAI |
| 5. Jenjang | : S2 |
| 6. Judul Penelitian | : PENGARUH METODE TALAQQI DAN METODE KITABAH TERHADAP KEKUATAN HAFALAN AL-QUR'AN SISWA MI TUNAS CENDIKIA MUSLIM PEKANBARU |
| 7. Lokasi Penelitian | : MI TUNAS CENDIKIA MUSLIM PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 14 Agustus 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Walikota Pekanbaru
Up. Kaban Kesbangpol dan Linmas di Pekanbaru
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

**MADRASAH IBTIDAIYAH TAHFIZH AL QUR AN****TUNAS CENDIKIA MUSLIM (TasKiM)**

NPSN : 69727096

NSM : 111214710020

YAYASAN AL-TASLIM

Jl. Budi Daya Gg. Budimiah No.2 Panam Pekanbaru HP: 081295263656

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 035/MI-TASKIM/VIII/2024

Berdasarkan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor: 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/68290 tentang izin melakukan penelitian, maka Kepala Madrasah Ibtidaiyah Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru menerangkan mahasiswa dibawah ini:

Nama : Septri Larasati
NIM : 22290125976
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S2

Benar telah melakukan penelitian di Madrasah Ibtidaiyah Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru guna melengkapi data pada penyusunan Tesis yang berjudul **“Pengaruh Meode Talaqqi dan Metode Kitabah Terhadap Kekuatan Hafalan Al-Qur’an Siswa MI Tunas Cendikia Muslim Pekanbaru.”**

Demikian surat balasan ini kami buat untuk dapat digunakan seperlunya.

Pekanbaru, 16 Agustus 2024

Kepala Madrasah

Azizah Binti Muhammad Hasbi, S.Pd

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KONTROL KONSULTASI BIMBINGAN TESIS/DISERTASI*

a. Pengumpulan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan tugas, dan pengumpulan bahan untuk keperluan lain.

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	9/7/2024	Revisi Proposal	PF	
2.	26/7/2024	Buat instrumen Penelitian	PF	
3.	1/8/2024	Revisi Instrumen Penelitian	PF	
4.	12/8/2024	Uji Validitas & Reliabilitas	PF	
5.	10/8/2024	Revisi Tes & Pembahasan	PF	
6.	15/10/2024	Ace	PF	

Catatan:
*coret yang tidak perlu

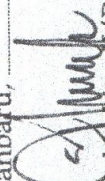
Pekanbaru, ... 20.....

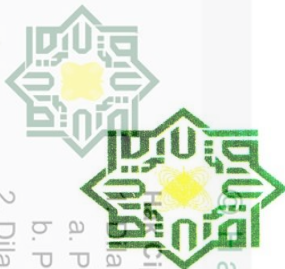

Pembimbing I/Promotor
Prof. Dr. Risaqwati, M.Pd

No.	Tanggal Konsultasi	Materi Pembimbing/ Promotor *	Paraf Pembimbing/ Promotor	Keterangan
1.	15/7/2024	Revisi Proposal Bab 1-3.	PF	
2.	2/8/2024	Revisi Bab 1 dan Teknik Penulisan.	PF	
3.	19/8/2024	Revisi no halaman dan Perambahan jumlah halaman.	PF	
4.	20/8/2024	Revisi Bab IV	PF	
5.	19/9/2024	Revisi Uji hipotesis dan pembahasan.	PF	
6.	16/10/2024	ACC	PF	

Catatan:
*coret yang tidak perlu

Pekanbaru, ... 20.....


Pembimbing I/Promotor
Dr. Alwi Zair, M.A.G



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
 Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004
 Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

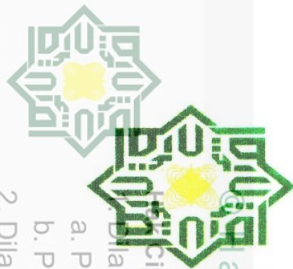
NAMA : SEPTI LARASATI
 NIM : 22290125976
 PRODI : PAI S 2
 KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	8-5-24	Pengaruh Self Concept dan Self Regulation Terhadap tpsiz	Febrio Firdaus	
2		Belajar Siswa Program Tahfizh ALQur'an di Ma'had		
3		AL-utsaimin SMP IT & SMA IT Boarding School Bngkhang		
4				
5		Implementasi Pendekatan Persuasif Dalam membina kedisiplinan	Eka wahyu	
6		Siswa Madrasah Aliyah Hidayatus Mubtadien Sumber	Hindarsyah	
7		Makmur Kabupaten Kampar		
8				
9		Sikap Wara menurut ilmu menurut Az-Zarnuzi Dalam	Marisa Hannum	
10		Kitab Ta'lim Muta'allim dan Relevansinya Dengan	Hrahap	
11		Sikap Peserta didik masa Sekarang		
12				
13				
14				
15				

Pekanbaru, 8 Mei 2024
 Kaprodi,

Dr. Alwizar, M. Ag
 NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
 2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 5 kali seminar proposal Tesis
 3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : SEPTI LARASATI
NIM : 22290125976
PRODI : PAI S2
KONSENTRASI : Pendidikan agama Islam

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1.	Kamis, 6 Juni 2024	Pengaruh Penerapan Strategi Pembelajaran Joyfull Learning dan teknik Pembelajaran ice breaking terhadap Motivasi belajar Siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDN 9 Selat Panjang timur.	Nurhidayah	<i>[Signature]</i>
2.		Pengaruh adversity Quotient dan interpersonal intelligence terhadap Prestasi Belajar PAI Siswa SMAN 1 Bangkinang Kab. Kampar.	Poby Setia um	<i>[Signature]</i>
3.		Pengaruh Pergaulan teman sebaya dan lingkungan Keluarga terhadap motivasi Belajar PAI Siswa SMKN Al-Huda Pekanbaru.	Yurlina Astuti	<i>[Signature]</i>

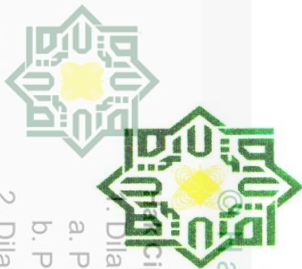
Pekanbaru, 6 Juni 2024

Kaprodi,

[Signature]
Dr. Alwizar, M.Ag

NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : SEPTI LARASATI
NIM : 22290125976
PRODI : PAI S2
KONSENTRASI : Pendidikan Agama Islam

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Pabu 19-6-24	Implementasi Asesmen Kurikulum Merdeka Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Bangkinang Kota.	Hairunis	
		Korelasi Pembiasaan Kedisiplinan dan Keagamaan Dengan Karakter Religius Siswa MAN Se-kabupaten Kampar.	Venny	
		Nilai-nilai Pendidikan Akhlak Dalam Novel Sang Pemimpi karya Andrea Hirata.	Pesty	
			Safitriawana	

Pekanbaru, 19 Juni 2024
Kaprodi,

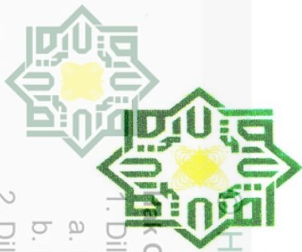
Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

- NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.
2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis
3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
PASCASARJANA
كلية الدراسات العليا
THE GRADUATE PROGRAMME
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 P.O.BOX. 1004
Phone & Facs. (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR PROPOSAL / TESIS / DISERTASI
PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : SEPTI LARASATI
NIM : 22290125976
PRODI : PAI S2
KONSENTRASI : PAI S2

NO	HARI/TGL	JUDUL PROPOSAL / TESIS / DISERTASI	PESERTA UJIAN	PARAF SEKRETARIS
1	Selasa, 16-7-24	Relevansi pemitiran Pendidikan Ibnu Khaldun dengan Pendidikan Islam Modern.	Muhammad Holid	
2		Problematika Implementasi masa transisi Kurikulum K13 ke Kurikulum Merdeka Pada Mata pelajaran Rumpun PAI di MI Muhammadiyah 02 Pekanbaru.	Ahmad Palihim	
3		Korelasi Pembiasaan Pendidikan Agama Islam dan budaya siswa 3 S (senyum, salam, sapa) dengan Peningkatan athlak Siswa SMPN 1 Atap Sungai Mandau Kabupaten Siak.	Markamah	

Pekanbaru, 16 - 7 - 2024
Kaprod,

Dr. Alwizar, M.Ag
NIP. 19700422 200312 1 002

NB 1. Kartu ini dibawa setiap kali mengikuti ujian.

2. Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar proposal Tesis

3. Sebagai syarat ujian Proposal dan tesis

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan harus mengakui sumbernya, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau uraian suatu masalah.

b. Pengutipan tidak boleh menggantikan yang aslinya.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Penulis memiliki nama lengkap Septri Larasati, di rumah biasa dipanggil Tri, di kampus dipanggil Septri, merupakan putri pertama dari pasangan Mislani dan Ngatiyem yang dilahirkan 26 tahun lalu di sebuah desa kecil yang berada di Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan yang bernama desa Bukit Gajah pada tanggal 19 November 1998.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2009 di SDN 015 UKUI, melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 5 UKUI dan lulus pada tahun 2012, kemudian pada tahun 2015 penulis lulus dari MAS Khairul Ummah Airmolek. Untuk menambah ilmu pendidikan penulis kemudian melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi di Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Nurul Falah Airmolek dengan jurusan S-1 Pendidikan Agama Islam (PAI) pada tahun 2017 dan berhasil menyelesaikan pada tahun 2021. Tidak cukup sampai disitu, penulis kemudian melanjutkan Pendidikan S-2 di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim pada tahun 2023 dengan jurusan yang sama dengan S-1 yaitu Pendidikan Agama Islam (PAI). Alhamdulillah pada tahun 2024 penulis menyelesaikan ujian munaqasyah di Universitas Islam Negeri (UIN) Sultan Syarif Kasim dan memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

UIN SUSKA RIAU